

**PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA DINASTI AYYUBIYAH
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL (CTL) UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SKI SISWA KELAS
VIII MTs SUNAN KALIJAGA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Nimas Wegig Kurniana

NIM: 13110154



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

2017

HALAMAN JUDUL

**PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA DINASTI AYYUBIYAH
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL (CTL) UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SKI SISWA KELAS
VIII MTs SUNAN KALIJAGA MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Nimas Wegig Kurniana

NIM: 13110154



Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Oktober, 2017

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA DINASTI AYYUBIYAH DENGAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL (CTL) UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTs SUNAN KALIJAGA
MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Nimas Wegig Kurniana

NIM: 13110154

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Oleh Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Siti Anrijat Maimunah, M.Pd

NIP. 19570927 198203 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA DINASTI AYYUBIYAH DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL (CTL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTs SUNAN KALIJAGA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nimas Wegig Kurniana (13110154)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 3 Oktober 2017 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Muhammad Hambali, M.Ag

NIP. 19730404 201411 1 003

Sekretaris Sidang

Dra. Hj.Siti Annijat Maimunah, M.Pd

19570927 198203 2 001

Pembimbing

Dra. Hj.Siti Annijat Maimunah, M.Pd

19570927 198203 2 001

Penguji Utama

Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah, kehadiran Allah SWT atas segala rahmat kenikmatan dan segala karunia beserta kesempatan. Sholawat beserta salam yang selalu terlimpah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang yang tak pernah letih memotivasi saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Untuk kedua orang tua saya Bapak Sujarwo dan Ibunda Nunik Suliyati terkasih yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh setiap langkah yang saya ambil, terimakasih tak cukup untuk semuanya dan yang telah luar biasa bersabar dan tak pernah jenuh untuk memotivasi apapun langkah yang saya ambil.

Teruntuk adik tercinta Nimas Wening Kurniannur yang selalu menjadi pemacu semangat saya untuk terus mengejar mimpi dan mewujudkannya.

Teruntuk guru, dosen, ustadz dan ustadzah yang telah mendidik dan memberikan dengan ikhlas segala ilmu dan pengalaman yang sangat berharga untuk saya belajar dan yang telah bersabar untuk membimbing saya.

Teruntuk kerabatku mamas, nurul, mila, andin, asna dan putri permatasari yang telah sama-sama berjuang dan meraih akhir yang diinginkan, terimakasih untuk semangatnya dan kerjasamanya.

Teruntuk Farhillahku, Willa, Reza, Dhanty, Indah Puji, Ary, Velyco, Carina, Alfin, Ella, Bunga, Dian Ayu, Aminatul, Yumi dan masih banyak yang tak tersebut semoga kita tetap bisa bersilaturahmi sampai waktu yang memisahkan, terimakasih banyak ilmu dan pengalaman yang selalu kalian bagi untuk saya terus belajar.

Tak pernah lupa semua sahabat, teman dekat 26 Rofi, Rusma, Mita, Nadia, Bella, Chatin, Ima, Ulwan, Sukron, Akhmadi, Nasrul, Saddad, Rian, teman-teman UKM Pramuka, teman PAI D terimakasih segala pengalaman dan cerita selama ini.

Terakhir untuk teman kerabat yang selalu mendukung dan tak disebutkan namanya, terimakasih *Jazakillah Khoiron*, hanya Allah SWT yang bisa membalasnya.

HALAMAN MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (QS. Yusuf 111)

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nimas Wegig Kurniana
Lamp : 4 (eksemplar)

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nimas Wegig Kurniana
NIM : 13110154
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah Dengan Pendekatan Kontekstual (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dra.Hj.Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 19570927 198203 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 Agustus 2017



Nimas Wegig Kurniana

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Taufiq, Inayah dan Hidayah-Nya yang telah diberikan oleh-Nya disetiap detik nafas yang terhembus, diseluruh aspek kehidupan yang terjamah maupun tak terjamah, hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah Dengan Pendekatan Kontekstual (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang”, ini dapat terselaikandengan baik dan tepat waktu, meskipun masih banyak terdapat banyak kekurangan yang butuh untuk terus disempurkan.

Sholawat beserta salam akan selalu terlimpah curahkan kepada junjungan kita sang reformis Islam Nabi Muhammad SAW, yang telah mampu membawa umat Islam dari zaman jahiliyah yang penuh dengan kebodohan menuju zaman yang penuh dengan teknologi dan ilmu pengetahuan seperti yang selalu kita rasakan pada saat ini.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini merupakan sebagai pemenuhan salah satu persyaratan serta bentuk pertanggung jawaban penulis guna memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, juga sebagai bahan wacana pendidikan bahwa masih banyak hal dan bagian dari pendidikan yang harus terus dikembangkan bersama.

Penulis sadari, dalam menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak pernah lepas dari bantuan informasi, insprasi dan revisi dari berbagai pihak. Karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dengan penuh ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang tidak terukur kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd,selaku dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Siti Annijat Maimunah, M.Pd selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing saya.
5. Dr. Istianah Abu Bakar, M.Ag, Yuniar Setyo Marandy, S.Sn, Wahyuni Agustin, A.Md, S.Pd.I, yang telah bersedia menjadi validator dan memberikan penilaian terhadap ensiklopedia dinasti ayyubiyah, serta memberikan kritik dan sarannya guna menyempurnakannya.
6. Ayah dan ibu yang tak pernah terputus doa dan dukungannya untuk saya menyelesaikan masa kuliah ini. Dan segenap pihak yang telah banyak membantu dan mendukung, beribu ucapan terimakasih yang tak terhingga.
7. Terakhir untuk berbagai pihak yang tak pernah putus untuk memberikan motivasi kepada saya untuk selalu giat belajar dan optimis.

Hanya ucapan terimakasih yang tak terhingga yang dapat penulis sampaikan atas segala dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi dan do'a yang telah diberikan semoga menjadi amal ibadah di hadapan Allah SWT.

Untuk yang terakhir penulis sadari, bahwasannya manusia itu tidak pernah luput dari segala bentuk kesalahan, maka dari itu dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini pasti tidak akan lepas dari berbagai kesalahan. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi pembaca dan lembaga pendidikan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua Aamiin.

Malang, Agustus 2017

Penulis

Nimas Wegig Kurniana

13110154

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan, Persamaan dan Originalitas Penelitian	14
Tabel 3.1 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasar Presentase Rata-Rata	59
Tabel 4.1 Hasil Pre dan Post Test Siswa.....	75
Tabel 4.2 Perhitungan Uji Tanggung jawab	76
Tabel 4.3 Kriteria Penskoran Ahli Materi, Ahli Desain Media, Ahli Pembelajaran dan Siswa Kelas VIIIa MTs Sunan Kalijaga Malang	85
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Desain Media	85
Tabel 4.5 Kritik dan Saran Ahli Desain Media.....	87
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Desain Media.....	89
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Isi.....	89
Tabel 4.8 Kritik dan Saran Ahli Isi	90
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Isi	93
Tabel 4.10 Hasil Validasi Ahli Ahli Pembelajaran.....	93
Tabel 4.11 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran	95
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Pembelajaran	97
Tabel 4.13 Hasil Validasi Siswa Kelas Kecil.....	97
Tabel 4.14 Prosentase Data Hasil Penilaian Siswa Kelas Kecil	99
Tabel 4.15 Hasil Validasi Siswa Kelas Besar	100
Tabel 4.16 Prosentase Data Hasil Validasi Siswa Kelas Besar	102
Tabel 4.17 Data Hasil Perolehan Angket Motivasi Belajar Siswa	106
Tabel 4.18 Prosentase Data Angket Motivasi Belajar Siswa.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Pengembangan Borg and Gall	45
Gambar 3.2 Desai eksperimen	49
Gambar 4.1 Cover Ensiklopedia pada Format Awal	70
Gambar 4.2 Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 1-2	70
Gambar 4.3 Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 3-4	70
Gambar 4.4 Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 5-6	70
Gambar 4.5 Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 7-8	71
Gambar 4.6 Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 9-10	71
Gambar 4.7 Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 11-12	71
Gambar 4.8 Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 13-14	71
Gambar 4.9 Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 15-16	72
Gambar 4.10 Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 17-18	72
Gambar 4.11 Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 19-20	72
Gambar 4.12 Tampilan Cover setelah Revisi Akhir	80
Gambar 4.13 Halaman Pendahuluan.....	81
Gambar 4.14 Halaman 1 dan 2 Setelah Revisi Akhir	81
Gambar 4.15 Halaman 3 dan 4Setelah Revisi Akhir	81
Gambar 4.16 Halaman 5 dan 6 Setelah Revisi Akhir	82
Gambar 4.17 Halaman 7 dan 8 Setelah Revisi Akhir	82
Gambar 4.18 Halaman 9 dan 10 Setelah Revisi Akhir	82
Gambar 4.19 Halaman 11 dan 12 Setelah Revisi Akhir	83
Gambar 4.20 Halaman 13 dan 14 Setelah Revisi Akhir	83
Gambar 4.21 Halaman 15 dan 16 Setelah Revisi Akhir	83

Gambar 4.22 Halaman 17 dan 18 Setelah Revisi Akhir 84
Gambar 4.23 Halaman 19 dan 20 Setelah Revisi Akhir 84



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian
- Lampiran III : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran IV : Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran V : Lembar Validasi Ahli Desain Media
- Lampiran VI : Lembar Validasi Ahli Pembelajaran
- Lampiran VII : Lembar Validasi Siswa
- Lampiran VIII : Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran IX : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran X : Biodata Mahasiswa
- Lampiran XI : Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah.....	1
B Rumusan Masalah	7
C Tujuan Pengembangan	7
D Manfaat Pengembangan	8
E Asumsi Pengembangan	9
F Ruang Lingkup Pengembangan	10
G Spesifikasi Produk.....	11
H Originalitas Penelitian	11
I Definisi Operasional	15
J Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A Landasan Teori.....	19
1 Pengertian Pengembangan	19
2 Bahan Ajar Ensiklopedia.....	20

3	Sejarah Kebudayaan Islam.....	23
4	Dinasti Ayyubiyah	25
5	Pendekatan Kontekstual	28
6	Motivasi Belajar	35
	B Kerangka Berfikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN		
	A Jenis Penelitian.....	43
	B Model Pengembangan	44
	C Prosedur Pengembangan	46
	D Uji Coba Produk.....	50
1	Desain Uji Coba	51
2	Subyek Uji Coba	51
3	Jenis Data	55
4	Instrumen Pengumpulan Data.....	55
5	Teknis Analisis Data	58
	E Prosedur Penelitian	61
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN		
	A Proses Pengembangan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah.....	67
1	Penelitian dan Pengumpulan Data	68
2	Perencanaan.....	68
3	Pengembangan Format Produk Awal.....	69
4	Uji Coba Lapangan Tahap Awal.....	72
5	Revisi Produk.....	73
6	Uji Coba Lapangan	73
7	Revisi Produk	74
8	Uji Lapangan.....	74
9	Revisi Produk Akhir.....	80
10	Diseminasi dan Distribusi	84
	B Penyajian Data Validasi	84
	C Efektifitas Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah Terhadap Motivasi Belajar Siswa	103

BAB V PENUTUP

A Kajian Produk Yang Telah Direvisi110
B Kesimpulan.....113
C Saran.....115

DAFTAR PUSTAKA117

LAMPIRAN-LAMPIRAN



ABSTRAK

Kurniana, Nimas Wegig.2017. Pengembangan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dengan Pendekatan Kontekstual (CTL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah,M.Pd.

Kata Kunci: Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah, Motivasi Belajar SKI

Dinasti Ayyubiyah merupakan salah satu materi dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Motivasi belajar siswa dalam belajar SKI sangat kurang karena pembelajaran SKI cenderung membosankan. Selain itu, belum ada pengembangan bahan ajar dan masih kurang buku penunjang yang mendukung berjalannya pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran SKI tersebut, maka perlu diadakan pengembangan bahan ajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tujuan penelitian pengembangan bahan ajar SKI yaitu untuk: (1) menghasilkan buku penunjang mata pelajaran SKI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang, (2) mengefektifitaskan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dengan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan motivasi belajar SKI siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan, yang mengacu pada model pengembangan prosedural yang dikembangkan oleh Borg and Gall dalam sepuluh tahap.

Proses pengembangan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah melalui sepuluh tahap (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan format produk awal, (4) uji coba awal, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan, (7) revisi produk, (8) uji lapangan, (9) revisi produk akhir, (10) disseminasi dan distribusi. Efektivitas Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah melalui angket motivasi sebesar 88,08%. Validitas penelitian pengembangan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini dinyatakan valid dengan hasil uji ahli isi materi mencapai 92,8%, ahli desain media 82,5%, ahli mata pelajaran 96,42% dan hasil uji coba lapangan mencapai 88,09%. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah mengalami peningkatan rata-rata pre-test yang lebih rendah dibandingkan post-test, yaitu $52,96 < 81,85$, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan ensiklopedia dinasti ayyubiyah. Perolehan hasil uji-t menggunakan perhitungan manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,88$ sedangkan $t_{tabel} = 1,70562$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat

perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah. Kesimpulan hasil uji-t yaitu Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dinyatakan baik dan layak untuk digunakan sebagai buku penunjang mata pelajaran SKI pada kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang, karena dapat memberikan perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakannya.



ABSTRACT

Kurniana, Nimas Wegig.2017. Developing the Encyclopedia of Ayyubiyah Dynasty with Contextual Approach (CTL) in increasing Students' Learning Motivation of history and Islamic culture (SKI) of Class VIII at Islamic Junior High School of Sunan Kalijaga of Malang. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor Thesis: Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.

Keywords: Encyclopedia of Ayyubiyah Dynasty, Learning Motivation of SKI

The Ayyuyah dynasty is one of the subjects in the history and Islamic Culture lesson. Students' learning motivation in learning SKI is worst because SKI learning tends to be boring. In addition, there is no development of teaching materials and lack of supporting books that support the learning. To achieve the learning objectives of the SKI, it is necessary to develop teaching materials that can improve students' learning motivation.

The objectives of the research: (1) produced a supporting book of SKI subjects to improve students' learning motivation of Class VIII at Islamic Junior High School of Sunan Kalijaga of Malang, (2) made effective the Encyclopedia of Ayyubiyah Dynasty with contextual learning in increasing Students' Learning Motivation of history and Islamic culture (SKI) of Class VIII at Islamic Junior High School of Sunan Kalijaga of Malang

The type of research was a development study, which referred to the procedural development model that was developed by Borg and Gall in ten stages. The process of developing the Encyclopedia of the Ayyubyah dynasty was through ten stages (1) research and information gathering, (2) planning, (3) initial product format development, (4) initial test, (5) product revision, (6) 7) product revision, (8) field test, (9) revision of final product, (10) dissemination and distribution. The effectiveness of Encyclopedia of Ayyubiyah dynasty was through motivation questionnaire, it was 88,08%. The validity of the Ayyubiyah dynasty Encyclopedia development research was valid with the result of material expert test reached 92,8%, media design expert was 82,5%, material expert was 96,42% and field trial result reached 88,09%. Students' learning outcomes before and after using the Ayyubiyah dynasty Encyclopedia experienced an average increase in pre-test that was lower than post-test, meant that $52.96 < 81.85$, which meant there were differences in learning outcomes before and after using the encyclopedia of the ayyubiyah dynasty. It obtained t-test results by using manual calculations with significance level of 0.05 that indicated that $t_{count} = 4.88$ and $t_{table} = 1.70562$. these showed that $t_{count} > t_{table}$ which meant that t_{count} was bigger than t_{table} , H_0 was rejected and H_1 was accepted, so there was significant difference between student value before and after using Encyclopedia of Ayyubiyah Dynasty. The conclusion of t-test result that that Ayyubiyah Dynasty Encyclopedia was good and feasible to be used as a supporting book of SKI subjects in the class VIII at MTs Sunan Kalijaga of Malang, because it can give different learning results before and after using it.

مستخلص البحث

كورنيانا، نيماس واكيك. 217. تطوير الموسوعة السلالة الأيوبية مع نهج السياقية (CTL) لتحسين الدافع التعلم التاريخ والثقافة الإسلامية الطلاب الدرجة الثامنة فبالمدرسة المتوسطة الإسلامية سونان كالي جاكا مالانج. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الحاجة ستي انجة ميمونة، الماجستير

الكلمات الرئيسية: موسوعة السلالة الأيوبية، الدافع التعلم التاريخ والثقافة الإسلامية

سلالة الأيوبية هي واحدة من التاريخ الثقافي الإسلامي. الدافع الطلاب في تعلم التاريخ والثقافة الإسلامية يميل إلى أن يكون مملا. وبالإضافة إلى ذلك، لم يكن هناك أي التطور المادي ولا يزال أقل الأدلة الداعمة التي تدعم تقدم التعلم. لتحقيق أهداف التعلم التاريخ والثقافة الإسلامية، يحتاج تطوير المواد التعليمية التي تمكن أن تزيد الدافعية للطلاب.

أما الهدف البحث تطوير المواد التعليمية التاريخ والثقافة الإسلامية (1) ليحصل كتاب المواد الداعمة التاريخ والثقافة الإسلامية لزيادة الدافعية لدى الطلاب في الصف الثامن فبالمدرسة المتوسطة الإسلامية سونان كالي جاكا مالانج، (2) بناء فعالية موسوعة السلالة الأيوبية مع التعلم السياقي لزيادة الدافعية لدى الطلاب في الصف الثامن فبالمدرسة المتوسطة الإسلامية سونان كالي جاكا مالانج

هذا النوع هو البحث التطوير، والذي يشير إلى نموذج التنمية الإجرائي الذي تم تطويره من قبل بوج وغال في عشر مراحل.

فكانت عملية تطوير موسوعة السلالة الأيوبية خلال عشرة مراحل (1) البحث وجمع المعلومات، (2) التخطيط، (3) تطوير شكل من المنتجات الأولية، (4) المحاكمة الأولى، (5) مراجعة المنتج، (6) تجارب ميدانية، (7) تنقيح المنتج، (8) الاختبار الميداني، (9) تنقيح المنتج النهائي، (10) النشر والتوزيع. بلغت فعالية موسوعة السلالة الأيوبية من خلال الاستبيان الدافع بقدره 88.08%. وأعلن صلاحية

البحث والتطوير موسوعة سلالة الأيوبيين صالح مع نتائج خبير محتوى اختبار المواد بقدر 92.8٪، وخبراء التصميم هو 82.5٪، خبير المواد التعليمي هو 96.42٪ و نتائج التجارب الميدانية هي 88.09٪. وزادت نتائج تعلم الطلاب قبل وبعدها استخدام موسوعة السلالة الأيوبية انخفاض من بعد الاختبار، أي 52.96 > 81.85، مما يعني أن هناك اختلافات في نتائج التعلم بين قبل وبعدها استخدام الموسوعة سلالة الأيوبية. الحصول على نتائج اختبار ت باستخدام الحاسب اليدوي مع مستوى الدلالة هي 0.05 التي تشير إلى أن ت حساب = 4.88، في حين أن ت جدول = 1.70562. وهذا دل على أن ت حساب < ت جدول بمعنى ما يعني أن ت حساب أكبر من ت جدول، ورفضت H_0 وقبلت H_1 ، حتى لا يكون هناك اختلافات كبيرة بين قيمة الطلاب قبل وبعدها استخدام موسوعة السلالة الأيوبية. الخلاصة النتائج اختبار (ت) أن موسوعة الأيوبية جيدة وصالحة لاستخدامها كما الدعم المواد التاريخ والثقافة الإسلامية في الصف الثامن في الصف الثامن فبالمدسة المتوسطة الإسلامية سونان كالي جاكا مالانج، لأنها تمكن أن توفر الفرق في نتائج التعلم قبل وبعد الاستخدامها

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sejarah merupakan suatu hal yang penting untuk diajarkan terhadap peserta didik sejak usia sedini mungkin. Pengenalan sejarah dalam pembelajaran sudah dimulai sejak pembelajaran taman kanak-kanak kemudian di lanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berawal dengan pembelajaran bermuatan sejarah yang diberikan melalui cerita rakyat hingga kisah Nabi-Nabi yang kemudian dilanjutkan pada jenjang pendidikan sekolah dasar yang akan lebih ditekankan lagi melalui mata pelajaran sejarah ataupun Sejarah Kebudayaan Islam.

Sejarah, dalam bahasa Arab berarti *tarikhdan* dan dalam bahasa Inggris adalah *history*. Sejarah adalah cabang ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan kronologi berbagai peristiwa.¹ Ada pendapat lain yang mengatakan tentang pengertian sejarah yaitu, menurut Gottschalk,

“Pengertian sejarah tidak lebih dari sebuah rekaman peristiwa masa lampau manusia dengan segala sisinya. Dalam pandangan Ibnu Khaldun, bahwa sejarah tidak hanya difahami sebagai suatu rekaman peristiwa masa lampau, tetapi juga penalaran kritis untuk menemukan kebenaran suatu peristiwa, adanya batasan waktu, yaitu masa lampau, adanya pelaku, yaitu manusia dan daya kritis dari peneliti sejarah.”²

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam permenag No. 000192 Tahun 2013 memiliki pengertian yaitu:


Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah,

¹ Nisa Ahmed Faruqi, *Early Muslim Historiography* dalam Dedi Supriyadi, 2008, *Sejarah Peradaban Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, Hlm: 13

² Dedi Supriyadi, 2008, *Sejarah Peradaban Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, Hlm: 14

bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.³

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat penting adanya untuk diajarkan kepada peserta didik, seperti halnya yang dikatakan oleh presiden pertama Republik Indonesia yaitu “jas merah” (jangan sekali-kali melupakan sejarah)⁴ karena keberadaan sejarah itu sangatlah penting. Dalam konteks agama Islam, Allah SWT telah menurunkan FirmanNya dalam surat Huud ayat 120 yaitu:

مُؤْمِنِينَ وَذَكَرَىٰ وَمَوْعِظَةً لِّلْحَقِّ هُنْدِهِ فِي وَجَاءِكَ فَوَادَكَ بِهِ نُنشِئُ مَا أَلْرُسُلِ أَنْبَاءٍ مِنْ عَلَيْكَ نَقْصُ وَكَلَّا


Artinya: “ Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman (QS. Huud 120).

Ayat tersebut telah menjelaskan bahwasannya Allah SWT telah menceritakan dan memberitahukan kepada kita umat muslim tentang kisah-kisah sejarah, melalui sejarah tersebut dapat diambil banyak hikmah dan pelajaran yang terkandung dalam setiap kisahnya. Oleh karena itu pembelajaran sejarah sangat penting adanya.

Melalui pelajaran sejarah kebudayaan Islam, guru dapat mengenalkan kepada peserta didik mengenai sejarah Islam, sejarah tentang Rasulullah SAW dan sejarah tentang sahabat Nabi yang kemudian peserta didik dapat

³Permenag No.000192 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

⁴Muhammad In'am, Percikan Filsafat Sejarah dan Peradaban Islam (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 8

menghayati makna kisah dari pelajaran Sejarah kebudayaan Islam dan mengambil hikmah darinya.

Namun pada kenyataannya, peserta didik memiliki minat yang kurang pada mata pelajaran SKI, karena dianggap mata pelajaran SKI yang membosankan dan sangat sulit untuk difahami dan dihafalkan karena banyaknya nama tokoh, tahun dan banyaknya jenis peristiwa yang terjadi. Banyak juga peserta didik yang meremehkan pelajaran sejarah kebudayaan Islam ini. Banyak faktor yang menyebabkan SKI sulit untuk dipelajari, diantaranya karena SKI memiliki banyak kisah, dari setiap kisah memiliki banyak nama tokoh, tahun peristiwa yang sangat sulit untuk dihafalkan. Dari beberapa faktor yang menyebabkan pelajaran SKI jarang disukai oleh peserta didik, sehingga motivasi peserta didik untuk belajar SKI juga berkurang, maka perlu diadakan penyegaran dalam pembelajaran SKI agar peserta didik merasa senang, tertantang dan tidak bosan mempelajari kisah-kisah masa lampau yang sebenarnya memiliki banyak hikmah dan pelajaran yang penting di masa ini. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru hendaknya selalu diberikan penyegaran guna memperbaharui suasana belajar, penyegaran tersebut bisa melalui berbagai metode maupun strategi atau bahkan bisa berupa permainan yang diselipkan di sela-sela pembelajaran atau penyegaran pada buku yang digunakan untuk belajar. Salah satu dari metode pembelajaran adalah dengan pendekatan kontekstual atau *contextual teaching and learning* (CTL) yang mengajak siswa untuk membawa pembelajaran SKI kedalam kehidupan siswa di masa kini.

CTL merupakan konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat

hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka.⁵ Pengertian lainnya menyebutkan bahwa pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), inkuiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), permodelan (*modelling*) dan penilaian autentik (*authentic assesment*).⁶

Dengan adanya pembelajaran kontekstual ini diharapkan pembelajaran SKI akan lebih menarik, dikarenakan dalam pembelajaran ini, siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, siswa tidak hanya diam mendengarkan cerita sejarah yang disampaikan oleh guru.

Dalam pembelajaran peran media dan buku pendukung atau buku pengayaan ataupun referensi sangat diperlukan untuk membantu proses pembelajaran. Adanya buku pendukung sebagai materi pelengkap buku mata pelajaran dan lembar kerja siswa sangat dibutuhkan sebagai pelengkap pembelajaran yang berlangsung. Hal ini sebagaimana yang telah diatur dalam Permendiknas No 11 tahun 2005 pasal 1 tentang buku teks pelajaran yakni:

Buku teks pelajaran adalah acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.⁷

Begitu juga dalam Permendiknas No 11 tahun 2005 pasal 2 ayat 2 dan 3 tentang buku teks pelajaran yakni:(2) Selain buku teks pelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) guru menggunakan buku panduan pendidik dan dapat menggunakan buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses

⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) Hlm: 104

⁶ Ibid, Hlm: 107

⁷ Permendiknas No 11 Tahun 2005 tentang Buku teks Pelajaran

pembelajaran. (3) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik, guru dapat menganjurkan peserta didik untuk membaca buku pengayaan dan buku referensi.

Menurut hasil observasi di lapangan, fenomena yang terjadi ialah, pembelajaran SKI berpedoman pada buku mata pelajaran dan lembar kerja siswa yang kemudian dikembangkan dengan beberapa strategi yang ada, namun upaya untuk pengembangan terhadap bahan ajar itu sendiri belum terlaksana, kemudian buku referensi yang terdapat di perpustakaan sekolahpun belum cukup memenuhi referensi yang dibutuhkan siswa. Pembelajaran SKI yang berlangsung di kelas cukup menarik dengan adanya strategi yang diberikan oleh guru, namun buku penunjang yang diharapkan untuk terus memancing siswa belajar tentang SKI khususnya pada materi Dinasti Ayyubiyah dirasa masih sangat kurang. Begitupun buku bacaan yang terkumpul di perpustakaan sekolah. Namun melalui pengalaman penulis, pembelajaran SKI yang hanya menggunakan buku teks kurang efektif dan efisien, dikarenakan pengembangan wawasan siswa hanya akan terpaku pada buku tersebut. Begitu banyaknya istilah dalam pelajaran SKI yang terkadang menyulitkan siswa dalam memahaminya.

Dalam pembelajaran buku adalah sebuah bahan ajar yang merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa. Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, sumber belajar semakin lama semakin bertambah banyak ragamnya, khususnya yang berupa alat dan bahan juga semakin bertambah pula atributnya yang kemudian memungkinkan setiap orang untuk belajar lebih baik. Konsep sumber belajar adalah pengembangan dari konsep bahan

audiovisual yang termasuk fasilitas dan orang. Fasilitas mengenai tempat dan ruang dan interaksi siswa terhadap sumber.

Gerald Torkelson berpendapat bahwa “Dalam sumber belajar harus menekankan proses pembelajaran daripada proses pengajaran. Dia lebih jauh mengatakan bahwa sumber belajar adalah aplikasi antara proses belajar dan sumber belajar yang harus mengurangi peran guru sebagai hanya pengirim ilmu. Oleh karena itu dalam pengembangan bahan ajar yang termasuk dalam sumber belajar, sebaiknya akan mampu mengurangi peran guru sebagai hanya pengirim ilmu. Dalam pembelajaran kontekstual guru mengajak siswa untuk berfikir, bagaimana kontekstual pembelajaran SKI dalam kehidupan nyata siswa. Melalui proses pembelajaran tersebut maka siswa akan aktif menggunakan sumber belajar yang ada, kemudian proses pembelajaranpun akan berlangsung interaktif antara guru dan siswa yaitu melalui pembelajaran kontekstual.⁸

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, menginspirasi peneliti untuk mengembangkan buku penunjang bahan ajar berbentuk ensiklopedia guna mempermudah pembelajaran SKI pada siswa. Hasil pengembangan ini merupakan ringkasan materi yang diajarkan dan dikemas dalam bentuk yang singkat dan menarik. Dilengkapi dengan gambar, kutipan motivasi dan beberapa potongan kisah singkat yang akan diaplikasikan dengan model pembelajaran *kontekstual*. Dimaksudkan agar siswa lebih tertarik dan senang untuk belajar SKI.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah peneliti jelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran SKI materi Dinasti Ayyubiyah agar pelajaran SKI tersaji lebih menarik dan menyenangkan. Adapun judul yang diambil oleh peneliti adalah “Pengembangan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dengan Pendekatan

⁸ Ishak Abdullah dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan* (Bandung: PT Rosdakarya, 2015), hlm. 120.

Kontekstual (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang”.

Adanya pengembangan bahan ajar yang berbentuk Ensiklopedia ini diharapkan akan lebih memudahkan siswa dalam memahami dan meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran SKI yang kemudian akan dilengkapi dengan pendekatan *kontekstual* dengan harapan peserta didik akan lebih antusias dalam belajar SKI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah tertera di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar dalam bentuk ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dengan pembelajaran kontekstual (CTL) untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang?
2. Bagaimana efektivitas ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah terhadap motivasi belajar mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang?

C. Tujuan Pengembangan

Memperhatikan latar belakang dan fokus penelitian yang tertera di atas, maka peneliti menentukan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menghasilkan buku penunjang mata pelajaran SKI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang.

2. Mengefektifitaskan penggunaan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dengan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan motivasi belajar SKI siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang.

D. Manfaat Pengembangan

Pengembangan bahan ajar dalam bentuk ensiklopedia ini adalah sebagai bentuk upaya untuk menunjang lembar kerja siswa dan sebagai sarana untuk mempermudah pembelajaran siswa dalam mata pelajaran SKI. Penelitian dan pengembangan bahan ajar dalam bentuk ensiklopedia ini memiliki manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, pengembangan bahan ajar Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini diharapkan dapat memberi masukan dan kontribusi pada bidang ilmu pendidikan agama Islam secara umum, dan secara khusus memberikan inovasi baru pada pengembangan bahan ajar dari prodi PAI itu sendiri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan dalam perkembangan khazanah keilmuan khususnya di bidang pengembangan bahan ajar SKI.

b. Bagi Guru

Diharapkan dengan hasil pengembangan bahan ajar ini dapat lebih mempermudah guru dalam menyampaikan materi terhadap siswa.

Diharapkan dengan hasil pengembangan ini dapat melengkapi dan menunjang buku dan lembar kerja yang telah ada.

Diharapkan dengan hasil pengembangan ini dapat lebih memacu kreatifitas guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat mempermudah siswa dalam memahami mata pelajaran SKI.

Diharapkan dengan adanya ensiklopedia ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang mata pelajaran SKI dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan bahan ajar tentang materi Dinasti Ayyubiyah antara lain:

- a. Pelajaran SKI yang terkenal membosankan namun juga sangat penting untuk dipelajari, oleh karena itu pembelajaran SKI perlu diupayakan dan dikembangkan sedemikian rupa agar tampil lebih menarik dan tidak membosankan di mata peserta didik. Sehingga pembelajaran SKI ini dapat diambil nilai hikmah pada setiap kisah dan kejadian dalam sepanjang sejarah Islam dan dapat dijadikan bekal bagi peserta didik.
- b. Materi pembelajaran sejarah yang terkesan membosankan dan cenderung sulit untuk memahami dan menghafalkan kejadian sejarah hendaknya disajikan secara menarik dan menyenangkan.
- c. Belum adanya buku penunjang yang lebih dan buku bacaan pendukung yang menjelaskan lebih rinci terkait dengan materi Dinasti Ayyubiyah.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Agar penelitian ini tidak terlalu melebar, maka perlu adanya batasan untuk pengembangan yang akan dilakukan, antara lain :

- a. Penelitian ini hanya akan difokuskan pada pengembangan bahan ajar berbentuk ensiklopedia yang berisi tentang materi Dinasti Ayyubiyah semester genap pada kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang.
- b. Penelitian ini menggunakan siswa kelas VIIIa MTs Sunan Kalijaga Malang sebagai obyek penelitian.
- c. Dalam pengembangan peneliti membuat sebuah ensiklopedia yang hanya akan berisi tema materi Dinasti Ayyubiyah untuk Kelas VIII MTs.
- d. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model pembelajaran *kontekstual*.
- e. Penilaian kevalidan produk hasil pengembangan bahan ajar ini dilakukan oleh beberapa validator yang terdiri dari dosen pengampu mata kuliah SKI, dosen pengampu desain media ensiklopedia, dan guru mata pelajaran SKI kelas VIII.
- f. Uji coba lapangan pada penelitian pengembangan ini terbatas pada obyek uji coba sebanyak 27 siswa kelas VIIIa.
- g. Uji kevalidan, kepraktikan dan keefektifan yang dilakukan memaparkan keadaan yang sebenar-benarnya dan bukan hasil rekayasa.

G. Spesifikasi Produk

Produk hasil pengembangan yang akan dihasilkan di antaranya memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Ensiklopedia pembelajaran dinasti Ayyubiyah yang dikembangkan dengan pembelajaran kontekstual ini merupakan buku penunjang mata pelajaran SKI dengan materi Dinasti Ayyubiyah dan ditujukan bagi guru dan siswa.
2. Dalam ensiklopedia pembelajaran ini berisi tentang materi semester genap yakni materi dinasti Ayyubiyah untuk kelas VIII MTs.
3. Untuk menarik perhatian dan menambah motivasi belajar siswa maka didalam ensiklopedia akan disertakan gambar dan ditambahkan kolom penjelasan singkat yang akan menambah semangat dan mempermudah siswa dalam memahaminya.
4. Untuk menambah pemahaman siswa maka dalam ensiklopedia pembelajaran ini akan ditambahkan kolom penggalan kisah inspiratif terkait materi yang dicantumkan dalam ensiklopedia.
5. Ensiklopedia pembelajaran ini hanya akan membahas tentang materi dinasti Ayyubiyah pada kelas VIII MTs semester genap.
6. Desain Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini dibuat menyerupai majalah yang memiliki warna cerah.

H. Originalitas Penelitian

Terkait dengan penelitian sebelumnya, peneliti akan mengkaji beberapa skripsi yang berhubungan dengan topik penelitian dan disertakan pula persamaan dan perbedaannya.

Penelitian tentang pengembangan Ensiklopedia pada pelajaran SKI ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti namun terdapat beberapa perbedaan yang membedakan topik yang diteliti oleh peneliti dan topik yang diteliti oleh peneliti lainnya. Adapun perbedaan, persamaan dan orisinalitas penelitiannya akan dijelaskan oleh peneliti dalam bentuk tabel seperti yang tertera berikut ini.

1. Widya Rahmawati (2015) dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Multimedia Autoplay untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas X MAN Malang II Kota Batu”.

Dalam penelitian Widya Rahmawati menggunakan metode Research and Development dengan rancangan penelitian yang diadaptasi dari model Dick and Carey.

Spesifikasi produk yang dikembangkan oleh Widya Rahmawati adalah multimedia autoplay dengan materi kemajuan Islam di bawah kepemimpinan Khulaf ar Rasyiddin ke-3: Khalifah Ustman bin Affan.

Subjek dari penelitian yang dilakukan Widya Rahmawati merupakan siswa kelas X-2 MAN Malang II Kota Batu.

Pengembangan media pembelajaran menghasilkan produk multimedia autoplay yang disertai dengan buku pedoman penggunaan media. Hasil pengembangan media pembelajaran melalui multimedia autoplay memenuhi kriteria kevalidan dengan hasil uji ahli materi dengan tingkat kevalidan 96 %, uji ahli pembelajaran dengan tingkat kevalidan 80 %.

2. Dyah Listiani (2015) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Multimedia Prezi Dekstop Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII MTsN Punung-Pacitan”.

Dalam penelitiannya, Dyah Listiani menggunakan metode penelitian Reserach and Development dengan rancangan penelitian yang diadaptasi dari model Dick and Carey. Subyek penelitian yang digunakan oleh Dyah Listiani merupakan siswa kelas VII MTs Negri Punung Pacitan.

Pengembangan media pembelajaran menghasilkan produk multimedia prezi dekstop yang disertai dengan buku pedoman penggunaannya. Hasil uji coba pengembangan media pembelajaran SKI melalui multimedia prezi dekstop memiliki tingkat keefektifan dan kemenarikan yang tinggi berdasarkan tiga kali pengujian lapangan pada siswa kelas VII yakni uji perorangan dengan hasil prosentase 95%, uji kelompok kecil dengan hasil prosentase 84,5% dan uji lapangan dengan prosentase 83,7%.

3. Husnul Hidayati (2015) dengan judul “Pengembangan Media Lembar kerja Siswa Interaktif Materi Akhlak Terpuji Kepada Allah SWT untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Malang”.

Penelitian yang dilakukan oleh Husnul Hidayati ini menggunakan metode penelitian Research and Development dengan desain pengembangan Dick and Carey. Subyek penelitian yang digunakan

oleh Husnul Hidayati adalah siswa kelas VII MTs Mambaul Ulum Malang.

Proses pengembangan Media LKS Interaktif ini menghasilkan sebuah produk berupa CD Interaktif materi Akhlak terpuji. Hasil uji coba pengembangan media LKS interaktif ini menunjukkan tingkat kualitas LKS yang baik dengan hasil penilaian guru terhadap semua komponen sebesar 86,15% dan hasil validasi ahli isi materi 84%, hasil validasi ahli desain media 70%.

Tabel 1.1
Perbedaan, Persamaan dan Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Oroiginalitas Penelitian
1.	Widya Rahmawati (2015) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Multimedia Autoplay untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas X MAN Malang II Kota Batu”.	Dalam peneltian ini melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran SKI	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode Research and Development dengan adaptasi model Dick and Cary • Bentuk media yang dikembangkan • Jenis dan tempat penelitian 	Penelitian pengembangan ini menghasilkan bentuk produk berupa buku penunjang berbentuk Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah yang akan ditujukan untuk buku penunjang guru dan siswa dengan tujuan meningkatkan motivasi siswa
2.	Dyah Listiani (2015) dengan judul “Pengembangan Media	Sama-sama melakukan pengembangan terhadap mata pelajaran SKI	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode penelitian Research and Development 	Penelitian pengembangan ini menghasilkan bentuk produk

	Pembelajaran Melalui Multimedia Prezi Dekstop Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII MTsN Punung-Pacitan”.	untuk MTs dan dengan tujuan yang sama yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa.	dengan adaptasi metode Dick and Cary <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengembangan berupa multimedia prezi • Jenis dan tempat penelitian 	berupa buku penunjang berbentuk Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah yang akan ditujukan untuk buku penunjang guru dan siswa dengan tujuan meningkatkan motivasi siswa
3.	Husnul Hidayati (2015) dengan judul “Pengembangan Media Lembar kerja Siswa Interaktif Materi Akhlak Terpuji Kepada Allah SWT untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Malang”.	Jenis penelitian yang sama yaitu penelitian dan pengembangan yang ditujukan untuk tingkat MTs	<ul style="list-style-type: none"> • Materi yang diteliti • Hasil produk pengembangan • Jenis dan tempat penelitian • Menggunakan metode Research and Development dengan adaptasi model Dick and Cary 	Penelitian pengembangan ini menghasilkan bentuk produk berupa buku penunjang berbentuk Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah yang akan ditujukan untuk buku penunjang guru dan siswa dengan tujuan meningkatkan motivasi siswa

I. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran, maka diberikan beberapa definisi operasional tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik atau dalam ungkapan lain pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran⁹.

2. Ensiklopedia.

Ensiklopedia adalah sejumlah tulisan yang berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara komprehensif dan cepat difahami serta dimengerti mengenai keseluruhan cabang ilmu pengetahuan tertentu yang tersusun dalam bagian artikel-artikel dengan satu topik bahasan pada tiap-tiap artikel yang disusun berdasarkan abjad, kategori atau volume terbitan dan pada umumnya tercetak dalam bentuk rangkaian buku yang tergantung pada jumlah bahan yang disertakan.¹⁰

3. Dinasti Ayyubiyah.

Ayyubiyah adalah sebuah dinasti berlatar belakang Sunni yang berkuasa di Mesir, Suriah, sebagian Yaman, Irak, Mekah, Hijaz dan Diyarbakir (wilayah tenggara Turki). Dinasti Ayyubiyah didirikan oleh Salahuddin al Ayyubi.¹¹

4. Pembelajaran Kontekstual (CTL).

Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa

⁹ Husnul Hidayati, Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa Interaktif Mteri Akhlak Terpuji Kepada Allah SWT. Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Malang, Skripsi. Malang : Program Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015), Hlm: 12

¹⁰ Wikipedia. 2016. (6 November) <http://id.m.wikipedia> diakses pada 21 Desember 2016 pukul 13.24 WIB

¹¹ Kementerian Agama, Buku Siswa Sejarah kebudayaan Islam, (Jakarta: Kementerian Agama, 2015)Hlm: 109

membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni : konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), inkuiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), permodelan (*modelling*) dan penilaian autentik (*authentic assesment*).¹²

5. Motivasi Belajar

Motivasi pada dasarnya merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertingkah laku. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.¹³

6. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.¹⁴

G. Sistematika Pembahasan

BAB I :Pendahuluan, menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan,

¹² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) Hlm: 107

¹³ Dr. Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta : Bhumi Aksara, 2007) Hlm: 23

¹⁴ Permenag No 000192 Tahun 2013 tentang kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka, berisi tinjauan teoritis tentang penelitian ini. Berisi kajian pustaka yang membahas landasan teori yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu mengenai :

1. Kajian tentang pengembangan.
2. Kajian tentang ensiklopedia.
3. Kajian tentang dinasti Ayyubiyah.
4. Kajian tentang pendekatan Kontekstual.
5. Kajian tentang Motivasi belajar.
6. Kajian tentang Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB III : Metode penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba yang meliputi (desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, teknik analisi data)kemudian prosedur penelitian.

BAB IV : Hasil pengembangan, menguraikan tentang penyajian data uji coba, analisa data dan revisi produk.

BAB V : penutup, menguraikan kajian produk yang telah direvisi, saran pemanfaatan, desiminasi dan pengembangan produk lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan dalam pengertian yang sangat umum, berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi) dan perubahan secara bertahap. Pengertian ini kemudian diterapkan dalam berbagai bidang kajian praktik yang berbeda. Dalam bidang teknologi pembelajaran (instructional technology), pengembangan memiliki arti yang agak khusus. Menurut Seels dan Richey (1994) pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik. Atau dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.¹⁵

Pengembangan berbeda dengan penelitian pendidikan karena tujuan pengembangan adalah menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan dari serangkaian uji coba, misalnya melalui perorangan, kelompok kecil, kelompok sedang dan uji lapangan kemudian dilakukan revisi dan seterusnya untuk mendapatkan hasil atau produk yang memadai atau layak dipakai. Pengembangan bukanlah sebuah strategi penelitian pengganti penelitian dasar dan penelitian terapan. Ketiga strategi tersebut, yaitu penelitian dasar, penelitian terapan dan penelitian dan

¹⁵ Puniaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010) Hlm : 218-219

pengembangan pada dasarnya memiliki misi yang sama yaitu diperlukan untuk mengupayakan perbaikan dalam bidang pendidikan.¹⁶

Pengembangan memiliki arti yang lebih luas jika istilah ini digunakan dalam konteks menghasilkan produk pembelajaran. Pengembangan dapat berupa proses, cara, perbuatan produk dan rancangan.

2. Bahan Ajar Ensiklopedia

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tak tertulis. Beberapa ahli mengatakan “Bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar”.¹⁷

Dari pemahaman penulis bahan ajar merupakan bahan atau alat yang digunakan pengajar atau instruktur untuk mengajar. Bahan ajar bisa berupa alat seperti komputer, ataupun peralatan laboratorium, LCD dan lain-lain, ataupun bisa berupa buku pelajaran, LKS, Ensiklopedia, Koran atau media cetak, dan masih banyak lainnya.

b. Jenis Bahan Ajar

Dari beberapa penjelasan tentang pengertian bahan ajar diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi

¹⁶ Ibid,Hlm: 220

¹⁷ Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 16.

yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa belajar dengan baik.

Bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi beberapa bentuk diantaranya:

- 1) Bahan ajar cetak (*printed*) antara lain handout, foto/gambar, buku, modul, LKS, ensiklopedia.
- 2) Bahan ajar dengar (*audio*) seperti halnya kaset, radio, piringan hitam.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti video dan film.
- 4) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*) seperti *compact disk* (CD) interaktif.

c. Bahan Ajar Ensiklopedia

Ensiklopedia adalah sejumlah tulisan yang berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara komprehensif dan cepat difahami serta dimengerti mengenai keseluruhan cabang ilmu pengetahuan tertentu yang tersusun dalam bagian artikel-artikel dengan satu topik bahasan pada tiap-tiap artikel yang disusun berdasarkan abjad, kategori atau volume terbitan dan pada umumnya tercetak dalam bentuk rangkaian buku yang tergantung pada jumlah bahan yang disertakan.¹⁸

Kata ensiklopedia diambil dari bahasa Yunani, *enkylios paideia* yang berarti sebuah lingkaran atau pengajaran yang lengkap, maksudnya adalah ensiklopedia adalah sebuah pendidikan paripurna yang mencakup semua lingkaran ilmu pengetahuan.¹⁹

¹⁸ Wikipedia. 2016. (6 November) <http://id.m.wikipedia> diakses pada 21 Desember 2016 pukul 13.24 WIB

¹⁹ Buyung Basyir, *Manfaat bahan dan jasa rujukan koleksi referensi*, (Darussalam: perpustakaan Syiah Kuala dalam Widayat Prihartanta, 2015, Jurnal Adabiya, Vol 5 No. 85 tahun 2015) hlm: 4

Seringkali ensiklopedia ini dikatakan atau dimaknai sama halnya dengan kamus pada umumnya. Perbedaan utama antara kamus dengan ensiklopedia ialah bahwa sebuah kamus hanya memberikan definisi setiap entri atau lemma dilihat dari sudut pandang linguistik atau hanya memberikan kata-kata sinonim saja, sedangkan sebuah ensiklopedia memberikan penjelasan secara lebih mendalam dari yang kita cari.²⁰ Singkatnya jika kamus hanya menjelaskan makna dari kata tanpa ada penjelasan yang lebih. Definisi ensiklopedia adalah suatu daftar subyek yang disertai keterangan-keterangan tentang definisi, latar belakang dan data bibliografisnya disusun secara alfabetis dan sistematis. Ensiklopedia merupakan bahan rujukan yang berisi informasi tentang berbagai hal atau ilmu pengetahuan secara mendasar dan bersifat umum pada informasi yang lebih lanjut.²¹

Ensiklopedia mempunyai 3 tujuan utama yaitu²² :

- a) *Source of answer to fact question*, yaitu sebagai sumber jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan fakta dan kenyataan serta data-data.
- b) *Source of background information*, yaitu sebagai sumber informasi yang memuat topik atau pengetahuan dasar yang ada hubungannya dengan suatu obyek dan berguna untuk penelusuran lebih lanjut.
- c) *Direction Service*, yaitu merupakan suatu layanan pengarahan terhadap bahan-bahan lebih lanjut untuk para pembaca terhadap topik-topik yang dibahas.

²⁰ Ibid, hlm: 5

²¹ Widayat Prihartanta, *Jurnal Adabiya*, Vol 5 No. 85 tahun 2015, hlm: 5

²² Ibid, Hlm: 6

Ensiklopedia dapat dibagi dalam beberapa jenis²³,

a) Ensiklopedia Umum/Nasional

Ensiklopedia umum atau ensiklopedia nasional adalah ensiklopedia yang berisi informasi dasar tentang hal-hal, abstrak, konsep atau kejadian-kejadian umum.

b) Ensiklopedia Khusus atau Ensiklopedia Subjek

Ensiklopedia khusus adalah ensiklopedia yang membatasi cakupan isinya pada masalah atau mengenai subjek tertentu.

c) Ensiklopedia Internasional

Ensiklopedia internasional adalah ensiklopedia yang memuat informasi (sedapat mungkin) di dunia, tanpa member penekanan pada informasi yang berasal dari suatu Negara atau kelompok Negara tertentu.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Kata sejarah berasal dari kata *syajarah* yang berarti pohon, sedangkan kata *syajarah* mempunyai arti *to happen, to occur dan to develop*. Kata sejarah secara umum difahami memiliki padanan makna dengan kata *al-tarikh* dalam bahasa Arab dan *History* dalam bahasa Inggris. Kata *tarikh* berasal dari bahasa Arab selatan dengan akar kata *arkh* yang berarti rekaman suatu peristiwa tertentu pada waktu tertentu. *History* berasal dari kata benda Yunani *istoria* yang

²³ Ibid, Hlm: 6

berarti ilmu dan dalam versi yang lain berasal dari kata *histor* atau *istor* yang berarti orang pandai.²⁴

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *budhayyah*, yang merupakan nemtuk jamak dari *budhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Ditinjau dari segi istilah, para ahli berbeda dalam memberikan definisi “kebudayaan”. Bahkan tidak kurang dari seratus definisi yang dikemukakan oleh para ahli. Diantara definisi kebudayaan itu adalah :

- 1) Sidi Gazalba, mengatakan bahwa kebudayaan adalah cara berfikir dan cara merasa yang menyatakan diri dalam seluruh segi kehidupan sekelompok manusia yang memebentuk kesatuan sosial dalam suatu ruang dan waktu.
- 2) E.B Taylor, perumus terkenal teori animisme berpendapat bahwa kebudayaan ialah suatu kesatuan janaan yang meliputi pengetahuan, kesenian, sosial, hukum, adat dan tiap kesanggupan yang diperoleh seseorang sebagai anggota masyarakat.
- 3) Koentjaningrat, kebudayaan adalah seluruh gagasan dan karya manusia, yang harus dibiasakannya dengan belajar, beserta keseluruhan dan hasil budi dan karya itu.²⁵

²⁴ Muhammad In'am, *Percikan filsafat Sejarah dan Peradaban Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011)Hlm: 9-12

²⁵ Fadil SJ, *Pasang Surut Peradaban Islam dalam Lintas Sejarah*,(Malang : UIN Malang Press, 2008) Hlm :12-14

Islam, secara etimologis kata Islam berasal dari kata yang sama dengan salam yang berarti “damai”. Menurut permenag, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.²⁶

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VIII MTs akan dijelaskan beberapa materi, yaitu diantaranya adalah:

- a. Jejak peradaban Dinasti Abbasiyah
- b. Kecemerlangan ilmuwan muslim Dinasti Abbasiyah
- c. Peradaban emas Dinasti Abbasiyah
- d. Menelusuri jejak sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah
- e. Kegemilangan peradaban Dinasti Ayyubiyah

Berikut adalah materi SKI yang akan diajarkan kepada siswa kelas VIII MTs. Dalam pengembangan ini, peneliti akan mengembangkan materi bab 4 dan 5 yaitu materi yang terkait dengan Dinasti Ayyubiyah.

4. Dinasti Ayyubiyah

a) Berdirinya Dinasti Ayyubiyah

Ayyubiyah adalah sebuah dinasti berlatar belakang Sunni yang berkuasa di Mesir, Suriah, sebagian Yaman, Irak, Mekah, Hijaz dan Diyarbakir (wilayah tenggara Turki). Dinasti Ayyubiyah didirikan oleh

²⁶ Permenag No 000192 Tahun 2013 tentang kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

Salahuddin al Ayyubi.²⁷ Masa pemerintahan Dinasti Ayyubiyah adalah 569 H/1174 M-650 H/1252M. Pendiri Dinasti Ayyubiyah adalah Shalahuddin Al Ayyubi lahir di Takriet 532 H/1137 M, dimasyhurkan oleh bangsa Eropa dengan nama “Saladin” pahlawan perang salib, dari keluarga Ayyubiyah suku Kurdi.²⁸

Daulah Fatimiyyah waktu itu telah lemah tidak sanggup menghadapi tentara Salib yang hendak menguasai dunia Islam. Rajanya Al-Adhid Li Dinillah telah tua dan sakit, meminta bantuan kepada Nuruddin Zanki raja Syam. Nuruddin mengutus Salahuddin keponakannya membawa angkatan bersenjata membantu Mesir. Dalam perjuangannya beliau berhasil sehingga kemudian menjadi sultan di Mesir dan mendirikan Dinasti Ayyubiyah.²⁹

Pusat pemerintahan Dinasti Ayyubiyah adalah Kairo, Mesir. Wilayah kekuasaannya meliputi kawasan Mesir, Suriah dan Yaman. Dinasti Ayyubiyah didirikan Shalahudin Al Ayyubi setelah menaklukkan khalifah terakhir Dinasti Fatimiyyah, Al Adid. Shalahuddin berhasil menaklukkan daerah Islam lainnya dan pasukan salib. Shalahuddin adalah tokoh dan pahlawan perang salib. Selain dikenal sebagai panglima perang yang tangguh, Shalahuddin juga mendorong kemajuan di bidang agama dan pendidikan.³⁰

Dinasti Ayyubiyah berkuasa sekitar 75 tahun. Tercatat 9 orang khalifah yang pernah menjadi penguasa yaitu :

²⁷ Kementrian Agama, *Buku Siswa Sejarah kebudayaan Islam*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2015)Hlm: 109

²⁸ Musyrifah Sunanto, *Sejarah Islam Klasik* (Jakarta, Kencana Press) Hlm: 146

²⁹ Ibid, 146

³⁰ Samsul Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam*, (jakarta :Amzah, 2009) Hlm: 278-279

1. Salahuddin Yusuf al-Ayyubi (564-589 H/1171-1193 M)
2. Malik al-Aziz Imaduddin (589-596 H/1193-1198 M)
3. Malik al-Mansur Nasiruddin (595-596 H/1198-1200 M)
4. Malik al-Adil Saifuddin I (596-615 H/1200-1218 M)
5. Malik al-Kamil Muhammad (615-635 H/1218-1238 M)
6. Malik al-Adil Saifuddin II (635-637 H/1238-1240 M)
7. Malik as-Saleh Najmuddin (637-647 H/1240-1249 M)
8. Malik al-Mu'azzam Turansyah (647 H/1249-1250 M)
9. Malik al-Asyraf Muzaffaruddin (647-650 H/1250-1252 M)

b) Kegemilangan Peradaban Dinasti Ayyubiyah

Pemerintahan Dinasti Ayyubiyah berhasil menjadikan Damaskus sebagai kota pendidikan, terutama pada masa kekuasaan Nuruddin dan Salahuddin. Nuruddin berhasil merenovasi dinding-dinding pertahanan kota, menambahkan beberapa pintu gerbang dan menara, membangun gedung-gedung pemerintahan yang masih bisa digunakan hingga kini, juga mendirikan madrasah pertama di Damaskus. Nuruddin juga membangun rumah sakit yang terkenal dengan memakai namanya sendiri yaitu rumah sakit Al-Nuri. Pada bangunan monumen-monumen, Nuruddin menorehkan seni menulis indah (kaligrafi).

Dalam hal perekonomian Dinasti Ayyubiyah bekerja sama dengan penguasa Muslim di wilayah lain, membangun perdagangan dengan kota-kota di laut tengah dan laut Hindia, juga menyempurnakan sistem perpajakan. Dalam dunia perdagangan sudah menggunakan mata

uang yang terbuat dari emas dan perak (dinar dan dirham), termasuk pengenalan mata uang dari tembaga yang disebut fulus. Percetakan fulus dimulai pada masa pemerintahan Sultan Muhammad al-Kamil bin al-Adil al-Ayyubi. Fulus disediakan sebagai alat tukar untuk barang yang nilainya kecil. Dalam bidang industri, masa Ayyubiyah sudah membuat kincir hasil ciptaan orang Syiria. Di zaman Ayyubiyah juga telah dibangun pabrik karpet, pabrik kain dan pabrik gelas.

5. Pendekatan Kontekstual

a. Pengertian Pembelajaran Kontekstual (CTL)

Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni : konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), inkuiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), permodelan (*modelling*) dan penilaian autentik (*authentic assesment*).³¹

CTL adalah sebuah sistem pembelajaran yang menyeluruh. CTL terdiri dari bagian-bagian yang saling terhubung. Jika bagian-bagian ini terjalin satu sama lain, maka akan dihasilkan pengaruh yang melebihi hasil yang diberikan bagain-bagiannya secara terpisah. Seperti halnya biola, cello,

³¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) Hlm: 107

clarinet dan alat musik lain di dalam sebuah orkestra yang menghasilkan bunyi yang berbeda-beda yang secara bersama-sama menghasilkan musik, demikian juga bagian-bagian CTL yang terpisah melibatkan proses-proses yang berbeda, yang ketika digunakan secara bersama-sama, memungkinkan para siswa membuat hubungan yang menghasilkan makna. Setiap bagian CTL yang berbeda-beda ini akan memberikan sumbangan dalam menolong siswa memahami tugas sekolah. Secara bersama-sama, mereka membentuk suatu sistem yang memungkinkan para siswa melihat makna di dalamnya.³²

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa secara natural pikiran mencari makna konteks sesuai dengan situasi nyata lingkungan seseorang, dan itu dapat terjadi melalui pencarian hubungan yang masuk akal dan bermanfaat. Pembelajaran dengan panduan konteks kehidupan keseharian siswa dalam pembelajaran kontekstual ini akan menghasilkan dasar-dasar pengetahuan yang mendalam pada siswa, dimana siswa dapat mengingat dengan lekat pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-harinya.

Pembelajaran kontekstual dapat dikatakan sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah dari pengetahuan. Melalui hubungan dari dalam dan luar kelas, suatu pendekatan pembelajaran kontekstual menjadikan pengalaman lebih relevan dan berarti bagi siswa dalam membangun pengetahuan yang akan mereka terapkan dalam pembelajaran seumur hidup.

³² Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning*, (Bandung : Mizan Media Utama, 2007)Hlm: 65

CTL memiliki lima elemen belajar yang konstruktivistik, yaitu:

1. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*)
2. Pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*)
3. Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*)
4. Mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman (*applying knowledge*)
5. Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*)

Selain elemen pokok pada CTL juga memiliki karakteristik yang membedakan dengan model pembelajaran lainnya, yaitu :

1. Kerja sama
2. Saling menunjang
3. Menyenangkan, mengasyikkan
4. Tidak membosankan (*joyfull, comfortable*)
5. Belajar dengan bergairah
6. Pembelajaran terintegrasi
7. Menggunakan berbagai sumber siswa aktif.

b. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Kurikulum dan instruksi yang berdasarkan strategi pembelajaran kontekstual haruslah dirancang untuk merangsang lima bentuk dasar dari pembelajaran³³ :

- a) Pertama, menghubungkan (*relating*)

Relating adalah belajar dalam suatu konteks sebuah pengalaman hidup yang nyata atau awal sebelum pengetahuan itu diperoleh siswa. Guru

³³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)Hlm: 109

menggunakan relating ketika mencoba menghubungkan konsep baru dengan sesuatu yang telah diketahui oleh siswa.

b) Kedua, mencoba (*experiencing*)

Pada *experiencing* mungkin saja mereka tidak mempunyai pengalaman langsung berkenaan dengan konsep tersebut.

c) Ketiga, mengaplikasi (*aplliyng*)

Strategi *aplliyng* sebagai belajar dan menerapkan konsep-konsep. Kenyataannya siswa mengaplikasikan konsep-konsep ketika mereka berhubungan dengan aktivitas penyelesaian masalah yang hands-on dan proyek-proyek.

d) Keempat, bekerja sama (*cooperating*)

Bekerja sama-belajar dalam konteks saling berbagi, merespons dan berkomunikasi dengan pelajar lainnya adalah strategi instruksional yang utama dalam pengajaran kontekstual. Pengalaman dalam bekerja sama tidak hanya menolong untuk mempelajari suatu bahan pelajaran, hal ini juga secara konsisten berkaitan dengan penitikberatan pada kehidupan nyata dalam pengajaran kontekstual.

e) Kelima, proses transfer ilmu (*transferring*)

Transferring adalah strategi mengajar yang didefinisikan sebagai menggunakan pengetahuan dalam sebuah konteks baru atau situasi baru suatu hal yang belum teratasi/diselesaikan dalam kelas.

c. Komponen Pembelajaran Kontekstual

Pendekatan CTL memiliki tujuh komponen utama, yaitu konstruktivisme (*constructivism*), inkuiri (*inquiry*), bertanya (*questioning*),

masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), penilaian sebenarnya (*authentic assesment*). Sebuah kelas dikatakan menggunakan pendekatan CTL jika menerapkan ketujuh prinsip tersebut dalam pembelajaran.

1) Konstruktivisme (*constructivism*)

Salah satu landasan dari pembelajaran kontekstual adalah teori pembelajaran konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme pada dasarnya menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam pendekatan konstruktivisme lebih berpusat pada siswa dan tidak hanya bergantung pada guru. Sebagian pembelajaran berpusat pada aktivitas siswa.

Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pendekatan kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Dalam pandangan konstruktivisme, strategi memperoleh lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan.

2) Inkuiri (*inquiry*)

Inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan ketrampilan yang dapat diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukannya sendiri.

Siklus inkuiri terdiri dari:

- a) Observasi (*observation*)
- b) Bertanya (*questioning*)
- c) Mengajukan dugaan (*hypotesis*)
- d) Pengumpulan data (*data gathering*)
- e) Kesimpulan (*Conclussion*)

3) Bertanya (*questioning*)

Bertanya merupakan strategi utama yang berbasis kontekstual. Dalam pembelajaran bertanya dipandang sebagai kegiatan guru dalam mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berfikir siswa. Dalam pembelajaran kontekstual, bertanya merupakan salah satu cara siswa untuk mencari tahu dan membentuk pengalaman mereka dalam belajar.

4) Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Konsep masyarakat belajar menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain. Ketika seorang siswa menanyakan kepada temannya siapa itu Shalahuddin al-Ayyubi, dan temannya menjawab dan menjelaskan, maka dua orang tersebut sudah membentuk masyarakat belajar (*learning community*). Hasil belajar yang diperoleh melalui sharing antar teman, antara kelompok, di ruang kelas maupun disekitar sekolah dan rumah merupakan anggota masyarakat belajar.

5) Pemodelan (*Modelling*)

Dalam sebuah pembelajaran ketrampilan atau pengetahuan tertentu, ada model yang bisa ditiru oleh siswanya, misalnya guru yang

memodelkan proses terjadinya perang salib dengan peta konsep atau demonstrasi sebelum siswanya melakukan tugasnya. Dalam pembelajaran kontekstual, guru bukanlah satu-satunya model, pemodelan dapat dirancang dengan melibatkan siswa.

6) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan di masa lalu. Refleksi merupakan respons terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterima. Pengetahuan dimiliki siswa diperluas melalui konteks pembelajaran, yang kemudian diperluas sedikit demi sedikit.

7) Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*)

Assesment adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran belajar siswa perlu diketahui untuk memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar.

Penilaian autentik menilai pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh siswa. Penilaian tidak hanya guru, tetapi bisa juga teman atau orang lain. Karakteristik penilaian autentik:

- a. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.
- b. Bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif.
- c. Yang diukur keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta.

- d. Berkesinambungan
- e. Terintegrasi
- f. Dapat digunakan sebagai feedback

Dalam CTL, hal-hal yang bisa digunakan sebagai dasar menilai prestasi siswa, antara lain:

- (1) Proyek/kegiatan dan laporannya
- (2) PR (pekerjaan rumah)
- (3) Kuis
- (4) Karya siswa
- (5) Presentasi atau penampilan siswa
- (6) Demonstrasi
- (7) Laporan
- (8) Jurnal
- (9) Hasil tes tulis

6. Motivasi Belajar

a) Pengertian motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin “*movere*”, yang berarti menggerakkan. Wlodkowski (1985) menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah serta ketahanan (*persistence*) pada tingkah tersebut. Sedangkan Imron (1996) menjelaskan, bahwa motivasi berasal dari bahasa Inggris *motivation*, yang berarti dorongan pengalasan dan motivasi.³⁴

³⁴ Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)Hlm: 49

Motivasi pada dasarnya merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertingkah laku. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.³⁵

Ames dan Ames “menjelaskan motivasi dari pandangan kognitif, menurut pandangan ini, motivasi didefinisikan sebagai perspektif yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri dan lingkungannya”.³⁶ Sebagai contoh, jika seorang siswa atau mahasiswa telah mempunyai tekad atau semangat yang kuat untuk menyelesaikan tugasnya, kemudian ia percaya dan yakin mampu melakukannya, maka tugas tersebut akan mampu diselesaikannya.

Soemanto, secara umum mendefinisikan “motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan. Karena perilaku manusia itu selalu bertujuan, kita dapat menyimpulkan bahwa perubahan tenaga yang memberi kekuatan bagi tingkah laku mencapai tujuan telah terjadi di dalam diri seseorang”.³⁷ Motivasi merupakan sebuah pendorong seseorang dalam melakukan suatu hal, motivasi sebagai kekuatan dan dapat memberikan kemampuan pada diri seseorang.

Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan dari luar individu. Terhadap tenaga-tenaga tersebut para

³⁵ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) Hlm: 23

³⁶ Eveline Siregar, *op cit.* hlm:50

³⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2014) Hlm: 307

ahli memberikan istilah yang berbeda, seperti desakan atau *drive*, motif atau *motive*, kebutuhan atau *need* dan keinginan atau *wish*.³⁸

b) Jenis dan Sumber Motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*.

1. Motivasi *Intrinsik*.

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seorang individu tanpa adanya dorongan dari luar atau orang lain. Motivasi intrinsik ini cenderung lebih kuat jika dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik, dikarenakan motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar individu itu cenderung memiliki kemampuan yang lemah dalam mendorong kemampuan individu.

2. Motivasi *Ekstrinsik*.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar individu itu sendiri, misalnya saat seseorang mendapat pujian, diberikan hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang dapat memberikan dorongan terhadap individu.

Menurut Maslow, ada lima kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan dasar tersebut adalah kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), kebutuhan keamanan dan rasa terjamin (*safety or security needs*), kebutuhan sosial (*social needs*), kebutuhan ego (*esteem needs*) dan kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization needs*).

³⁸ Ibid, Hlm: 308

Kebutuhan-kebutuhan tersebut menurut Maslow harus terpenuhi, sebab kebutuhan yang sudah lama tidak terpenuhi, tidak dapat menjadi active motivator. Jika kebutuhan tersebut terblokir dan tidak dapat menjadi active motivator, maka usaha manusia hanya bertahan pada level sebelumnya, dan tidak ada peningkatan. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan merupakan hal penting untuk meningkatkan motivasi seseorang termasuk dalam konteks motivasi belajar.³⁹

c) Fungsi Motivasi dalam Belajar

Secara umum terdapat dua peran penting motivasi dalam belajar, pertama, motivasi merupakan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai satu tujuan. Kedua, motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.⁴⁰

Dalam studi yang dilakukan Fyans dan Maerh (1987), bahwa di antara tiga faktor, yaitu latar belakang keluarga, kondisi atau konteks sekolah dan motivasi, maka faktor yang terakhir merupakan prediktor yang paling baik untuk prestasi belajar.⁴¹

Fungsi motivasi menurut Sadirman adalah sebagai berikut⁴²:

³⁹ Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)Hlm:49-50

⁴⁰ Ibid, Hlm: 51

⁴¹ Ibid, Hlm: 52

⁴² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2014) Hlm:309

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Artinya motivasi bisa dijadikan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyelesaikan perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

d) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Ali Imron dalam buku *Belajar dan Pembelajaran* mengemukakan enam unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran. Keenam faktor tersebut adalah⁴³ :

1. Cita-cita/aspirasi belajar

Cita-cita merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi motivasi belajar seorang siswa. Apabila seseorang telah memiliki sebuah cita-cita yang kuat, maka ia akan memacu semangat dirinya untuk meraih cita-cita tersebut. Seperti halnya seorang anak kecil yang menginginkan permen, maka ia akan terus berusaha, menangis ataupun merengket untuk mendapatkan

⁴³ Dra. Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)Hlm:53-54

permen tersebut. Cita-cita merupakan pemacu semangat belajar dari dalam diri seseorang yang paling kuat pengaruhnya. Seseorang yang tidak memiliki cukup kemampuan, namun ia memiliki cita-cita yang tinggi dan kuat, maka ia akan berusaha hingga batasnya untuk mencapai cita-cita tersebut.

2. Kemampuan pebelajar

Kemampuan seorang pebelajar ini juga sangat penting dan berpengaruh terhadap motivasi. Pada dasarnya setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda antara satu dan yang lainnya. Dapat dicontohkan apabila seseorang mengetahui bahwa dirinya memiliki kemampuan di bidang seni lukis, maka ia akan memiliki motivasi yang besar untuk menekuni dan memperdalam kemampuan yang ia miliki.

3. Kondisi pembelajar

Kondisi pebelajar ini tidak kalah berpengaruh dengan point-point sebelumnya, kondisi ini dapat dikategorikan menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi psikis. Kondisi fisik dan psikis ini sama-sama kuat mempengaruhi motivasi belajar pada diri seseorang. Dapat dicontohkan apabila kondisi fisik seseorang sedang tidak dalam keadaan yang fit atau sehat, dapat dikatakan seseorang itu sedang sakit, maka motivasi belajarpun akan berkurang. Jika keadaan psikis seseorang itu sedang dalam keadaan tidak fresh atau dapat dikatakan sedang dalam tekanan fikiran yang tinggi, atau dalam keadaan stres,

maka motivasi belajarpun akan berkurang dikarenakan kefokusannya belajar akan terganggu.

4. Kondisi lingkungan pembelajar

Kondisi lingkungan pembelajar ini dapat dilihat dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang berada disekeliling si pembelajar. Apabila lingkungan fisik yang dimiliki tidak nyaman digunakan untuk belajar, maka akan berdampak pada turunnya motivasi untuk belajar. Seperti halnya lingkungan fisik, apabila lingkungan sosial yang terdapat pada si pembelajar tinggal tersebut kurang kondusif, maka akan sama berdampak pada turunnya motivasi belajar.

5. Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran

Faktor dinamisasi belajar juga mempengaruhi motivasi. Hal ini dapat diamati pada sejauh mana upaya memotivasi tersebut dilakukan, bagaimana juga dengan bahan pelajaran, alat bantu belajar, suasana belajar dan sebagainya yang dapat mendinamisasi proses pembelajaran. Semakin dinamis suasana belajar maka cenderung akan semakin memberi motivasi yang kuat dalam proses pembelajaran.

6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya guru disini berperan sangat penting terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Bagaimana guru memberikan pengajaran untuk terus meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Apabila guru secara gigih mengajar dengan penuh ketelatenan dan penuh dengan motivasi,

maka motivasi belajar pada siswapun akan terus meningkat. Adapun upaya-upaya memotivasi dalam belajar diantaranya⁴⁴:

- 1) Mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar.
- 2) Mengoptimalkan unsur-unsur dinamis pembelajaran.
- 3) Mengoptimalkan pemanfaatan upaya guru dalam membelajarkan pembelajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi.
- 4) Mengembangkan aspirasi dalam belajar.

B. Kerangka Berfikir



⁴⁴ Ibid, Hlm: 55

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau dikenal dengan *Research and Development (R & D)* yang berorientasi pada produk dalam bidang pendidikan. Adapun kegunaannya adalah untuk membantu guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswanya. Jenis penelitian dan pengembangan adalah suatu jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁴⁵ “*Educational Research and development (R and D) is a process used to develop and validate educational products*”⁴⁶ penelitian dan pengembangan pendidikan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Pendapat lain mengatakan penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁷

Dalam pengertian ilmu teknologi pendidikan, pendidikan dapat dikatakan sebagai salah satu teknologi, karena pendidikan merupakan sebuah proses untuk menjadikan manusia terdidik, atau proses untuk memperoleh nilai tambah nilai (*added value*). Menurut Habibie “Teknologi agar dapat menghasilkan nilai tambah harus memenuhi tiga kriteria yaitu, (1) mempunyai landasan teori untuk pengembangannya (2) mengandung cara

⁴⁵Sugionono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm. 407

⁴⁶Borg & Gall, *Educational Research Third Edition*, (New York: Longman Inc, 1979) Hlm: 624

⁴⁷Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda. 2007). Hlm. 164.

husus (3) dapat digunakan untuk mengatasi problem konkret”⁴⁸ Oleh karena itu dalam dunia pendidikan perlu dan penting diadakan pengembangan guna mendapatkan nilai tambah.

Tujuan penelitian pengembangan dalam pendidikan ini adalah untuk menghasilkan ensiklopedia belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, pengembangan ini juga diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran. Dengan demikian penelitian pengembangan merupakan salah satu bentuk penelitian yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan. Produk ini diharapkan bisa menjadi sebuah penunjang bahan ajar yang dapat memberikan informasi yang luas terhadap materi dan juga sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami Sejarah Kebudayaan Islam. Salah satu cara yang ditempuh peneliti adalah melalui pengembangan yang berorientasi pada produk yang berupa penunjang bahan ajar berbasis ensiklopedia dengan materi Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang.

B. Model Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan model pengembangan prosedural yang dikembangkan oleh Borg and Gall pada tahun 1979 adalah sebagai berikut⁴⁹:

1. Research and information collecting (Penelitian dan pengumpulan data).
2. Planning (Perencanaan).

⁴⁸⁴⁸ Ishak Abdullah dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan* (Bandung: PT Rosdakarya, 2015), hlm. 107.

⁴⁹ Borg & Gall, 1979, *Educational Research Third Edition*, New York: Longman Inc, Hlm: 626

3. Develop preliminary form of product (Pengembangan format produk awal).
4. Preliminary field testing (uji coba lapangan tahap awal).
5. Main product revision (revisi produk).
6. Main field testing (uji coba lapangan).
7. Operatinal product revision (revisi produk).
8. Operational field testing (uji coba lapangan).
9. Final product revision (revisi produk akhir).
10. Dissemination and distribution (diseminasi dan distribusi).

Adapun langkah-langkah penelitian tersebut jika digambarkan menjadi sebuah siklus adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1
Model Pengembangan Borg and Gall



C. Prosedur Pengembangan

Bahan ajar berupa ensiklopedia ini dikembangkan dengan beberapa tahap pengembangan yang meliputi tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji lapangan, revisi produk akhir dan kemudian desiminasi dan distribusi. Berdasarkan pengembangan yang dikembangkan oleh Borg and Gall, maka prosedur pengembangan yang akan dilakukan adalah sebagaimana berikut :

1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal.

Pada tahap awal ini peneliti mengumpulkan data penelitian melalui observasi lapangan dan observasi pustaka sekolah. Peneliti meneliti seputar pembelajaran SKI yang berlangsung di sekolah, terkait media dan buku ajar yang digunakan.

Dikarenakan peneliti mengambil sample kelas VIII MTs, maka peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas guna mendapatkan data penelitian untuk perkembangan dan keadaan siswa sebelum diberikan perlakuan dalam penelitian dan pengembangan ini. Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas terkait pembelajaran SKI dan bahan ajar yang digunakan.

Pada tahap ini peneliti meneliti buku ajar dan buku penunjang yang digunakan oleh guru demi memperoleh data yang akurat untuk peneliti merencanakan pengembangan bahan ajar pada tahap selanjutnya.

2. Perencanaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tahap awal, maka pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan dan memutuskan bagaimana bahan ajar ini dikembangkan dan dalam bentuk apa bahan ajar ini akan dikembangkan.

Peneliti memutuskan untuk mengembangkan bahan ajar yang telah ada menjadi sebuah ensiklopedia sebagai buku penunjang bagi guru dan siswa yang diharapkan akan membantu, mempermudah dan meningkatkan motivasi pembelajaran SKI pada siswa.

Peneliti merencanakan untuk mengembangkan bahan ajar SKI kelas VIII MTs dengan materi Dinasti Ayyubiyah.

3. Pengembangan format produk awal.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan bahan-bahan pembelajaran terkait dengan buku LKS dan buku penunjang yang digunakan, kemudian menyiapkan materi-materi terkait, handbooks dan alat evaluasi. Pada tahap ini persiapan produk masih sangat kasar dan belum tersusun dan didesain secara sempurna, maka hasil pengembangan ini masih akan disempurnakan dan direvisi sesuai dengan hasil uji coba awal dan revisi dari pihak dosen ahli.

4. Uji coba awal.

Pada tahap ini produk yang telah dikembangkan oleh peneliti diujicobakan terhadap 3 orang ahli yaitu ahli desain media, ahli isi materi SKI dan ahli pembelajaran SKI yaitu guru mata pelajaran SKI di MTs Sunan Kalijaga. Pada tahap ini pula peneliti meminta revisi dan

pendapat terhadap dosen ahli dan melakukan wawancara terhadap guru PAI di sekolah, khususnya guru mata pelajaran SKI yang mengajar pada kelas yang digunakan sebagai sample guna meminta pendapat dan masukan untuk produk yang akan di perbaiki kembali oleh peneliti dan guna mendapatkan evaluasi dan menyempurnakan kembali produk yang akan dikembangkan.

5. Revisi produk.

Sesuai dengan hasil uji coba awal, maka produk yang telah terbentuk akan direvisi dan diperbaiki oleh peneliti guna mendapatkan produk yang lebih baik. Pada tahap revisi ini peneliti akan menambahkan bobot materi jika diperlukan, sesuai dengan hasil revisi dan masukan evaluasi guru pada tahap uji coba awal.

6. Uji coba lapangan.

Setelah dilakukan revisi maka peneliti mengujicobakan kembali produk yang telah direvisi. Pada tahap ini produk diuji cobakan kepada kelas kecil yaitu 7 orang siswa kelas VIIIa MTs Sunan Kalijaga Malang. Pada tahap uji coba ini produk masih kembali dalam tahap penyempurnaan, maka pada tahap ini produk masih mengalami revisi dari hasil ujicoba kelas kecil. Peneliti meminta validasi, kritik dan saran kepada siswa dengan menggunakan instrumen angket dan quisioner serta wawancara dengan siswa kelas kecil. Dari data yang didapatkan oleh peneliti pada uji coba kelas kecil inilah yang dijadikan bahan revisi untuk penyempurnaan produk yang lebih lanjut. Uji coba yang dilakukan pada tahap ini bertujuan sama dengan uji coba yang

dilakukan pada tahap awal, yaitu untuk mendapatkan evaluasi dan masukan demi untuk menyempurnakan produk yang akan dikembangkan.

7. Revisi produk.

Setelah diujicobakan untuk yang kedua, maka produk akan kembali direvisi dan diperbaiki sesuai dengan hasil ujicoba, masukan dan evaluasi pada tahap uji coba yang kedua.

Pada tahap ini peneliti akan membentuk produk lebih baik lagi demi terbentuknya produk pengembangan yang lebih baik.

8. Uji lapangan.

Pada tahap ini produk kembali diuji cobakan di lapangan setelah direvisi yang kedua kalinya. uji coba lapangan dilaksanakan pada seluruh siswa kelas VIIIa MTs Sunan Kalijaga Malang. Pada tahap ini pula peneliti kembali meminta masukan dan evaluasi terhadap dosen dan guru guna menyempurnakan kembali dan menjadi bahan untuk keperluan revisi selanjutnya atau revisi produk akhir.

Uji lapangan dilakukan dengan desain eksperimen (*before after*), dengan membandingkan sebelum dan sesudah treatment.⁵⁰

Gambar 3.2
Desain Eksperimen (*before-after*)

$$O_1 \quad x \quad O_2$$

O1 Nilai sebelum treatment dan O2 Nilai sesudah treatment.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 415

9. Revisi produk akhir.

Revisi produk akhir inilah yang akan menjadi ukuran bahwa produk yang telah terbentuk dapat dikatakan valid atau tidak. Pada tahap ini peneliti akan menyempurnakan produk yang telah dikembangkannya untuk yang terakhir setelah melalui tahap revisi dan uji coba yang bertahap.

10. Diseminasi dan distribusi.

Diseminasi dan distribusi yaitu menyampaikan informasi hasil pengembangan (proses, prosedur, program atau produk) kepada para pengguna agar pengguna mendapatkan informasi dan bisa menggunakan atau memanfaatkan produk tersebut. Distribusi adalah proses pendistribusian atau pemasaran, pada penelitian pengembangan ini peneliti tidak melalui tahap diseminasi dan distribusi, tahap ini peneliti serahkan kepada kebijakan pihak sekolah untuk diseminasi dan distribusi produk yang telah peneliti kembangkan. Peneliti memutuskan untuk menyerahkan tahap distribusi kepada pihak sekolah, karena pengembangan ini berlatar belakang siswa MTs Sunan Kalijaga, maka jika akan di distribusikan lebih banyak harus disesuaikan dengan latar belakangnya.

D. Uji Coba Produk

Uji coba disini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang akurat yang digunakan untuk melakukan revisi (perbaikan), menetapkan tujuan keefektifan, efisiensi dan kemenarikan produk yang dihasilkan. Dalam tahap

uji coba produk ini akan diuraikan tentang desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk yang dikembangkan dilakukan untuk mengetahui tingkat kemenarikan, validitas dan efektifitas produk. Produk hasil pengembangan berupa ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini diuji kemenarikan, keefektifan dan efisiensinya. Tingkat kemenarikan dan kemudahan penggunaan ini dilakukan dengan beberapa tahap uji coba yakni: (1) riview oleh ahli isi materi Sejarah Kebudayaan Islam (2) review oleh ahli desain (3) review oleh ahli pembelajaran SKI (4) uji coba perorangan (5) uji coba kelompok kecil (6) uji coba lapangan. Kemudian tingkat efektivitas produk akan diuji cobakan melalui angket motivasi belajar siswa yang akan dilengkapi dengan soal *pre-test* dan *post-test* selanjutnya hasil dari *pre* dan *post test* ini akan dianalisis dengan rumus uji t dengan perhitungan manual.

2. Subyek Uji Coba

Subjek uji coba dari penelitian pengembangan ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini adalah dosen ahli isi materi tentang Dinasti Ayyubiyah atau dosen ahli SKI, dosen ahli desain serta pengguna yaitu siswa kelas VIII dan guru mata pelajaran SKI.

Kemudian kriteria dari validator diantaranya adalah :

a. Ahli isi materi SKI

- 1) Dosen ahli dalam isi materi yaitu SKI adalah dosen yang berkompeten dalam bidang pelajaran Sejarah Kebudayaan

Islam. Telah menempuh jenjang pendidikan minimal mendapatkan gelar Magister.

- 2) Telah menulis buku atau jurnal tentang Sejarah Kebudayaan Islam.
- 3) Mengerti tentang kurikulum dan pembelajaran pada sekolah MTs.

b. Ahli desain

- 1) Dosen ahli desain ini adalah dosen yang berkompeten dalam bidang desain pembelajaran.
- 2) Memahami dan mengerti tentang desain.

c. Guru mata pelajaran SKI kelas VIII MTs.

- 1) Merupakan guru kelas atau guru mata pelajaran SKI pada kelas VIII.

d. Sasaran penggunaan

Sasaran uji coba ini merupakan pengguna bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti, yaitu guru dan siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga.

- 1) Guru
 - a) Merupakan guru kelas atau guru mata pelajaran SKI pada kelas VIII MTs Sunan Kalijaga.
 - b) Mengerti, memahami dan menguasai tentang materi SKI.
 - c) Memahami kurikulum pembelajaran SKI di MTs Sunan Kalijaga.

2) Siswa

Pada penelitian ini peneliti mengambil sasaran penelitian adalah siswa kelas VIIIa MTs Sunan Kalijaga.

Dalam pengembangan ini dilakukan 3 kali uji coba, yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Dari ketiga uji coba tersebut menggunakan dosen ahli dan siswa sebagai sasarannya yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a) Uji coba perorangan atau uji coba tahap pertama. Uji coba tahap pertama ini dilakukan oleh 3 orang ahli yaitu dosen ahli desain media, dosen ahli isi materi SKI dan kemudian ahli guru pembelajaran. Uji coba perorangan ini memiliki tujuan untuk mendapatkan validasi dan revisi dari para ahli guna memperbaiki produk pengembangan sebelum dilanjutkan untuk diujicobakan kepada siswa. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- (1) Peneliti membuat produk pengembangan sedemikian rupa yang kemudian diserahkan kepada para ahli untuk diberikan validasi dan revisi,
- (2) Peneliti meminta revisi dan validasi dalam bentuk lembar penilaian yang akan di isi oleh para ahli yang kemudian dilengkapi dengan kritik dan saran.

b) Uji coba tahap kedua yaitu uji coba kelompok kecil yang akan diujicobakan kepada 7 orang siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang. Pemilihan responden pada tahap ini

dilakukan secara acak, adapun langkah-langkah yang dilakukan pada uji coba tahap kedua ini adalah sebagai berikut:

- (1) Peneliti mengumpulkan responden yang terpilih secara acak sebanyak 7 orang.
 - (2) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari uji coba tahap kedua ini kemudian menyampaikan spesifikasi dari produk hasil pengembangan kepada siswa.
 - (3) Peneliti mengujicobakan produk hasil pengembangan ini dalam bentuk lembar penilaian yang dilengkapi dengan kritik dan saran.
- c) Tahap uji coba ketiga yaitu uji coba lapangan yang akan diujicobakan pada siswa kelas VIIIa MTs Sunan Kalijaga yang berjumlah 27 siswa. Adapun langkah-langkah dalam uji coba tahap ketiga ini adalah:
- (1) Menentukan sampel
 - (2) Mempersiapkan lingkungan sarana dan prasarana
 - (3) Menyelenggarakan tes awal (pre-test)
 - (4) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan produk bahan ajar hasil pengembangan
 - (5) Menyelenggarakan tes akhir (post-test)
 - (6) Mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen angket.

3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh pada penelitian pengembangan ini, berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data yang diperoleh melalui angket penilaian dosen ahli, guru mata pelajaran dan siswa, angket motivasi belajar siswa, kemudian nilai hasil pre dan post test siswa. Data kualitatif berupa data yang diperoleh melalui hasil wawancara guru mata pelajaran, hasil observasi penelitian kemudian hasil kritik dan saran oleh dosen ahli dan guru mata pelajaran.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang memengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.⁵¹ Dalam penelitian ini, instrumen penelitian data yang digunakan oleh peneliti adalah :

a. Observasi.

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵² Observasi ini tidak hanya terbatas pada wawancara atau komunikasi dengan orang-orang saja, namun bisa juga obyek-obyek alam yang lain. Misalnya observasi pada perangkat pembelajaran, media yang digunakan ataupun observasi pada perpustakaan.

⁵¹Sugionono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2015).Hlm. 193

⁵² Dr. Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm: 220

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵³

Peneliti sebagai pengamat dengan melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas VIIIa MTs Sunan Kalijaga Malang. Proses observasi berlangsung selama penelitian ini berlangsung untuk mencermati dan memahami berbagai tahap proses yang berlangsung mulai dari tahap *pre-research*, tahap uji coba hingga pada tahap terakhir yaitu desiminasi dan implementasi.

b. Wawancara (interview).

Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁵⁴ Peneliti melakukan wawancara pada guru mata pelajaran SKI dan beberapa siswa yang telah dipilih guna mendapatkan kelengkapan data. Wawancara ini dilakukan pada tahap *pre-research* atau pada tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal.

c. Kuisisioner (Angket).

Angket atau kuisisioner (questionnaire) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat

⁵³Sugionono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2015).Hlm.203

⁵⁴ Dr. Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm:216

pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup.⁵⁵

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Angket tanggapan dan penilaian ahli isi materi Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Angket tanggapan dan penilaian ahli desain media.
- 3) Angket tanggapan dan penilaian guru mata pelajaran SKI Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang.
- 4) Angket motivasi belajar siswa.
- 5) Angket tanggapan dan penilaian siswa uji coba lapangan.

d. Tes

Tes perolehan hasil belajar merupakan tes prestasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.⁵⁶

Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan motivasi belajar siswa setelah menggunakan ensiklopedia pembelajaran SKI pada siswa kelas VIII semester II materi Dinasti Ayyubiyah MTs Sunan Kalijaga Malang.

⁵⁵ Dr. Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm: 219

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 124

5. Teknik Analisis Data

Ada tiga teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil pengembangan yaitu analisis deskriptif dan analisis uji T.

a. Analisis pembelajaran

Analisis pembelajaran dilakukan bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran SKI berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hasil analisis data ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk pengembangan bahan ajar SKI materi Dinasti Ayyubiyah.

b. Analisis deskriptif

Pada tahap uji coba, data dihimpun menggunakan angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik, saran, masukan perbaikan. Data-data yang terkumpul dapat dikelompokkan sesuai dengan jenis datanya dan dikelompokkan menjadi dua, yaitu: data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang berbentuk kata.

Data kualitatif digunakan untuk mengolah data hasil review berupa tanggapan, kritik dan saran oleh ahli isi, ahli desain media, guru mata pelajaran dan siswa. Data tersebut kemudian diolah dan disusun sehingga dapat diperoleh kesimpulan guna merevisi produk hasil pengembangan berupa ensiklopedia dinasti Ayyubiyah.

Data kuantitatif merupakan data berbentuk angka-angka yang diperoleh melalui angket penilaian produk hasil pengembangan

dan data hasil pre dan post test. Untuk menentukan persentase hasil data tersebut, maka digunakan rumus presentase sebagai berikut.⁵⁷

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

$\sum x$ = jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_i$ = jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Hasil yang telah diperoleh melalui perhitungan presentase, kemudian ditentukan tingkat kelayakan produk hasil pengembangan. Pemberian makna tingkat kelayakan produk menggunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasar Presentase⁵⁸

Persentase (%)	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan
84% < skor ≤ 100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
68% < skor ≤ 84%	Valid	Tidak Revisi
52% < skor ≤ 68%	Cukup Valid	Perlu Revisi
36% < skor ≤ 52%	Kurang Valid	Revisi
20% < skor ≤ 36 %	Sangat Kurang Valid	Revisi

Produk hasil pengembangan dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor 80 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi dosen ahli dan guru. Penelitian ini, buku ajar yang dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid.

⁵⁷ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). Hlm. 313

⁵⁸ B.Subali,dkk, Pengembangan CD Pembelajaran Lagu untuk Menumbuhkan Pemahaman Sains Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Nomor 8, Halaman 26-32, Jurusan Fisika Universita Negeri Semarang (UNNES), Januari 2012

c. Analisis Mean (Rata-rata)

Pada Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes prestasi atau achievement test (tes pencapaian hasil belajar). Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dalam rangka untuk mengetahui hasil peningkatan pemahaman subyek sasaran uji coba yaitu siswa kelas VIIIa sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan buku ajar berbentuk Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah. Teknik analisis untuk mengetahui mean *Post-Test* dan mean *Pre-Test* dengan rumus sebagai berikut⁵⁹:

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mean = rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai pre-test atau post-test

N = Jumlah sampel

d. Analisis Uji T

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket. Teknik analisis datanya menggunakan *Dependent Sample Test*. Kriteria ujinya adalah uji T pada *Dependent Sample Test*.

Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05 adalah⁶⁰:

⁵⁹Zen Amiruddin, M.SI. *Statistik Pendidikan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras: 2010). Hlm.73

⁶⁰Subana dkk, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hlm. 131-132

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = uji T

D = Different ($X_2 - X_1$) d^2 = Variansi

N = Jumlah sampel

Nilai hasil perolehan test perlu dianalisis kembali guna mengetahui apakah terdapat perbedaan setelah menggunakan produk hasil pengembangan berupa ensiklopedia dinasti Ayyubiyah. Hasil uji coba tersebut dibandingkan t_{tabel} dengan taraf 0,05 adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan produk hasil pengembangan ensiklopedia dinasti Ayyubiyah.

H_1 : ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan produk hasil pengembangan ensiklopedia dinasti Ayyubiyah.

Pengambilan keputusan:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hasilnya signifikan, artinya H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hasilnya nonsignifikan, artinya H_1 ditolak.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan dalam model pengembanganyang dijelaskan sebagai berikut:

a. Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal

Pada tahap pertama peneliti melakukan wawancara awal terhadap guru mata pelajaran SKI untuk menganalisis kebutuhan. Wawancara ini

ditujukan kepada guru mata pelajaran SKI yaitu (Ibu Yuni). Selanjutnya dilakukan observasi pada proses pembelajaran untuk mendapatkan data secara nyata. Setelah memperoleh data maka menganalisisnya dan menentukan solusi untuk berdasarkan kebutuhan pada lapangan.

Dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran (ibu Yuni) didapat, bahwa dalam proses pembelajaran seperti yang dikatakan guru kelasnya ada permasalahan, yaitu faktor media dan buku penunjang pelajaran. Selama ini siswa hanya menggunakan buku paket yang dibantu LKS, untuk media sendiri guru hanya menggunakan layar proyektor dengan sirkulasi waktu yang jarang. Guru hanya mengandalkan pembelajaran pada strategi agar anak tidak jenuh dan dapat memahami penyampaian materi. Untuk pemilihan materi Dinasti Ayyubiyah ditentukan oleh karena materi tersebut adalah salah satu materi yang susah dalam difahami dan memiliki buku penunjang yang minim, oleh karena itu peneliti menentukan untuk mengembangkan bahan ajar berupa ensiklopedia dengan materi dinasti Ayyubiyah. Selain melakukan observasi dan wawancara peneliti juga melakukan analisis pembelajaran, analisis ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran SKI berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Analisis pembelajaran ini merupakan dasar dari pengembangan bahan ajar berupa Ensikloepdia Dinasti Ayyubiyah ini.

b. Perencanaan

Berdasarkan informasi awal, yang didapat dari tahap pengumpulan data awal dan analisis pembelajaran, peneliti ingin mengembangkan

bahan ajar berupa Ensiklopedia pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTs semester genap dengan materi Dinasti Ayyubiyah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti merencanakan untuk membuat desain Ensiklopedia berwarna cerah dan menyerupai majalah agar siswa tertarik untuk membacanya. Ensiklopedia ini akan diujicobakan dan divalidasikan oleh tiga ahli dan siswa kelas VIIIa MTs Sunan Kalijaga Malang. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk mengukur motivasi belajar siswa dan menggunakan *pre test* dan *post test* untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah, kemudian untuk memperkuat hasil maka peneliti menggunakan analisis uji t.

c. Pengembangan Format Produk Awal

Setelah merumuskan perencanaan, peneliti mulai membuat produk pengembangan bahan ajar menggunakan buku paket dan LKS yang digunakan siswa sebagai buku pedoman. Akhir dari pembuatan ensiklopedia ini adalah melakukan penyusunan ensiklopedia kemudian memberikan tambahan catatan penting dan kemudian dipublikasikan dan diuji cobakan kepada siswa. Dalam perencanaan format pengembangan mengacu pada standard kompetensi lulusan pembelajaran kurikulum 2013, jadi isi dari pada media pembelajaran ini mengadopsi materi sesuai dengan skl pembelajaran kurikulum 2013, sehingga rancangan pembelajaran akan terkonsep baik dan sistematis.

d. Uji Coba Awal

Uji coba awal dilakukan kepada 3 orang pakar, yaitu tentang keefektifan ensiklopedia tersebut, kepada pakar pengembangan desain dan pakar ahli materi untuk memperoleh validitas sebuah produk. Uji coba awal dilakukan untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan tujuan khusus. Hasil analisis uji coba awal ini adalah sebagai bahan masukan untuk melakukan revisi produk awal.

e. Revisi Produk

Berdasarkan hasil uji coba awal peneliti melakukan perbaikan produk pengembangan dari hasil masukan dari 3 pakar tersebut. Yaitu tentang keefektifan ensiklopedia tersebut, kepada pakar pengembangan desain media dan pakar ahli materi untuk memperoleh validitas sebuah produk. Revisi produk dilakukan berdasarkan hasil uji coba awal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan masukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan masukan yang diperoleh saat uji coba. Setelah dilakukan perbaikan kemudian produk tersebut di uji cobakan kembali.

f. Uji Coba lapangan

Setelah dilakukan revisi awal, produk pengembangan perlu untuk direvisi di lapangan agar produk menjadi tepat sasaran. Produk ini di ujikan kepada siswa. Uji coba awal dilakukan kepada 10 orang siswa. Kemudian mempersiapkan angket untuk mengukur sejauh mana keefektifan ensiklopedia pembelajaran. Lalu data yang didapat berupa data kuantitatif yang nantinya dianalisis apakah sudah sesuai atau

belum, sehingga diperoleh data untuk melakukan revisi produk selanjutnya.

g. Revisi Produk

Revisi ini dilakukan berdasarkan uji coba di lapangan, dengan di ujikan pada subjek yang lebih banyak dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuannya serta memperoleh informasi yang dapat meningkatkan kualitas produk untuk keperluan perbaikan pada tahap berikutnya.

h. Uji Lapangan

Setelah produk direvisi, apabila peneliti ingin produk pengembangan lebih layak dan berkualitas maka perlu dilakukan uji lapangan. Uji lapangan dilakukan terhadap seluruh subjek kelas yang ditujukan kepada siswa kelas VIIIIMTs Sunan Kalijaga Malang.

i. Revisi Produk Akhir

Setelah diujikan selama 3 kali, maka peneliti masih perlu melakukan revisi pada hasil dari uji coba lapangan untuk memperoleh hasil maksimal. Revisi produk akhir merupakan revisi yang dikerjakan berdasarkan uji lapangan yang lebih luas (*field testing*). Dari uji lapangan dengan skala yang menyeluruh ini, akan diperoleh data yang sangat berharga untuk revisi produk. Revisi akhir inilah menjadi tolak ukur bahwa produk tersebut benar-benar valid dikarenakan telah melewati sejumlah uji coba secara bertahap.

j. Diseminasi dan Distribusi

Pada tahap akhir dari penelitian dan pengembangan ini yaitu diseminasi dan distribusi. Peneliti memutuskan untuk menyerahkan tahap terakhir ini kepada kebijakan sekolah yang akan melakukan diseminasi dan distribusi.



BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah

Pengembangan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah terbentuk setelah melalui beberapa prosedur pengembangan. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan prosedural Borg and Gall yang harus melalui 10 tahap proses dalam pengembangan. Sepuluh tahap proses pengembangan tersebut diantaranya adalah:

1. Penelitian dan Pengumpulan Data

Tahap penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi secara langsung di sekolah dan kelas yang akan digunakan sebagai objek penelitian. Observasi dilakukan secara langsung saat proses pembelajaran SKI berlangsung, selain observasi saat pembelajaran, peneliti juga melakukan observasi pada perpustakaan sekolah sebagai pusat buku bacaan dan buku penunjang mata pelajaran SKI. Tahap penelitian dan pengumpulan data juga dilakukan dengan proses wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI terkait pengembangan bahan ajar, buku penunjang dan bacaan yang terdapat di perpustakaan sekolah. Hasil dari wawancara peneliti menyatakan bahwasannya belum adanya pengembangan bahan ajar terhadap mata pelajaran SKI, selain belum adanya pengembangan bahan ajar, buku bacaan dan buku penunjangpun dikatakan masih sangat kurang untuk dapat memenuhi kebutuhan siswa, khususnya pada materi Dinasti Ayyubiyah. Buku bacaan terkait materi Dinasti Ayyubiyah sempat

diadakan, namun hilang saat dipinjam oleh siswa. Respon siswa terhadap mata pelajaran SKI pada saat peneliti melakukan observasi sangatlah kurang, pembelajaran berjalan dengan lancar namun menurut guru mata pelajaran SKI, siswa lebih antusias kepada pelajaran Fiqih yang menurut siswa lebih menarik dan tidak membosankan. Siswa merasa bosan saat mengikuti pelajaran SKI dikarenakan menurut siswa pelajaran SKI memiliki banyak cerita, tokoh, peristiwa dan tahun yang harus dihafal dan ceritanya sangat susah untuk difahami dan dihafalkan. Menurut hasil wawancara, guru sendiri hanya mampu meningkatkan semangat belajar siswa melalui strategi ataupun metode pembelajaran yang berganti-ganti untuk mencegah kebosanan siswa, namun jika dari segi pengembangan bahan ajar atau menambah buku bacaan penunjang, guru ataupun sekolah belum mampu untuk melakukannya.

2. Perencanaan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengumpulan data awal yang menyatakan bahwasannya belum pernah diadakannya pengembangan bahan ajar dan dibutuhkannya buku penunjang bagi siswa terkait mata pelajaran SKI, peneliti menyimpulkan untuk membuat perencanaan pengembangan terkait bahan ajar mata pelajaran SKI. Penelitian dan pengembangan ini peneliti merencanakan melakukan pengembangan bahan ajar yang berbentuk buku penunjang yaitu Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah. Peneliti memutuskan untuk membuat Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dengan alasan, Ensiklopedia ini akan mudah dibaca dan terasa ringan difahami jika dibandingkan dengan memahami paragraf

pada buku ajar. Peneliti merencanakan Ensiklopedia dengan materi yang ringan difahami dan memiliki desain media yang berwarna cerah menyerupai majalah, sehingga siswa tidak akan bosan untuk membuka buku dan membacanya demi meningkatkan motivasi belajar SKI pada siswa. Selain memberikan desain media yang berwarna cerah, peneliti juga merencanakan untuk meringkas materi yang ada pada indikator pembelajaran menjadi sebuah kotak materi yang singkat untuk dibaca dan difahami. Penelitian dan pengembangan ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran SKI, untuk mengukur efektivitas Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah terhadap motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket motivasi, kemudian untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa maka peneliti mengadakan *pre* dan *post test* terhadap siswa, dan untuk memperkuat hasil belajar siswa maka peneliti melakukan analisis uji t. Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini akan melalui tahap ujicoba dan validasi oleh tiga ahli, yaitu ahli isi materi, ahli desain media dan ahli pembelajaran.

3. Pengembangan Format Produk Awal

Pengembangan format produk awal ini berdasarkan dari rencana yang telah peneliti buat setelah penelitian dan perencanaan. Adapun gambaran format produk awal yang telah berhasil dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Cover Ensiklopedia pada Format Awal



Gambar 4.2
Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 1 dan 2



Gambar 4.3
Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 3 dan 4



Gambar 4.4
Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 5 dan 6



Gambar 4.5
Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 7 dan 8



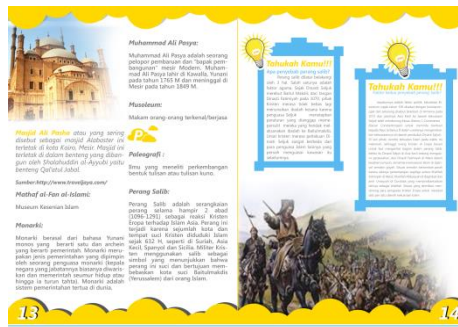
Gambar 4.6
Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 9 dan 10



Gambar 4.7
Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 11 dan 12



Gambar 4.8
Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 13 dan 14



Gambar 4.9
Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 15 dan 16



Gambar 4.10
Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 17 dan 18



Gambar 4.11
Tampilan Ensiklopedia pada Format Awal Halaman 19 dan 20



4. Uji Coba Lapangan Tahap Awal

Uji coba lapangan tahap awal ini dilakukan terhadap 3 orang ahli isi materi, dosen ahli desain media dan ahli pembelajaran SKI yaitu guru mata pelajaran. Tujuan peneliti mengujicobakan produk pada tahap awal

kepada ahli adalah untuk mendapatkan revisi dari para ahli sebelum produk ditunjukkan kepada siswa, selain itu peneliti juga ingin mengetahui pendapat para ahli tentang produk hasil pengembangan ini.

5. Revisi Produk

Setelah melakukan uji coba produk yang pertama sekaligus mendapatkan revisi, maka produk yang telah terbentuk mengalami perubahan perbaikan sesuai dengan hasil revisi dari dosen ahli dan juga guru mata pelajaran. Adapun revisi yang didapatkan diantaranya adalah perbaikan isi ensiklopedia yang harus menyesuaikan indikator belajar, menambah buku sebagai referensi ensiklopedia dinasti ayyubiyah, menambahkan lembar untuk kompetensi inti dan kompetensi dasar, mengganti gambar yang memiliki resolusi rendah dan menambahkan materi lebih banyak lagi.

6. Uji Coba Lapangan

Setelah mengalami perbaikan pada revisi tahap awal, produk hasil pengembangan kembali diujicobakan. Pada tahap uji coba kali ini peneliti melakukan uji coba terhadap siswa kelas kecil yang berjumlah 7 orang siswa dan dipilih secara acak. Uji coba yang kedua ini dilaksanakan di kelas VIIIa MTs Sunan Kalijaga Malang. Uji coba kedua ini peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari adanya pengembangan bahan ajar berbentuk ensiklopedia ini, setelah siswa faham akan maksud dan tujuan dari Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini maka peneliti memberikan lembar penilaian dan meminta kritik serta saran untuk perbaikan lebih lanjut. Selain melalui angket penilaian yang diisi oleh

siswa, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap respon siswa mengenai pengembangan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini. Respon siswa kelas kecil ini cukup positif dan antusias untuk menerima hasil pengembangan ini sebagai buku penunjang pelajaran SKI materi Dinasti Ayyubiyah.

7. Revisi Produk

Setelah diujicobakan untuk kedua kalinya, maka produk hasil pengembangan ini kembali mengalami revisi, yaitu diantaranya adalah menambah lagi kotak-kotak ringkasan materi pada ensiklopedia agar siswa lebih mudah dan banyak memahami materi, karena menurut siswa membaca kotak-kotak ringkasan itu sangat membantu jika dibandingkan membaca paragraf pada buku paket ataupun lembar kerja siswa.

8. Uji Lapangan

Setelah mengalami dua kali tahap revisi maka tahap uji lapangan terakhir ini akan dilakukan terhadap siswa kelas VIIIa MTs Sunan Kalijaga Malang yang berjumlah 27 siswa. Proses uji lapangan pada tahap terakhir ini dimulai dengan menentukan sampel yang kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan lingkungan, sarana dan prasarana. Selanjutnya uji lapangan dilanjutkan dengan dilakukannya *pre test* pada siswa sebelum Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dikenalkan kepada siswa. Setelah dilakukannya *pre test*, maka Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah mulai dikenalkan kepada siswa dan digunakan sebagai buku penunjang mata pelajaran SKI materi Dinasti Ayyubiyah, kemudian setelah siswa menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah, maka proses terakhir

adalah dilakukannya *post test* setelah penggunaan produk hasil pengembangan yang berupa Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah. Kemudian setelah *post test* dilaksanakan maka diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan angket pengukuran motivasi belajar siswa.

a. Paparan Data *Pre* dan *Post Test* Siswa

Adapun perolehan data pada *pre* dan *post test* akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil *pre* dan *post test* siswa

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre	Post
1.	Adam Hariyanto	50	80
2.	Abel Eka	60	80
3.	Afifah Izatun Asmi	60	80
4.	Arista Safeti Sabrina	50	80
5.	Devi Widia Putri	50	90
6.	Eva Erlinda	60	80
7.	Gilang Putra P	60	80
8.	Faisal Khafari	50	90
9.	Firza Reza Ardiansyah	60	80
10.	Friska Putri Ananda Sari	50	80
11.	Haydi Diana	40	90
12.	Lailatul Husna	60	90
13.	Moch. Haris	50	70
14.	Mochammad Yahya	60	80
15.	Muhammad Amiruddin	60	80
16.	Ronita	60	80
17.	Refandi	60	100
18.	Ricky R	40	80
19.	Rizqi F	60	80
20.	Sa'ad Mukammal	40	80
21.	Sirojul Munir	50	70
22.	Yuda Armanda	50	80
23.	Yudi Rakunadi	50	80
24.	Aisyah	40	70
25.	Agung P	50	80
26.	Umar Ridho	50	80
27.	Putri Permatasari	60	100
Jumlah		1430	2210
Rata-Rata		52,96	81,85

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut dapat dilihat hasil dari *pre* dan *post test* menunjukkan sebuah perbedaan yaitu dari hasil *pre test* yaitu sebelum menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah memperoleh hasil rata-rata sejumlah 52,96 kemudian hasil perolehan *post test* yaitu setelah menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah mendapatkan perolehan nilai sejumlah 81,85.

b. Analisis Data Hasil *Pre* dan *Post Test* Siswa

Berdasarkan hasil penilaian melalui pelaksanaan ujian *pre* dan *post test* yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah maka telah diperoleh data seperti yang telah dipaparkan pada tabel 4.1 dan dapat dilihat adanya perbedaan nilai antara *pre* dan *post test*. Pada point ini data akan disajikan dalam tabel perhitungan uji-t untuk hasil yang lebih signifikan, maka data perhitungan uji-t tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Perhitungan Uji-t

No	Nama Siswa	Pre	Post	(x_2-x_1)	d^2
1.	Adam Hariyanto	50	80	30	900
2.	Abel Eka	60	80	20	400
3.	Afifah Izatun Asmi	60	80	20	400
4.	Arista Safeti Sabrina	50	80	30	900
5.	Devi Widia Putri	50	90	40	1600
6.	Eva Erlinda	60	80	20	400
7.	Gilang Putra P	60	80	20	400
8.	Faisal Khafari	50	90	40	1600
9.	Firza Reza Ardiansyah	60	80	20	400
10.	Friska Putri Ananda Sari	50	80	30	900
11.	Haydi Diana	40	90	50	2500
12.	Lailatul Husna	60	90	30	900

13.	Moch. Haris	50	70	20	400
14.	Mochammad Yahya	60	80	20	400
15.	Muhammad Amiruddin	60	80	20	400
16.	Ronita	60	80	20	400
17.	Refandi	60	100	40	1600
18.	Ricky R	40	80	40	1600
19.	Rizqi F	60	80	20	400
20.	Sa'ad Mukammal	40	80	40	1600
21.	Sirojul Munir	50	70	20	400
22.	Yuda Armanda	50	80	30	900
23.	Yudi Rakunadi	50	80	30	900
24.	Aisyah	40	70	30	900
25.	Agung P	50	80	30	900
26.	Umar Ridho	50	80	30	900
27.	Putri Permatasari	60	100	40	1600
	Jumlah	1430	2210	780	24600
	Rata-Rata	52,96	81,85	28,89	911,11

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat hasil dari *pre* dan *post test* menunjukkan sebuah perbedaan yaitu dari hasil *pre test* yaitu sebelum menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah memperoleh hasil rata-rata sejumlah 52,96 kemudian hasil perolehan *post test* yaitu setelah menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah mendapatkan perolehan nilai sejumlah 81,85. Maka dapat disimpulkan adanya kenaikan hasil belajar siswa setelah menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah. Namun untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan, maka peneliti akan menggunakan perhitungan Uji-T yang akan dibahas pada point selanjutnya.

c. Analisis Uji T

Untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan maka peneliti akan menggunakan perhitungan uji-t, dalam perhitungan uji-t dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1: Membuat H_1 dan H_0 dalam bentuk kalimat

H_1 : Terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah.

H_0 : Tidak adanya perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah.

Langkah 2: Mencari t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$\begin{aligned} \text{dan db} &= N-1 \\ &= 27-1 \\ &= 26 \end{aligned}$$

Langkah 3: Menentukan kriteria uji t

- Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Langkah 4: Menentukan hasil statistik pada pre-test dan post-test dengan rumus uji t.

Sesuai dengan data yang dipaparkan dalam tabel 4.17 tentang daftar nilai *pre adn post test* dalam perhitungan uji t, maka disini akan kita hitung menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{28,89}{\sqrt{\frac{24.600}{27(27-1)}}}$$

$$= \frac{28,89}{\sqrt{\frac{24600}{702}}}$$

$$= \frac{28,89}{\sqrt{35042}}$$

$$= \frac{28,89}{5,92}$$

$$= 4,88$$

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$= \frac{780}{27}$$

$$= 28,89$$

Keterangan:

t: uji t

D: Different ($x_2 - x_1$)

d^2 : Variansi

N: Jumlah Sampel

Langkah 5: Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

t_{hitung} : 4,88

t_{tabel} : 1,70562

Langkah 6: Kesimpulan

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah. Kemudian, dari rata-rata nilai *test* diketahui x_2 lebih besar dari x_1 ($81,85 > 52,96$) juga menunjukkan bahwa nilai *post test* lebih bagus dibandingkan dengan nilai *pre test*. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah.

9. Revisi Produk Akhir

Revisi produk akhir adalah proses penyempurnaan produk hasil pengembangan setelah mendapatkan validasi dari 3 ahli dan siswa. Revisi produk akhir ini adalah tahap penyempurnaan dari hasil uji lapangan, yaitu memperbaiki kalimat atau kata-kata yang belum sempurna, kemudian menyempurnakan desain dan gambar, adapun tampilan produk hasil pengembangan berupa Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah setelah mengalami revisi produk akhir adalah sebagai berikut:

Gambar 4.12
Tampilan cover setelah revisi akhir



Gambar 4.13
Halaman pendahuluan

Kata Pengantar

Diperganah Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Perang, sehingga hamba-hamba-Nya tidak terkejutkan dengan kelahiran Rasulullah SAW. Maka ia adalah orang yang paling mulia dan agung yang pernah diutus Allah SWT ke dunia ini. Beliau adalah orang yang paling mulia dan agung yang pernah diutus Allah SWT ke dunia ini. Beliau adalah orang yang paling mulia dan agung yang pernah diutus Allah SWT ke dunia ini.

Kompetensi Inti

Kompetensi Dasar

Indikator

DAULAH AYYUBIYAH
567-648 H/1172-1250 M

DAULAH AYYUBIYAH
567-648 H/1172-1250 M

1. Nama: Daulah Ayyubiyah
2. Lokasi: Damaskus, Suriah
3. Pendiri: Saladin al-Ayyubi
4. Berakhir: 648 H/1250 M

Gambar 4.14
Halaman 1 dan 2 setelah revisi akhir

A

Ayyubiyah

Salah satu dinasti yang berkekuatan besar yang didirikan di Mesir, Suriah, dan bagian-bagian lain di Asia Kecil, Yunan dan Eropa. Dinasti Ayyubiyah didirikan oleh Saladin al-Ayyubi, Dinasti Ayyubiyah berkuasa pada tahun 567-648 H/1172-1250 M. Pusat pemerintahan Dinasti Ayyubiyah adalah Kairo, Mesir.

B

Saladin al-Ayyubi

Saladin al-Ayyubi adalah seorang pemimpin militer yang terkenal dengan keberaniannya dalam memerangi tentara Salib. Ia berhasil merebut Yerusalem dari tangan Salib pada tahun 1187 M.

Benteng al-Karak (Karak)

Salah satu benteng yang dibangun oleh Saladin al-Ayyubi di Karak, Suriah. Benteng ini dibangun pada tahun 1180 M dan merupakan salah satu benteng terbaik yang pernah dibangun di Karak.

Gambar 4.15
Halaman 3 dan 4 setelah revisi akhir

D

Dinasti Abbasiyah

Dinasti Abbasiyah adalah dinasti Islam yang berkuasa di Baghdad, Irak, dari tahun 750 hingga 1517 M. Dinasti ini didirikan oleh Abu al-Abbas as-Saffar dan merupakan salah satu dinasti yang paling berpengaruh dalam sejarah Islam.

Tahukah Kamu?

Tahukah Kamu?

Tahukah Kamu?

Tahukah Kamu?

Gambar 4.16 Halaman 5 dan 6 setelah revisi akhir

Imam Ma'mun:
Abu Ibrahim Ma'mun bin Muhammad bin Abdullah al-Qasbi al-Basri adalah seorang tokoh Yahudi, seorang dokter dari dinasti di Andalusia, Spanyol. Abu Ma'mun adalah salah satu dokter terkemuka yang menjadi dokter pribadi Saladin al-Ayyubi.

Ima Bayan:
Seorang astronomis atau bahasa bhsan berarti "menyatakan masalah suatu pemukiman dengan menggunakan lalat tabah". Kata bhsan pada awalnya berarti "menyalakan sesawar". Ima bhsan merupakan salah satu ilmu yang berkembang pada peradaban Ayyubiyah. Berkenaan dengan ilmu ini merupakan salah satu bukti kegemilangan peradaban Dinasti Ayyubiyah.

Ima Maniq:
Secara harfiah al-maniq berarti "berticara atau berbicara" yang diterjemahkan dengan istilah logika formal, yakni cabang ilmu filsafat yang mempelajari asas dan aturan penalaran rasional seseorang dapat memperoleh kesimpulan yang benar. Ilmu maniq ini adalah salah satu ilmu pengetahuan yang berkembang di masa Ayyubiyah. Salah satu ilmuan pada masa Ayyubiyah yang diteliti sebagai ahli ilmu maniq adalah, Abdi Latiif al-Buhārī. Beliau adalah salah satu ilmuan berpengaruh dan dibuktikan bagi ilmuan A-Afkar lainnya.

Imaduddin Zarkī:
Imaduddin bin Ali Saqqar bin Abdillah Abu Layth termasuk ke dalam kabilah al-Sab'iyah al-Tarkmani. Imaduddin Zarkī adalah salah satu pemimpin perang Salib yang berhasil merebut wilayah al-Raha pada tahun 579 H. Imaduddin Zarkī adalah pemimpin dari tentara yang merupakan pasukan Mamluk. Kota Mamluk dijadikan pusat gerakan Imaduddin Zarkī dalam pemukiman beberapa wilayah pemukiman salib di Syria. Imaduddin Zarkī wafat di rumah pada tanggal 6 Rabiul Akhir tahun 581 H. Imaduddin Zarkī merupakan salah seorang yang telah dengan Saqqiyah, yaitu teknik dari Saladin al-Ayyubi.

Madrasah an-Nashriyyah:
Madrasah ini juga merupakan madrasah yang dibangun oleh Saladin al-Ayyubi. Madrasah pada tahun 566 H/1170 M. Saladin al-Ayyubi masih menjabat sebagai wazir kala itu.

Pada Masa Dinasti Ayyubiyah:
Pada masa pemerintahan Dinasti Ayyubiyah terdapat beberapa Bawahan Mamluk terkemuka, salah satunya adalah al-Buhārī.

Al-Buhārī memiliki nama lengkap Sa'aduddin Abu Abdillah Muhammad bin 'Abdullah al-Buhārī al-Buhārī. Beliau adalah seorang ahli hukum. Al-Buhārī sangat menyukai dalam belajar ilmu. Al-Buhārī sangat menyukai dalam belajar ilmu. Hasil kerjanya yang terkenal yaitu Qandil Buhārī. Beliau terkenal dengan Qandil Buhārīnya, al-Buhārī juga seorang ahli fikih, kalun dan tarawif.



Gambar 4.17 Halaman 7 dan 8 setelah revisi akhir

Malik al-Adil Sa'aduddin:
Al-Adil adalah salah satu anggota Saladin al-Ayyubi yang memiliki nama lengkap al-Malik al-Adil Sa'aduddin Abu Bakar bin Ayyub. Terkenal Salib memperdagangkan dengan nama Sa'aduddin. Al-Adil adalah putra Najmuddin Ayyub dan merupakan saudara muda dari Saladin al-Ayyubi. Al-Adil mengemudikan Saladin al-Ayyub pada tahun 1183 M setelah Saladin al-Ayyub wafat.

Malik al-Kamil Muhammad:
Al-Kamil al-Kamil Muhammad bin al-Malik Muhammad salah satu dari al-Adil. Al-Kamil melanjutkan perjuangan ayahnya al-Adil dan Saladin al-Ayyub memerangi pasukan Salib. Al-Kamil berhasil menegakkan tentara Salib keluar dari Mamluk pada tahun 1213 M.

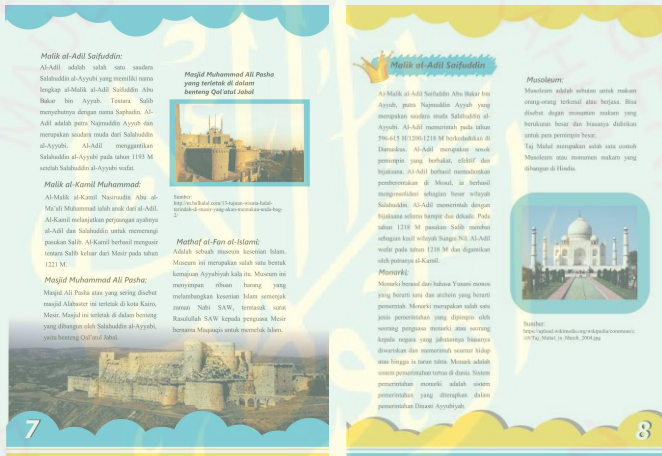
Majlis Muhammad Ali Pasha yang berkedudukan di Damaskus:
Majlis Ali Pasha yang sering disebut majlis Al-Bahar ini berkedudukan di kota Kairo, Mesir. Majlis ini berkedudukan di dalam benteng yang dibangun oleh Saladin al-Ayyubi, yaitu benteng Qal'at al-Bab.

Mathaf al-Fan al-Islami:
Adalah sebuah museum kesenian Islam. Museum ini merupakan salah satu bentuk kemajuan Ayyubiyah kala itu. Museum ini merupakan rahan barang yang dikembangkan kesenian Islam terutama seni Nabi SAW, terutama seni Rasullullah SAW kepada para penerus. Masjid bernama Masjid yang didirikan Islam.

Malik al-Adil Sa'aduddin:
Al-Malik al-Adil Sa'aduddin Abu Bakar bin Ayyub, putra Najmuddin Ayyub yang merupakan saudara muda Saladin al-Ayyubi. Al-Adil memerintah pada tahun 596-615 H/1204-1218 M berkekuasaan di Damaskus. Al-Adil merupakan seorang pemimpin yang berkeadilan, efektif dan bijaksana. Al-Adil berhasil memadamkan pemberontakan di Hama, ia berhasil menegosiasikan perjanjian dengan wilayah Saladin al-Ayyub. Al-Adil memerintah dengan keadilan selama hampir dua dekade. Pada tahun 1218 M pasukan Salib menduduki sebagian besar wilayah Suriah. Al-Adil wafat pada tahun 1218 M dan digantikan oleh penerusnya al-Kamil.

Musoleum:
Musoleum adalah sebuah rumah untuk berdoa, tempat ibadah umat Islam. Musoleum adalah tempat ibadah umat Islam yang dibangun dengan berbagai bentuk dan ukuran. Musoleum merupakan salah satu jenis pemukiman yang dibangun oleh seorang pemimpin muslim, atau seorang kepala negara yang menggunakan kekuasaan dan otoritas untuk membangun musoleum sebagai salah satu bentuk pemertahanan umat di dunia. Seorang pemimpin muslim adalah salah satu pemertahanan yang dibangun dalam pemerintahan Dinasti Ayyubiyah.

Musoleum:
Musoleum adalah sebuah rumah untuk berdoa, tempat ibadah umat Islam. Musoleum adalah tempat ibadah umat Islam yang dibangun dengan berbagai bentuk dan ukuran. Musoleum merupakan salah satu jenis pemukiman yang dibangun oleh seorang pemimpin muslim, atau seorang kepala negara yang menggunakan kekuasaan dan otoritas untuk membangun musoleum sebagai salah satu bentuk pemertahanan umat di dunia. Seorang pemimpin muslim adalah salah satu pemertahanan yang dibangun dalam pemerintahan Dinasti Ayyubiyah.



Gambar 4.18 Halaman 9 dan 10 setelah revisi akhir

Malik al-Kamil Muhammad:
Al-Kamil merupakan salah satu dari al-Adil. Al-Kamil melanjutkan perjuangan ayahnya al-Adil dan Saladin al-Ayyub memerangi pasukan Salib. Al-Kamil berhasil menegakkan tentara Salib keluar dari Mamluk pada tahun 1213 M.

Orang tua mereka, Sa'ad dan Maryam al-Kamil:
Sa'ad dan Maryam al-Kamil adalah orang tua dari Malik al-Kamil Muhammad. Sa'ad dan Maryam al-Kamil adalah orang tua dari Malik al-Kamil Muhammad.

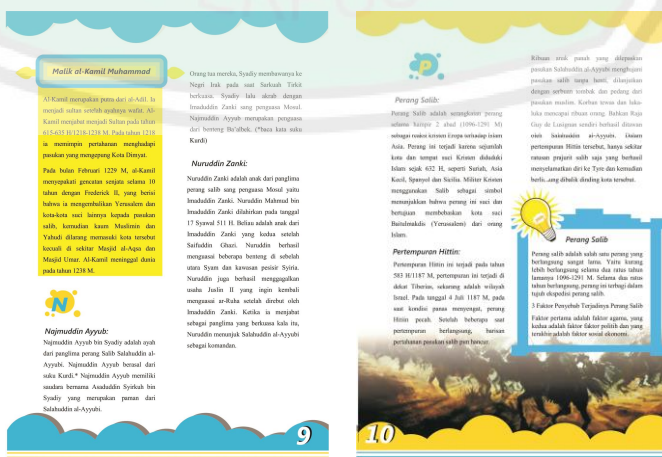
Najmuddin Zarkī:
Najmuddin Zarkī adalah salah satu pemimpin perang Salib yang merupakan pasukan Mamluk. Kota Mamluk dijadikan pusat gerakan Najmuddin Zarkī dalam pemukiman beberapa wilayah pemukiman salib di Syria. Najmuddin Zarkī wafat di rumah pada tanggal 6 Rabiul Akhir tahun 581 H. Najmuddin Zarkī merupakan salah seorang yang telah dengan Saqqiyah, yaitu teknik dari Saladin al-Ayyubi.

Najmuddin Ayyub:
Najmuddin Ayyub bin Sa'ad adalah ayah dari pemimpin perang Salib Saladin al-Ayyubi. Najmuddin Ayyub berasal dari suku Kurdi. Najmuddin Ayyub memiliki saudara kembar. Ananduddin Sa'ad bin Sa'ad yang merupakan paman dari Saladin al-Ayyubi.

Perang Salib:
Perang Salib adalah serentetan perang salib antara Kristen Eropa terhadap Islam Asia. Perang ini terjadi karena anggapan lara dan tempat suci Kristen dibudidayakan oleh orang-orang Islam. Perang Salib adalah serentetan perang salib antara Kristen Eropa terhadap Islam Asia. Perang ini terjadi karena anggapan lara dan tempat suci Kristen dibudidayakan oleh orang-orang Islam.

Perang Salib:
Perang Salib adalah serentetan perang salib antara Kristen Eropa terhadap Islam Asia. Perang ini terjadi karena anggapan lara dan tempat suci Kristen dibudidayakan oleh orang-orang Islam. Perang Salib adalah serentetan perang salib antara Kristen Eropa terhadap Islam Asia. Perang ini terjadi karena anggapan lara dan tempat suci Kristen dibudidayakan oleh orang-orang Islam.

Perang Salib:
Perang Salib adalah serentetan perang salib antara Kristen Eropa terhadap Islam Asia. Perang ini terjadi karena anggapan lara dan tempat suci Kristen dibudidayakan oleh orang-orang Islam. Perang Salib adalah serentetan perang salib antara Kristen Eropa terhadap Islam Asia. Perang ini terjadi karena anggapan lara dan tempat suci Kristen dibudidayakan oleh orang-orang Islam.



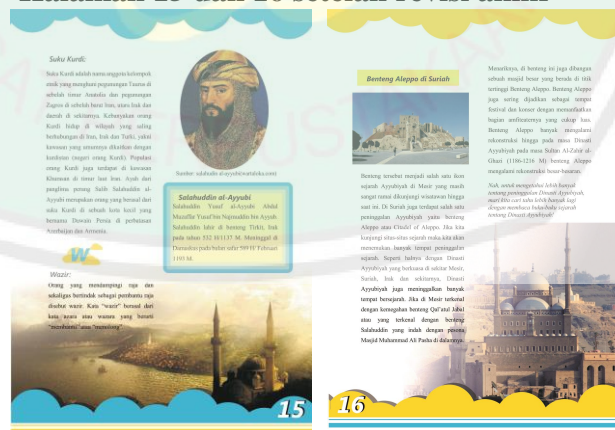
Gambar 4.19 Halaman 11 dan 12 setelah revisi akhir



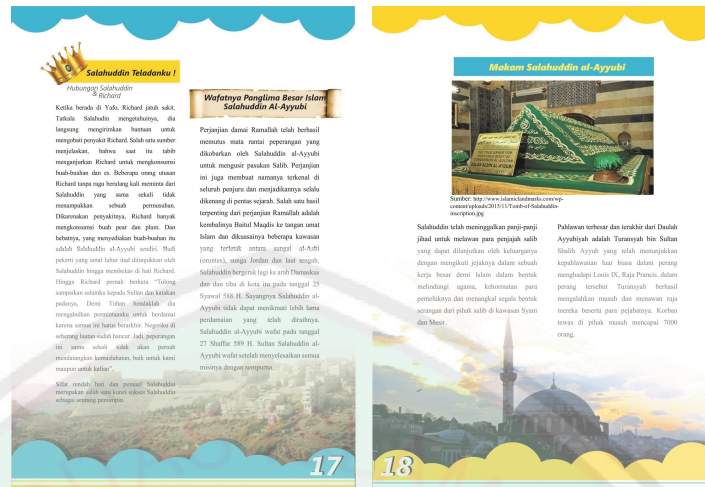
Gambar 4.20 Halaman 13 dan 14 setelah revisi akhir



Gambar 4.21 Halaman 15 dan 16 setelah revisi akhir



Gambar 4.22
Halaman 17 dan 18 setelah revisi akhir



Gambar 4.23
Halaman 19 dan 20 setelah revisi akhir



10. Diseminasi dan Distribusi

Diseminasi dan distribusi adalah tahap pemberitahuan dan penyebaran produk hasil pengembangan. Tahap ini peneliti serahkan kepada kebijakan sekolah untuk diseminasi dan distribusi produk hasil pengembangan oleh peneliti.

B. Penyajian Data Validasi

Dalam pengujian kelayakan produk hasil pengembangan ini dibutuhkan adanya validasi produk sebelum hasil pengembangan diujikan dan diaplikasikan

kepada siswa. Produk diujicobakan secara perorangan dan divalidasi kepada 3 ahli, yaitu ahli desain media, ahli isi materi dan ahli pembelajaran SKI dan kemudian produk akan divalidasi siswa setelah produk dikenalkan kepada siswa.

Berikut kriteria penskoran nilai yang digunakan dalam proses validasi:

Tabel 4.3
Kriteria Penskoran Ahli Materi, Ahli Desain dan Ahli Pembelajaran dan Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	1
2.	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	2
3.	Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah	3
4.	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	4

Adapun data yang didapatkan dari hasil validasi produk adalah sebagai berikut:

1. Hasil Validasi Ahli Desain

Paparan deskriptif hasil validasi ahli desain terhadap produk pengembangan bahan ajar berupa ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah kelas VIII MTs ditunjukkan melalui metode kuisisioner yang akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Paparan Data Kuantitatif

Tabel 4.4
Hasil Validasi Ahli Desain Media

No	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P(%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Desain pada halaman sampul depan ensiklopedia pembelajaran ini sesuai dengan isi materi	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Desain pada setiap halaman sesuai	3	4	75	Valid	Tidak Revisi

	dengan isi materi di dalamnya					
3.	Tampilan latar belakang ensiklopedia pembelajaran ini menarik dan sesuai dengan tema “Dinasti Ayyubiyah”	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
4.	Ilustrasi gambar yang terdapat pada ensiklopedia pembelajaran ini menarik belajar siswa	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Gambar-gambar pendukung yang terdapat pada ensiklopedia pembelajaran ini menarik belajar siswa	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
6.	Jenis font pada ensiklopedia pembelajaran tepat dan sesuai dengan siswa	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
7.	Ukuran font pada ensiklopedia pembelajaran tepat dan sesuai dengan siswa	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
8.	Desain atau tampilan warna pada ensiklopedia pembelajaran tepat dan sesuai dengan siswa	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Desain atau tampilan warna pada ensiklopedia pembelajaran ini mudah difahami siswa kelas VIII MTs	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
10	ensiklopedia pembelajaran ini dapat menarik motivasi belajar siswa kelas VIII MTs	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		33	40	82,5%	Valid	Tidak Revisi

b. Paparan Data Kualitatif

Tabel 4.5
Kritik dan Saran Ahli Desain Media

Nama Subjek Uji Ahli Desain	Kritik dan Saran
Yuniar Setyo Marandy,S.Sn	Mengganti gambar yang pecah dengan gambar yang mempunyai resolusi tinggi.

c. Analisa Data Hasil Validasi Ahli Desain Media

Berdasarkan paparan data pada tabel 4.4 yaitu hasil validasi ahli desain Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah oleh laboran multimedia FITK Yuniar Setyo Marandy,S.Sn terhadap Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Desain pada halaman sampul depan ensiklopedia pembelajaran ini sangat sesuai dengan isi materi.
- 2) Desain pada setiap halaman sesuai dengan isi materi di dalamnya.
- 3) Tampilan latar belakang ensiklopedia pembelajaran ini menarik dan sesuai dengan tema “Dinasti Ayyubiyah”.
- 4) Ilustrasi gambar yang terdapat pada ensiklopedia pembelajaran ini sangat sesuai dan menarik belajar siswa.
- 5) Gambar-gambar pendukung yang terdapat pada ensiklopedia pembelajaran tepat dan sesuaidengan siswa.
- 6) Jenis font pada ensiklopedia pembelajaran tepat dan sesuai dengan siswa.
- 7) Ukuran font pada ensiklopedia pembelajaran tepat dan sesuaidengan siswa.

- 8) Desain atau tampilan warna pada ensiklopedia pembelajaran sangat tepat dan sangat sesuai dengan siswa.
- 9) Desain atau tampilan warna pada ensiklopedia pembelajaran ini mudah difahami siswa.
- 10) Ensiklopedia pembelajaran ini dapat menarik motivasi belajar siswa kelas VIII MTs.

Berdasarkan hasil validasi ahli desain Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah tersebut, kemudian dihitung presentase tingkat validitasnya menggunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100$$

$$P = \frac{33}{40} \times 100$$

$$= 82,5\%$$

Keterangan:

P: presentase tingkat kevalidan

$\sum x$: jumlah skor jawaban dari validator

$\sum x_i$: jumlah skor tertinggi

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka kita ketahui bahwa presentase kevalidan 82,5%. Sesuai dengan tabel konversi skala kevalidan, presentase tingkat pencapaian 82,5% berada pada kualifikasi valid, hal ini menunjukkan bahwa desain yang digunakan dalam ensiklopedia pembelajaran Dinasti Ayyubiyah memiliki kemenarikan yang tinggi.

Setelah diketahui jumlah prosentase kevalidan maka kemudian akan dihitung kembali secara rinci tentang distribusi frekuensi kevalidan yang akan dijelaskan pada tabel distribusi frekuensi kevalidan validitas ahli desain berikut ini:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Desain Media

Tingkat Validitas	F	%
Sangat Valid	3	30
Valid	7	70

Keterangan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa data validasi ahli desain yakni sebesar 30% dinyatakan sangat valid, yaitu pada komponen angket nomor 1,4,8. Kemudian 70% dinyatakan valid pada komponen angket nomor 2,3,5,6,7,8,9 dan 10.

2. Hasil Validasi Ahli Isi

Paparan deskriptif hasil validasi ahli isi materi terhadap produk pengembangan bahan ajar berupa Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah kelas VIII MTs ditunjukkan melalui metode kuisisioner yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Paparan Data Kuantitatif

Tabel 4.7
Hasil Validasi Ahli Isi

No	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P(%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Materi yang terdapat pada ensiklopedia sesuai dengan Kurikulum 2013	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Materi yang terdapat dalam ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah sudah mewakili materi pada	3	4	75	Valid	Tidak Revisi

	kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran SKI semester genap kelas VIII MTs					
3.	Gaya bahasa yang digunakan dalamnya sudah jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
4.	Isi materi yang disajikan dalam ensiklopedia pembelajaran dapat memotivasi belajar siswa	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Isi materi yang dikemas dalam Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dapat membantu dan menambah pemahaman siswa	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dapat menarik minat belajar siswa kelas VIII MTs	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		26	28	92,8%	Sangat Valid	Tidak Revisi

b. Paparan Data Kualitatif

Tabel 4.8
Kritik dan Saran Ahli Isi

Nama Subjek Uji Ahli Desain	Kritik dan Saran
Dr. Istianah Abu Bakar, M.Ag	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan peta konsep pada halaman awal. 2. Diberikan petunjuk penggunaan buku. 3. Setiap point yang disampaikan harus dihubungkan kaitannya dengan peristiwa ataupun

	<p>kisah dari dinasti Ayyubiyah.</p> <p>4. Point yang tidak ada kaitannya terlalu kuat dengan materi dinasti ayyubiyah sebaiknya diganti atau dihapuskan</p> <p>5. Gunakan kata-kata yang lebih variatif lagi</p>
--	---

c. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Isi

Berdasarkan paparan data pada tabel 4.7 yang diperoleh dari hasil validasi ahli isi Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah oleh Dosen Sejarah Kebudayaan Islam FITK Dr.Istianah Abu Bakar,M.Ag adalah sebagai berikut:

- 1) Materi yang terdapat pada ensiklopedia sudah sangat sesuai dengan Kurikulum 2013.
- 2) Materi yang terdapat dalam ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah sudah sesuai dan mewakili materi pada kompetensi dasar pembelajaran SKI semester genap kelas VIII MTs.
- 3) Gaya bahasa yang digunakan dalam ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah sudah jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- 4) Isi materi yang disajikan dalam ensiklopedia pembelajaran sudah sangat memotivasi belajar siswa.
- 5) Isi materi yang dikemas dalam ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah sangat membantu dan menambah pemahaman siswa.
- 6) Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

7) Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah sangat menarik minat belajar siswa kelas VIII MTs.

Berdasarkan hasil validasi ahli isi Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah tersebut, kemudian dihitung presentase tingkat validitasnya menggunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100$$

$$P = \frac{26}{28} \times 100$$

$$= 92,8\%$$

Keterangan:

P: presentase tingkat kevalidan

$\sum x$: jumlah skor jawaban dari validator

$\sum x_i$: jumlah skor tertinggi

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka kita ketahui bahwa presentase kevalidan 92,8%. Sesuai dengan tabel konversi skala kevalidan, presentase tingkat pencapaian 92,8% berada pada kualifikasi sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa isi yang dikemas dalam ensiklopedia pembelajaran Dinasti Ayyubiyah memiliki kemenarikan yang tinggi. Setelah diketahui jumlah prosentase kevalidan maka kemudian akan dihitung kembali secara rinci tentang distribusi frekuensi kevalidan yang akan dijelaskan pada tabel distribusi frekuensi kevalidan validitas ahli isi berikut ini:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Isi

Tingkat Validitas	F	%
Sangat Valid	5	50
Valid	2	20

Keterangan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa data validasi ahli isi yakni sebesar 50% dinyatakan sangat valid, yaitu pada komponen angket nomor 1,4,5,6,7. Kemudian 20% dinyatakan valid pada komponen angket nomor 2 dan 3.

3. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Paparan deskriptif hasil validasi ahli Pembelajaran terhadap produk pengembangan bahan ajar berupa ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah kelas VIII MTs ditunjukkan melalui metode kuisioner yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Paparan Data Kuantitatif

Tabel 4.10
Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P(%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Materi yang disajikan dan didesain dalam ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah sesuai dengan Kurikulum 2013	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Materi yang terdapat dalam ensiklopedia sudah mewakili materi pada kompetensi inti dan	3	4	75	Valid	Tidak Revisi

	kompetensi dasar pembelajaran semester genap					
3.	Gaya bahasa yang digunakan dalam ensiklopedia dinasti Ayyubiyah ini sudah jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Isi materi yang dikemas dalam media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Isi materi yang dikemas dalam ensiklopedia dapat membantu dan menambah pemahaman siswa	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dapat menarik minat belajar	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

	siswa kelas VIII MTs					
Jumlah	27	28	96,42%	Valid	Tidak Revisi	

b. Paparan Data Kualitatif

Tabel 4.11

Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran

Nama Subjek Uji Ahli Desain	Kritik dan Saran
Wahyuni Agustin,A.Md,S.Pd.I	Ensiklopedia sudah bagus dan perlu ditambahi untuk huruf seperti misal C dan huruf lainnya

c. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Berdasarkan paparan data pada tabel 4.10 yaitu hasil penilaian validasi ahli pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam oleh guru mata pelajaran SKI Wahyuni Agustin,A.Md,S.Pd.I terhadap Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Materi yang disajikan dan didesain dalam ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah sangat sesuai dengan kurikulum 2013.
- 2) Materi yang terdapat dalam ensiklopedia sudah mewakili materi pada kompetensi dasar pembelajaran semester genap.
- 3) Gaya bahasa yang digunakan dalam ensiklopedia dinasti ayyubiyah ini sangat jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- 4) Isi materi yang dikemas dalam ensiklopedia pembelajaran ini sudah sangat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 5) Isi materi yang dikemas dalam ensiklopedia pembelajaran ini sudah sangat membantu dan menambah pemahaman siswa.

- 6) Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 7) Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah sangat menarik minat belajar siswa kelas VIII MTs.

Berdasarkan hasil validasi ahli pembelajaran terhadap Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah tersebut, kemudian dihitung presentase tingkat validitasnya menggunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100$$

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100$$

$$P = \frac{27}{28} \times 100$$

$$= 96,42\%$$

Keterangan:

P: presentase tingkat kevalidan

$\sum x$: jumlah skor jawaban dari validator

$\sum x_i$: jumlah skor tertinggi

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka kita ketahui bahwa presentase kevalidan 96,42%. Sesuai dengan tabel konversi skala kevalidan, presentase tingkat pencapaian 96,42% berada pada kualifikasi sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa isi materi pelajaran SKI yang dikemas dalam ensiklopedia pembelajaran Dinasti Ayyubiyah memiliki kemenarikan yang tinggi.

Setelah diketahui jumlah presentase kevalidan maka kemudian akan dihitung kembali secara rinci tentang distribusi frekuensi kevalidan

yang akan dijelaskan pada tabel distribusi frekuensi kevalidan validitas ahli isi berikut ini:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Pembelajaran

Tingkat Validitas	F	%
Sangat Valid	6	60
Valid	1	10

Keterangan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa data validasi ahli pembelajaran yakni sebesar 60% dinyatakan sangat valid, yaitu pada komponen angket nomor 1,3,4,5,6,7. Kemudian 10% dinyatakan valid pada komponen angket nomor 2.

4. Hasil Validasi Siswa

Paparan deskriptif hasil validasi siswa terhadap produk pengembangan bahan ajar berupa Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah kelas VIII MTs ditunjukkan melalui metode kuisisioner kelas kecil dan kelas besar yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Siswa Kelas Kecil

1) Paparan Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi siswa kelompok kecil ini diperoleh dari hasil pengisian angket validasi siswa pada tahap uji coba kedua, adapun data yang diperoleh akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Validasi Siswa Kelas Kecil

Nama Siswa	Komponen Penilaian							Jumlah	%
	1	2	3	4	5	6	7		
Afifah Izzatun	4	4	3	4	4	4	4	27	96,42
Haydi Diana	1	4	4	4	4	3	4	24	85,71
Faisal Khafari	4	3	3	3	4	4	4	25	89,28

Rizqi F	4	3	2	4	4	4	4	25	89,28
Ronita	4	4	3	4	3	4	4	26	92,85
Agung p	4	3	4	4	4	3	4	26	92,85
Aisyah	3	4	3	4	4	4	4	26	92,85
Jumlah	24	25	22	27	27	27	28		
%	85,71	89,28	78,57	96,43	96,43	96,43	100		

2) Paparan Data Kualitatif

Berdasarkan hasil validasi siswa kelas kecil, maka dapat diambil data kualitatif sebagai berikut:

- a) 85,71% menyatakan bahwa Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini dapat memudahkan siswa dalam belajar.
- b) 89,28% menyatakan bahwa Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini dapat memberi semangat siswa dalam belajar.
- c) 78,57% menyatakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini mudah untuk difahami.
- d) 96,43% menyatakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini menarik untuk dibaca dan difahami.
- e) 96,43% menyatakan tampilan warna pada Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini menarik dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar.
- f) 96,43% menyatakan bahasa yang digunakan dalam Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini dapat difahami dengan mudah.
- g) 100% menyatakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini menyenangkan dan tidak membosankan.

3) Analisis Data Hasil Validasi Siswa Kelas Kecil

Tabel 4.14
Prosentase Data Hasil Validasi Siswa Kelas Kecil

Nama Siswa	Σx	Σxi	%
Afifah Izzatun	27	28	96,42
Haydi Diana	24	28	85,71
Faisal Khafari	25	28	89,28
Rizqi F	25	28	89,28
Ronita	26	28	92,85
Agung p	26	28	92,85
Aisyah	26	28	92,85
Jumlah	179	196	91,32%

Berdasarkan data pada tabel 4.14 diatas yaitu hasil penilaian siswa kelas kecil, langkah berikut yang dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{179}{196} \times 100 \%$$

$$= 91,32\%$$

Keterangan :

P = Presentase kelayakan

Σx = Jumlah total jawaban skor siswa (nilai nyata)

Σxi = Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka kita ketahui bahwa presentase hasil validasi siswa kelas kecil adalah 91,32%. Sesuai dengan tabel konversi skala kevalidan, presentase tingkat pencapaian 91,32% berada pada kualifikasi sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa hasil penilaian oleh siswa kelas kecil dinyatakan sangat valid atau

mengalami perkembangan dan respon yang bagus setelah menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah pada uji coba tahap awal.

b. Siswa Kelas Besar

1) Paparan Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi siswa kelompok besar ini diperoleh dari hasil pengisian angket validasi siswa pada tahap uji coba lapangan, adapun data yang diperoleh akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Validasi Siswa Kelas Besar

Nama Siswa	Komponen Penilaian							Jumlah	%
	1	2	3	4	5	6	7		
Adam Hari	4	4	3	4	4	4	4	27	96,42
Abel Eka	1	4	4	4	4	3	4	24	85,71
Afifah Izatun	4	3	4	4	3	4	4	26	92,85
Arista Safeti	4	4	4	4	4	4	4	28	100
Devi Widia P	3	4	4	4	3	4	4	26	92,85
Eva Erlinda	4	3	3	3	4	4	4	25	89,28
Gilang Putra	4	3	4	4	3	4	4	26	92,85
Faisal Khafari	3	4	4	3	4	4	3	25	89,28
Firza Reza A	4	3	2	4	4	4	4	25	89,28
Friska Putri A	4	4	4	4	4	4	4	28	100
Haydi Diana	4	4	3	4	4	3	4	26	92,85
Lailatul Husna	4	4	4	4	3	4	4	27	96,42
Moch. Haris	3	4	4	3	4	4	4	26	92,85
Mochammad Y	4	4	4	4	4	4	4	28	100
Muhammad A	4	4	4	4	3	3	4	26	92,85
Ronita	3	3	4	4	3	4	4	25	89,28
Refandi	4	4	3	4	3	4	4	26	92,85
Ricky R	3	4	4	4	4	4	4	27	96,42
Rizqi F	4	3	4	4	4	3	4	26	92,85
Sa'ad Mukammal	4	4	4	4	4	4	3	27	96,42
Sirojul Munir	4	3	3	3	4	4	3	24	85,71

Yuda Armanda	4	4	4	4	4	4	4	28	100
Yudi Rakunadi	3	4	3	4	4	4	4	26	92,85
Aisyah	4	4	4	4	4	3	4	27	96,42
Agung P	3	4	4	3	4	4	4	26	92,85
Umar Ridho	4	4	4	3	4	3	4	26	92,85
Putri Permata	4	4	4	4	3	4	4	27	96,42
Jumlah	98	101	100	102	100	91	105		
%	90,74	93,51	92,59	94,44	92,59	84,25	97,22		

2) Paparan Data Kualitatif

Berdasarkan hasil validasi siswa kelas besar, maka dapat diambil data kualitatif sebagai berikut:

- a) 90,74% menyatakan bahwa Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini dapat memudahkan siswa dalam belajar.
- b) 93,51% menyatakan bahwa Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini dapat memberi semangat siswa dalam belajar.
- c) 92,59% menyatakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini mudah untuk difahami.
- d) 94,44% menyatakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini menarik untuk dibaca dan difahami.
- e) 92,59% menyatakan tampilan warna pada Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini menarik dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar.
- f) 84,25% menyatakan bahasa yang digunakan dalam Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini dapat difahami dengan mudah.

g) 97,22% menyatakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini menyenangkan dan tidak membosankan.

h) Analisis Data Hasil Validasi Siswa Kelas Besar

Tabel 4.16
Prosentase Data Hasil Validasi Kelas Besar

Nama Siswa	$\sum x$	$\sum xi$	%
Adam Hari	27	28	96,42
Abel Eka	24	28	85,71
Afifah Izatun	26	28	92,85
Arista Safeti	28	28	100
Devi Widia P	26	28	92,85
Eva Erlinda	25	28	89,28
Gilang Putra	26	28	92,85
Faisal Khafari	25	28	89,28
Firza Reza A	25	28	89,28
Friska Putri A	28	28	100
Haydi Diana	26	28	92,85
Lailatul Husna	27	28	96,42
Moch. Haris	26	28	92,85
Mochammad Y	28	28	100
Muhammad A	26	28	92,85
Ronita	25	28	89,28
Refandi	26	28	92,85
Ricky R	27	28	96,42
Rizqi F	26	28	92,85
Sa'ad Mukammal	27	28	96,42
Sirojul Munir	24	28	85,71
Yuda Armanda	28	28	100
Yudi Rakunadi	26	28	92,85
Aisyah	27	28	96,42
Agung P	26	28	92,85
Umar Ridho	26	28	92,85
Putri Permata	27	28	96,42
Jumlah	708	756	93.65%

Berdasarkan data pada tabel 4.16 diatas yaitu hasil validasi siswa kelas besar, langkah berikut yang dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{708}{756} \times 100 \%$$

$$= 93,65\%$$

Keterangan :

P = Presentase kelayakan

Σx = Jumlah total jawaban skor siswa (nilai nyata)

Σxi = Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka kita ketahui bahwa presentase hasil penilaian siswa kelas kecil adalah 93,65%. Sesuai dengan tabel konversi skala kevalidan, presentase tingkat pencapaian 93,65% berada pada kualifikasi sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa hasil penilaian oleh siswa kelas besar dinyatakan sangat valid atau mengalami perkembangan dan respon yang bagus setelah menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah pada uji coba lapangan.

C. Efektifitas Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah terhadap Motivasi Belajar Siswa

Setelah dilakukan validasi, keefektifitasan produk terhadap motivasi belajar siswa kembali diukur. Efektifitas Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah diukur dengan menggunakan angket motivasi belajar siswa yang dilakukan setelah uji coba lapangan dilaksanakan. Menurut pengamatan peneliti selama proses uji lapangan berlangsung adalah motivasi belajar siswa meningkat, siswa terkesan antusias dalam mengikuti pelajaran setelah mendapatkan buku

penunjang yang baru. Adapun data yang diperoleh dari hasil angket motivasi adalah sebagai berikut:

1. Paparan Data Kualitatif

Berdasarkan angket motivasi belajar siswa, maka dapat diperoleh data kualitatif sebagai berikut:

- a. 87,03% menyatakan bahwasannya siswa senang belajar SKI dengan menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah.
- b. 86,11% menyatakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini membuat siswa lebih senang membaca dalam belajar SKI.
- c. 85,18% menyatakan bahwasannya pelajaran SKI lebih menyenangkan dengan menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah.
- d. 91,66% menyatakan bahwasannya Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini dapat menambah semangat belajar siswa.
- e. 87,03% menyatakan bahwasannya siswa lebih mudah dalam belajar belajar SKI dengan didampingi Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah.
- f. 87,96% menyatakan bahwa kemauan belajar siswa meningkat setelah siswa belajar dengan SKI dengan menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah.
- g. 90,74% menyatakan bahwa Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah yang digunakan sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dinasti ayyubiyah.

- h. 86,11% menyatakan bahwa Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan membaca tentang pelajaran SKI.
- i. 86,11% menyatakan bahwa siswa lebih semangat belajar SKI dengan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah karena penampilannya lebih menarik.
- j. 88,88% menyatakan bahwa dengan menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah, pelajaran SKI menjadi lebih menarik untuk dibaca.
- k. 91,66% menyatakan bahwa membaca Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini membuat pelajaran SKI menjadi lebih menarik dan mudah.
- l. 90,74% menyatakan bahwa Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini tidak membosankan.
- m. 85,18% menyatakan bahwa Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini membuat SKI menjadi lebih mudah untuk dihafalkan.
- n. 91,66% menyatakan bahwa Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini cukup membantu siswa dalam mendalami materi SKI.
- o. 89,81% menyatakan bahwa Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini cukup berpengaruh terhadap semangat atau motivasi belajar siswa.

2. Paparan Data Kuantitatif

Tabel 4.17
Data Hasil Perolehan Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama Siswa	Komponen Angket Motivasi Belajar															$\Sigma \times$	$\Sigma \times i$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
Adam Hari	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57	60
Abel Eka	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	58	60
Afifah Izatun	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	47	60
Arista Safeti	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	48	60
Devi Widia P	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	52	60
Eva Erlinda	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	54	60
Gilang Putra	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	47	60
Faisal Khafari	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	53	60
Firza Reza A	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	51	60
Friska Putri A	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	52	60
Haydi Diana	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	54	60
Lailatul Husna	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	56	60
Moch. Haris	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	52	60
Mochammad Y	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	52	60
Muhammad	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53	60

A																	
Ronita	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57	60
Refandi	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	53	60
Ricky R	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	50	60
Rizqi F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	60
Sa'ad Mukammal	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	50	60
Sirojul Munir	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	54	60
Yuda Armanda	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	53	60
Yudi Rakunadi	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	52	60
Aisyah	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	53	60
Agung P	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	53	60
Umar Ridho	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	50	60
Putri Permata	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	56	60
$\sum x$	94	93	92	99	94	95	98	93	93	96	99	98	92	99	97		
$\sum xi$	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108		
%	87,0 3	86,1 1	85,1 8	91,6 6	87,0 3	87,9 6	90,7 4	86,1 1	86,1 1	88,8 8	91,6 6	90,7 4	85,1 8	91,6 6	89,8 1		

3. Analisis Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan penilaian angket motivasi yang berisi 15 point pertanyaan dan diisi oleh 27 orang siswa telah diperoleh data seperti yang telah dipaparkan pada tabel 4.17 dan pada poin ini akan dijelaskan hasil prosentase analisis angket motivasi belajar siswa secara menyeluruh sebagaimana berikut:

Tabel 4.18
Prosentase Data Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama Siswa	$\sum x$	$\sum xi$	%
1	Adam Hariyanto	57	60	95
2	Abel Eka	58	60	96,67
3	Afifah Izatun Asmi	47	60	78,33
4	Arista Safeti Sabrina	48	60	80
5	Devi Widia Putri	52	60	86,67
6	Eva Erlinda	54	60	90
7	Gilang Putra P	47	60	78,33
8	Faisal Khafari	53	60	88,33
9	Firza Reza Ardiansyah	51	60	85
10	Friska Putri Ananda Sari	52	60	86,67
11	Haydi Diana	54	60	90
12	Lailatul Husna	56	60	93,33
13	Moch. Haris	52	60	86,67
14	Mochammad Yahya	52	60	86,67
15	Muhammad Amiruddin	53	60	88,33
16	Ronita	57	60	95
17	Refandi	53	60	88,33
18	Ricky R	50	60	83,33
19	Rizqi F	60	60	100
20	Sa'ad Mukammal	50	60	83,33
21	Sirojul Munir	54	60	90
22	Yuda Armanda	53	60	88,33
23	Yudi Rakunadi	52	60	86,67
24	Aisyah	53	60	88,33
25	Agung P	53	60	88,33
26	Umar Ridho	50	60	83,33
27	Putri Permatasari	56	60	93,33
Jumlah		1427	1620	88,08%

Berdasarkan data pada tabel 4.18 hasil penilaian angket motivasi belajar siswa secara menyeluruh, langkah berikut yang dilakukan setelah data tersaji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung persentase tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1427}{1620} \times 100\% \\ = 88,08\%$$

Keterangan :

P = Presentase kelayakan

$\sum x$ = Jumlah total jawaban skor siswa (nilai nyata)

$\sum xi$ = Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka kita ketahui bahwa presentase motivasi belajar siswa adalah 88,08%. Sesuai dengan tabel konversi skala kevalidan, presentase tingkat pencapaian 88,08% berada pada kualifikasi sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa hasil penilaian angket motivasi belajar siswa dinyatakan sangat valid atau mengalami peningkatan dan respon yang bagus setelah menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah.

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah merupakan salah satu bentuk pengembangan bahan ajar yang dilakukan berdasarkan latar belakang yang membutuhkan, yaitu belum adanya pengembangan bahan ajar. Oleh karena itu, produk hasil pengembangan ini dimaksudkan sebagai buku penunjang belajar siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan teori pengembangan dalam pengertian yang sangat umum berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi) dan perubahan secara bertahap. Pengertian ini kemudian diterapkan dalam berbagai bidang kajian praktik yang berbeda. Pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik. Atau dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.⁶¹

Sebagai salah satu bentuk pengembangan, Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah adalah sebuah buku penunjang dari hasil pengembangan bahan ajar pelajaran SKI dengan judul Dinasti Ayyubiyah yang dilengkapi dengan gambar, beberapa kolom motivasi dan rangkuman kisah singkat tentang Dinasti Ayyubiyah. Ensiklopedia ini ditulis sesuai dengan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan kontekstual.

⁶¹ Puniaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010) Hlm : 218-219

Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni : konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), inkuiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), permodelan (*modelling*) dan penilaian autentik (*authentic assesment*).⁶²

Penerapan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata yang dijalani oleh siswa. Pada Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini dicantumkan kolom-kolom ringkasan materi yang diselipkan beberapa permasalahan yang ada di masa ini yang dikaitkan dengan materi Dinasti Ayyubiyah, selebihnya pendekatan kontekstual dilakukan oleh guru yang mengajar. Ensiklopedia ini diciptakan guna meningkatkan motivasi belajar siswa yang kurang terhadap pelajaran SKI yang dianggap membosankan.

Motivasi pada dasarnya merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertingkah laku. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan

⁶² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) Hlm: 107

beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁶³ Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan dari luar individu. Terhadap tenaga-tenaga tersebut para ahli memberikan istilah yang berbeda, seperti desakan atau *drive*, motif atau *motive*, kebutuhan atau *need* dan keinginan atau *wish*.⁶⁴

Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini merupakan salah satu bentuk hasil pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara eksternal yang juga merupakan salah satu bentuk kebutuhan siswa yang diciptakan dari hasil pengembangan bahan ajar untuk menunjang kegiatan belajar siswa.

Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah yang dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ini memiliki desain yang berwarna cerah dan memiliki beberapa gambar dengan tujuan untuk menarik rasa penasaran siswa sehingga siswa mau membacanya. Selain memiliki warna yang cerah, Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah juga memiliki penjelasan materi yang telah dirangkum, sehingga mempermudah siswa untuk memahaminya. Dari desain dan konsep rangkuman materi yang dimiliki Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah adalah guna menarik perhatian siswa untuk membaca dan mempelajarinya, jika siswa tertarik untuk mempelajarinya maka motivasi siswa akan bertambah dalam belajar SKI.

Dalam pengembangan ini masih terdapat beberapa kelemahan yang terdapat pada Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini, adapun kelemahannya adalah, Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah hanya sebatas pengembangan

⁶³ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) Hlm: 23

⁶⁴ Ibid, Hlm: 308

pada pelajaran SKI dengan materi Dinasti Ayyubiyah. Karena keterbatasan peneliti, referensi yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ini belum cukup banyak untuk hasil pengembangan yang lebih baik.

B. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap Ensiklopedia pembelajaran dinasti Ayyubiyah kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah melalui 10 tahap yaitu: penelitian dan pengumpulan data awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji lapangan revisi produk akhir, diseminasi dan distribusi.
2. Efektivitas Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang diukur dengan beberapa cara yaitu:
 - a. Ensiklopedia dinyatakan valid setelah divalidasi oleh 3 ahli, yaitu ahli isi materi SKI. Ahli desain media dan ahli pembelajaran atau guru SKI. Adapun hasil validasi tersebut adalah:
 - 1) Tanggapan penilaian ahli isi materi memperoleh presentase kevalidan mencapai 92,8% yang menunjukkan kriteria valid dan layak digunakan sebagai buku penunjang karena sudah sesuai dengan indikator-indikator materi yang disajikan untuk siswa kelas VIII MTs pada semester genap.

- 2) Tanggapan penilaian ahli desain media terhadap ensiklopedia pembelajaran ini memperoleh prosentase kevalidan mencapai 82,5% yang menunjukkan kriteria valid dan layak untuk digunakan sebagai buku penunjang karena dari segi desain media, warna dan gambar yang digunakan sudah sesuai dengan isi materi dan siswa kelas VIII MTs.
 - 3) Tanggapan penilaian ahli pembelajaran yaitu guru mata pelajaran SKI memperoleh prosentase mencapai 96,42% yang menunjukkan kriteria valid dan layak digunakan sebagai buku penunjang karena sudah memenuhi kriteria pembelajaran SKI kelas VIII MTs.
 - 4) Tanggapan penilaian siswa pada uji coba lapangan memperoleh prosentase mencapai 88,09% yang menunjukkan kriteria valid dan layak digunakan sebagai buku penunjang siswa karena siswa merasa tertarik dan dapat membantu siswa meningkatkan motivasi dalam belajar SKI.
- b. Uji lapangan yang dilakukan pada 27 siswa kelas VIIIa MTs Sunan Kalijaga dan memperoleh peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dengan jumlah rata-rata (mean) pre-test yang lebih rendah dibandingkan post-test, yaitu $52,96 < 81,85$, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan ensiklopedia dinasti ayyubiyah. Perolehan hasil uji-t menggunakan perhitungan manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 menunjukkan

bahwa $t_{hitung} = 4,88$ sedangkan $t_{tabel} = 1,70562$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan ensiklopedia dinasti ayyubiyah. Kesimpulan hasil uji-t yaitu ensiklopedia dinasti ayyubiyah dinyatakan baik dan layak untuk digunakan sebagai buku penunjang mata pelajaran SKI pada kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang, karena dapat memberikan perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakannya.

- c. Efektivitas Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah terhadap motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan angket motivasi belajar yang dilakukan pada tahap akhir yaitu setelah dilakukan uji lapangan. Adapun hasil perhitungan angket motivasi belajar siswa menunjukkan angka 88,08% dan dinyatakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI.

C. Saran

Saran yang diajukan merupakan saran untuk keperluan pemanfaatan produk dan saran pengembangan lanjutan, secara rinci berikut penjelasan terkait dengan saran-saran:

1. Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk

Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini disusun sebagai buku penunjang mata pelajaran SKI untuk guru dan siswa, maka hendaknya buku ini dapat dimanfaatkan sedemikian rupa untuk pembelajaran.

2. Saran Untuk Diseminasi Produk

Pengembangan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini tidak melakukan tahap diseminasi dan distribusi produk, kemudian buku ini disusun sesuai dengan latar belakang kebutuhan guru dan siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang, maka apabila buku ini hendak diperbanyak sebaiknya dilakukan revisi dan penyesuaian dengan kebutuhan siswa dan guru pengguna lainnya.

3. Berdasarkan catatan hasil uji coba yang telah dilaksanakan, maka untuk mengembangkan dan mengoptimalkan pemanfaatan buku ini, terdapat beberapa saran berikut:

- a. Ensiklopedia dinasti ayyubiyah ini sudah mengalami revisi-revisi sesuai dengan saran validator dan siswa, selanjutnya untuk peningkatan kualitas ensiklopedia pembelajaran ini hendaknya dikembangkan kembali guna hasil yang lebih baik.
- b. Ensiklopedia pembelajaran ini hanya terbatas pada materi Dinasti Ayyubiyah, oleh karenanya perlu dikembangkan lebih lanjut untuk materi-materi yang lain dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, guna membantu proses belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Faruqi, Nisa. 2008. *Early Muslim Historiography* dalam Supriyadi, Dedi. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Supriyadi, Dedi. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Permenag No.000192 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- In'am, Muhammad. 2011. *Percikan Filsafat Sejarah dan Peradaban Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Permendiknas No 11 Tahun 2005 tentang Buku teks Pelajaran
- Ishak, Abdullah dan Darmawan, Deni. 2015. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Hidayati, Husnul. 2015. *Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa Interaktif Materi Akhlak Terpuji Kepada Allah SWT. Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Malang*. Skripsi. Malang : Program Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Wikipedia. 2016. (6 November)<http://id.m.wikipedia> diakses pada 21 Desember 2016 pukul 13.24 WIB
- Kementrian Agama. 2015. *Buku Siswa Sejarah kebudayaan Islam*. Jakarta: Kementrian Agama.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Setyosari, Puniaji. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Wikipedia. 2016. (6 November)<http://id.m.wikipedia> diakses pada 21 Desember 2016 pukul 13.24 WIB

- Basyir, Buyung. 2015. *Manfaat bahan dan jasa rujukan koleksi reference*. Darussalam: perpustakaan Syiah Kuala dalam Widayat Prihartanta. Jurnal Adabiya. Vol 5 No. 85
- Prihartanta, Widayat. 2015. *Jurnal Adabiya*, Vol 5 No. 85.
- SJ. Fadil. 2008. *Pasang Surut Peradaban Islam dalam Lintas Sejarah*. Malang : UIN Malang Press.
- Sunanto, Musyriyah. *Sejarah Islam Klasik* (Jakarta, Kencana Press)
- Amin. Munir. Samsul. 2009. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta : Amzah.
- Johnson, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung : Mizan Media Utama.
- Siregar, Eveline, Nara, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Sugionono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Borg & Gall. 1979. *Educational Research Third Edition*. New York: Longman Inc.
- Saodih, Nana, Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Rosda.
- Abdullah, Ishak dan Darmawan, Deni. 2015. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Murni, Wahid dan Ali, Nur. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang : UM Pres.
- Arikunto. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amiruddin, Zen. 2010. *Statistik Pendidikan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Lampiran 1: Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398 Malang
 Website. fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Nimas Wegig Kurniana
 Nim : 13110154
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengembangan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah Dengan Pendekatan Kontekstual (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1	14 Juni 2017	Konsultasi bab 1-3	
2	20 Juni 2017	Revisi bab 1-3	
3	20 Juli 2017	Konsultasi bab 1-5	
4	24 Juli 2017	Revisi bab 4, kesimpulan dan abstrak	
5	10 Agustus 2017	Pembenaran abstrak	
6	11 Agustus 2017	ACC untuk sidang	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI,

Dr. Marno, M. Ag
 NIP. 19650403 199803 1002

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/593/2016 3 November 2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTs Sunan Kalijaga Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nimas Wegig Kurniana
NIM : 13110154
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester – Tahun Akademik : Ganjil - 2016/2017
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran
Ensiklopedia Menggunakan Model
Cooperative Learning pada Mata Pelajaran
SKI Kelas VII untuk Meningkatkan
Pemahaman Siswa

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran 3: Surat Bukti Penelitian



YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN ISLAM "SUNAN KALIJOGO"
MADRASAH TSANAWIYAH
MTs SUNAN KALIJOGO
STATUS : TERAKREDITASI B

Kantor : Jl. Candi 3D No. 442 Karangbesuki - Sukun - Malang 65146 Telp. (0341) 564357

SURAT KETERANGAN
No. 028/MTs.SUKA/B/X/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Farid Wajdi Sjaifullah, M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nimas Wegig Kurniana
NIM : 13110154
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) –UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul " Pengembangan Ensiklopedi Dinasti Ayyubiah Dengan Pendekatan Kontekstual (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijogo" di MTs Sunan Kalijogo pada bulan Desember tahun 2016 sampai dengan tanggal 13 Juni 2017 .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 Mei 2017

Kepala MTs Sunan Kalijogo,



Drs. Farid Wajdi Sjaifullah, M.Pd

Lampiran 4: Lembar Validasi Ahli Materi

**INSTRUMEN VALIDASI MATERI ENSIKLOPEDIA DINASTI AYYUBIYAH
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL (CTL) UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTs SUNAN KALIJAGA**

A. Biodata

Nama : Dr. Is'arah AB, M.A
 NIP : 197707092003122004
 Instansi : UIN Malang
 Pendidikan : S-3
 Alamat : Perum Graha Sjantera Blok F-8
Jalan Tirta Mulyo Rt/Rw : 004/009 Landungsari 65151

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/Ibu meneliti media pembelajaran yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi tentang kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan anda memberi tanda centang pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria dari pernyataan anda.
3. Keterangan skor dan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	1
2.	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	2
3.	Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah	3
4.	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	4

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Materi yang terdapat pada ensiklopedia sesuai dengan Kurikulum 2013.				✓

2.	Materi yang terdapat dalam ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah sudah mewakili materi pada kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran SKI semester genap kelas VIII MTs.				✓
3.	Gaya bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran ini sudah jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.				✓
4.	Isi materi yang disajikan dalam media pembelajaran dapat memotivasi belajar siswa.				✓
5.	Isi materi yang dikemas dalam ensiklopedia dapat membantu dan menambah pemahaman siswa.				✓
6.	Media ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
7.	Media ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dapat menarik minat belajar siswa kelas VIII MTs				✓

Kesimpulan secara umum tentang ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dengan pendekatan kontekstual (CTL) untuk meningkatkan motivasi belajar SKI siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang:

- a. Belum dapat digunakan
- b. Dapat digunakan dengan revisi
- c. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Lembar kritik dan saran


1. Kritik

Penggunaan kata dan kata yg terhubung erat dg materi hendaknya dipersingkat dan dipertajam.

2. Saran

Gambar berupa peta diperjelas y.

Malang, 2017


Dr. Istianah AB., M.A.

NIP. 197707092003122004



**CURRICULUM VITAE VALIDATOR AHLI ISI
PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA DINASTI AYYUBIYAH DENGAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL (CTL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTs SUNAN KALIJAGA MALANG**

Nama Lengkap : Dr. Istianah AB. M.Ag
 NIP : 197707092003122004
 Tempat / Tanggal Lahir : Malang, 09 july 1977
 Alamat Rumah : Perum GSR Jln. Tirta mulyo Rt / Rw: 004/009
 Email : istianah.ab@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	INSTANSI PENDIDIKAN	TAHUN LULUS
1			
2			
3			

Riwayat Pengalaman Mengajar/ Pelatihan

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1			
2			
3			
4			

Karya Tulis

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1			
2			
3			
4			

Malang,2017

Handwritten signature
Dr. Idrach AB.M.Ag
NIP. 197709072003122004



Lampiran 5: Lembar Validasi Ahli Desain Media

**INSTRUMEN VALIDASI DESAIN ENSIKLOPEDIA DINASTI AYYUBIYAH
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL (CTL) UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTs SUNAN KALIJAGA MALANG
UNTUK AHLI DESAIN PRODUK**

A. Biodata

Nama : Yuniar Setyo Marandy, S.Sn
NIP : 199006072015031003
Instansi : FITK UIN Malang
Pendidikan : S1 Desain Komunikasi Visual
Alamat : Puncak Permata Sindkalang

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/Ibu meneliti media pembelajaran yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi tentang kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan anda memberi tanda centang pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria dari pernyataan anda.
3. Keterangan skor dan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	1
2.	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	2
3.	Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah	3
4.	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	4

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Desain pada halaman sampul depan ensiklopedia pembelajaran ini sesuai dengan isi materi.				✓
2.	Desain pada halaman menu sesuai dengan isi materi didalamnya			✓	
3.	Tampilan latar belakang media pembelajaran ini menarik dan sesuai dengan tema "Dinasti Ayyubiyah"			✓	
4.	Ilustrasi gambar yang terdapat pada media pembelajaran sesuai dengan materi				✓
5.	Gambar-gambar pendukung yang terdapat pada media pembelajaran ini menarik belajar siswa			✓	
6.	Jenis font pada media pembelajaran ini jelas dan sesuai dengan siswa kelas VIII MTs			✓	
7.	Ukuran font pada media pembelajaran tepat dan sesuai dengan siswa.			✓	
8.	Desain atau tampilan warna pada media pembelajaran ini tepat dengan siswa kelas VIII MTs				✓
9.	Susunan isi media pembelajaran ini mudah dipahami siswa kelas VIII MTs			✓	
10.	Media pembelajaran ensiklopedia ini dapat menarik motivasi belajar siswa kelas VIII MTs			✓	

Kesimpulan secara umum tentang ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dengan pendekatan kontekstual (CTL) untuk meningkatkan motivasi belajar SKI siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang:

- a. Belum dapat digunakan
- ✓ b. Dapat digunakan dengan revisi
- c. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Lembar kritik dan saran

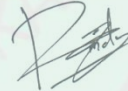
1. Kritik



2. Saran



Malang, ... 31 Mei 2017



Yuniar Setyo Marandy, S.Sn

NIP. 199006072015031003

**CURRICULUM VITAE VALIDATOR AHLI DESAIN PRODUK
 PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA DINASTI AYYUBIYAH DENGAN
 PENDEKATAN KONTEKSTUAL (CTL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
 BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTs SUNAN KALIJAGA MALANG**

Nama Lengkap : Yuniar Setyo Marandy, S.Sn
 NIP : 199006072015031003
 Tempat / Tanggal Lahir : Grogogan / 7 Juni 1990
 Alamat Rumah : Puncak Permata Sengkaling
 Email : randi.setyo@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	INSTANSI PENDIDIKAN	TAHUN LULUS
1	S ₁	UNS	2011
2			
3			

Riwayat Pengalaman Mengajar/ Pelatihan

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1			
2			
3			
4			

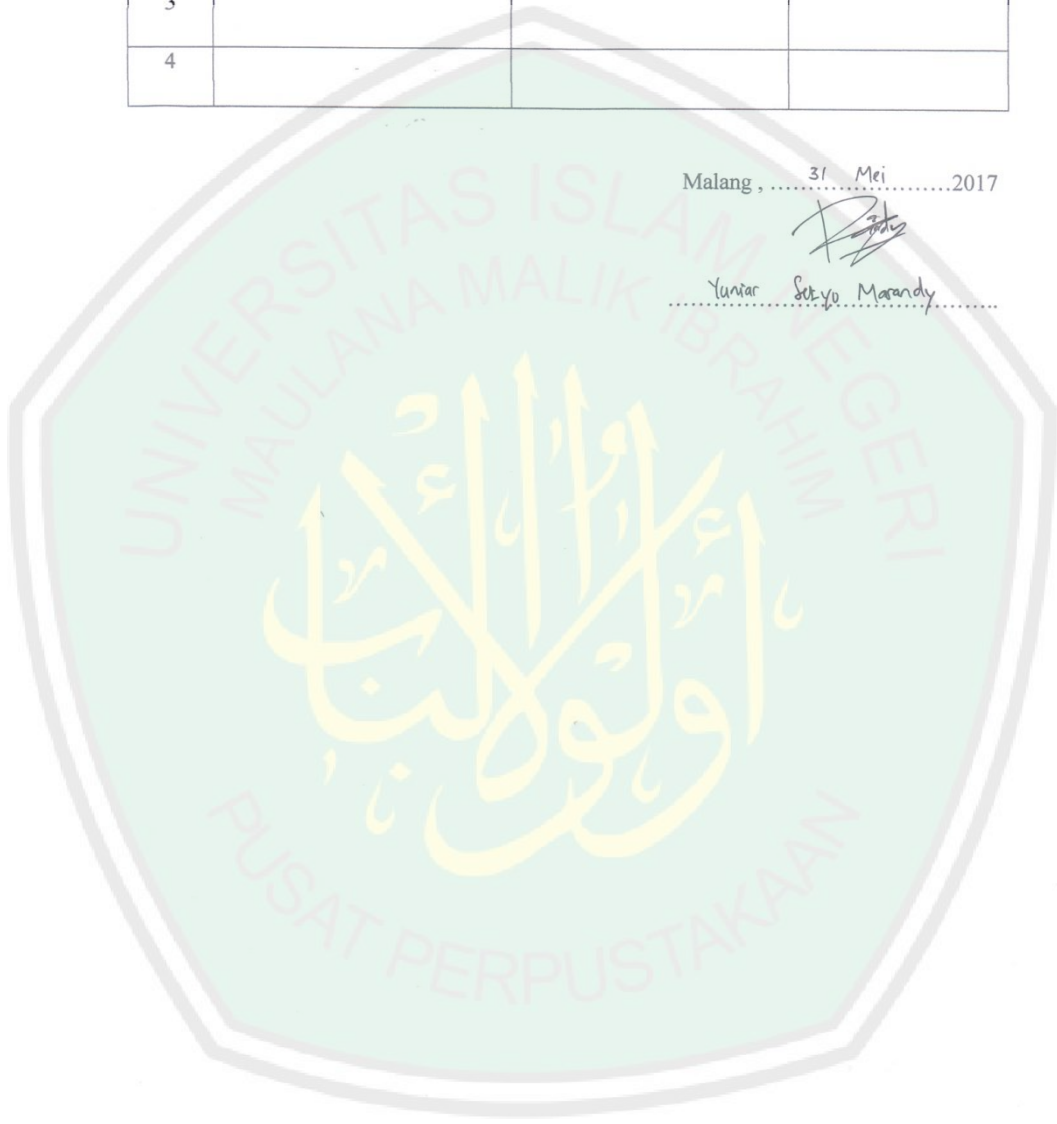
Karya Tulis

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1			
2			
3			
4			

Malang, 31 Mei 2017



Yuniar Setyo Marandy



Lampiran 6: Lembar Validasi Ahli Pembelajaran

INSTRUMEN VALIDASI PEMBELAJARAN
“PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA DINASTI AYYUBIYAH DENGAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL (CTL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTs SUNAN KALIJAGA MALANG

A. Biodata

Nama : WAHYUNI AGUSTIN, A.Md, S.PdI.

NIP :

Instansi : MTs SUNAN KALIJOGO

Pendidikan : S1 (PAI).

Alamat : Jl. CANDI III D / 442 KARANG BESUKI MALANG.

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/Ibu meneliti media pembelajaran yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi tentang kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan anda memberi tanda centang pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria dari pernyataan anda.
3. Keterangan skor dan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	1
2.	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	2
3.	Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah	3
4.	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	4

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Materi yang disajikan dan didesain dalam ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah sesuai dengan Kurikulum 2013.				✓
2.	Materi yang terdapat dalam ensiklopedia sudah mewakili materi pada kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran semester genap.			✓	
3.	Gaya bahasa yang digunakan dalam ensiklopedia dinasti Ayyubiyah ini sudah jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.				✓
4.	Isi materi yang disajikan dalam media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.				✓
5.	Isi materi yang dikemas dalam ensiklopedia dapat membantu dan menambah pemahaman siswa.				✓
6.	Media ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
7.	Media ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dapat menarik minat belajar siswa kelas VIII MTs				✓

Kesimpulan secara umum tentang ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dengan pendekatan kontekstual (CTL) untuk meningkatkan motivasi belajar SKI siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang:

- a. Belum dapat digunakan
- ✓ b. Dapat digunakan dengan revisi
- c. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Lembar kritik dan saran

1. Kritik

[Empty box for criticism]

2. Saran

Ensiklopedia sudah bagus, dan di tambah
perlu
untuk hump? misal C,

Malang, 2 - 6 - 2017

..... Wahyuani Agustis, A.Md.S, PdI

NIP.

**CURRICULUM VITAE VALIDATOR AHLI PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA DINASTI AYYUBIYAH DENGAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL (CTL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTs SUNAN KALIJAGA**

Nama Lengkap : WAHYUNI AGUSTIN, A.Md, S.Pd
 NIP :
 Tempat / Tanggal Lahir : MALANG, 29 AGUSTUS 1970
 Alamat Rumah : Jl. TERUSAN SI BURA - BURA D/ 166 POHARIN. MLG.
 Email :

Riwayat Pendidikan Formal

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	INSTANSI PENDIDIKAN	TAHUN LULUS
1.	SDN PURWOREJO - PASURUAN	-	
2.	SMP NUSANTARA - PASURUAN	-	
3.	SMAN 2 PASURUAN	JURUSAN A2 (BIOLOGI)	
4.	FKIP BIOLOGI	UMM	
5.	D3 AKUNTANSI	UNW. BRAWIJAYA	
6.	S1 - PAI	UNISMA	

Riwayat Pengalaman Mengajar/ Pelatihan

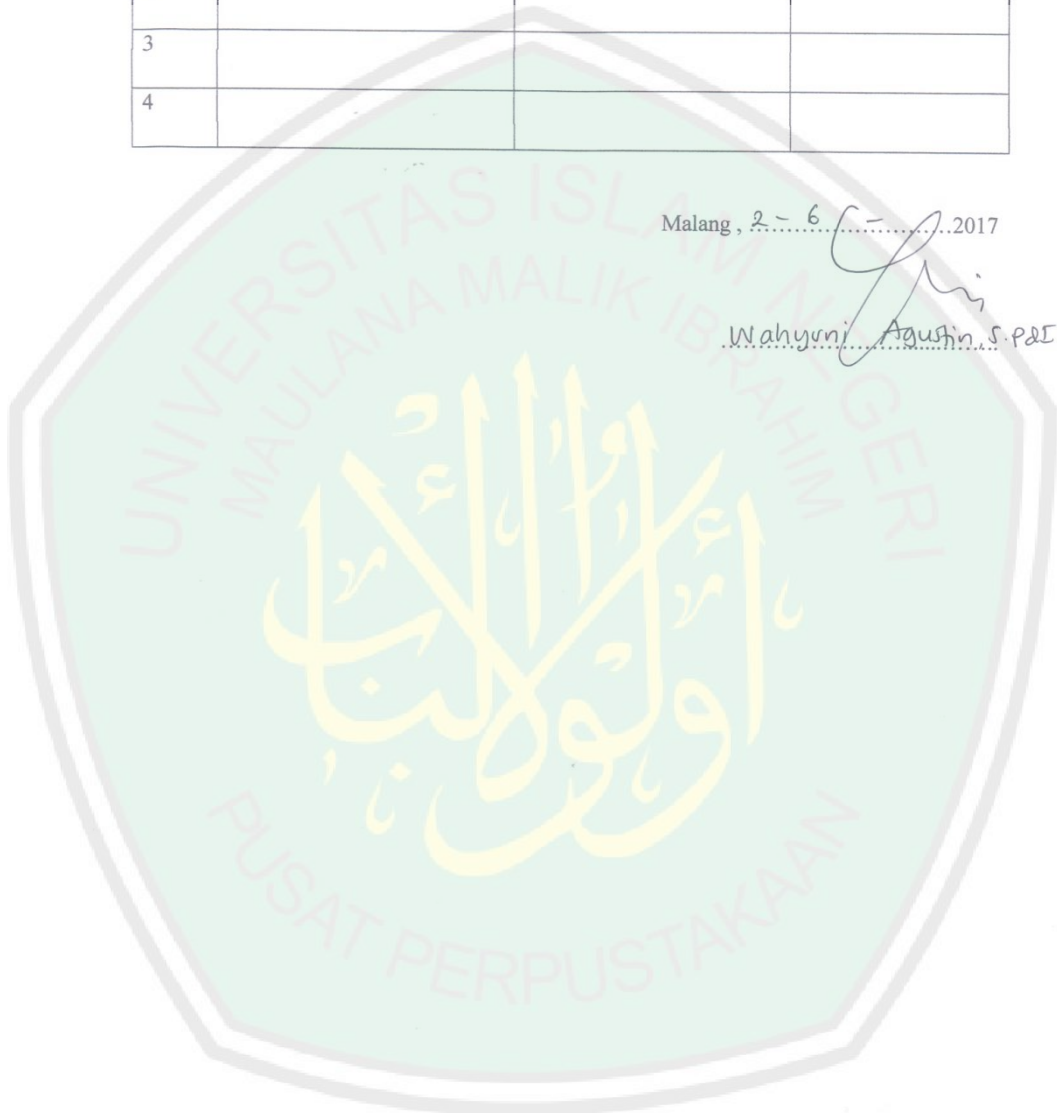
NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1.	MTs SUNAN KALIJOGO	GURU IPA - FISIKA - BIOLOGI	1996 - 2010
2.	MTs SUNAN KALIJOGO	GURU PAI	2010 - 2017
3.	SMP NUSANTARA - PASURUAN	GURU IPA FIS - BIO	1996 - 1998
4.	MTsN MAJANG 2	GURU PAI	2015 - 2017
5.	MTs SUNAN KALIJOGO	WAKA KEVANGKARAN & SARANA PRASARANA	2006 - 2010
6.	MTs SUNAN KALIJOGO	PERPUSTAKAAN	2016 - 2017
7.	MTs SUNAN KALIJOGO	WALI KELAS	2015 - 2017
8.	KHARAJAR DEWANTORO - GURU PEMBONGKAR PAKET - KARANG BESUKI. MLG B & C		2000 - 2002
9.	LBB SCIENTIC - BRAWIJAYA	TUTOR, TINGKAT SMP, SMA, PERTI (FISIKA, BIO, AKUNTANSI)	1996 - 1998

Karya Tulis

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1	MTC SUNAN WALIJOGO	PENULIS	1996
2			
3			
4			

Malang, 2 - 6 - 2017

Wahyuni Agustini, S.Pd



Lampiran 7: Lembar Validasi Siswa

**INSTRUMEN VALIDASI PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA DINASTI
AYYUBIYAH DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL (CTL) UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SKI UNTUK SISWA**

A. Biodata

Nama : Adam Hariyanto

No. Absen/Kelas : 01 / BA (VIII A)

Sekolah : MTs Sunan Kalijogo

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon adik meneliti media pembelajaran yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi tentang kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan anda memberi tanda centang pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria dari pernyataan anda.
3. Keterangan skor dan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	1
2.	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	2
3.	Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah	3
4.	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	4

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini dapat memudahkan Adik dalam belajar.
 - 1) Sangat tidak mudah
 - 2) Kurang mudah
 - 3) Mudah
 - Sangat mudah
2. Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini dapat memberi semangat Adik dalam belajar.
 - 1) Sangat tidak memberi semangat
 - 2) Kurang memberi semangat
 - 3) Memberi semangat
 - Sangat memberi semangat

3. Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini mudah difahami.
- 1) Sangat tidak mudah Mudah
2) Kurang mudah 4) Sangat mudah
4. Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini menarik untuk dibaca dan dipelajari.
- 1) Sangat tidak menarik 3) Menarik
2) Kurang menarik Sangat menarik
5. Tampilan warna pada Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini menarik dan menumbuhkan minat Adik untuk mempelajarinya.
- 1) Sangat tidak menarik 3) Menarik
2) Kurang menarik Sangat menarik
6. Bahasa yang digunakan dalam Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini dapat difahami dengan mudah.
- 1) Sangat tidak menarik 3) Menarik
2) Kurang menarik Sangat menarik
7. Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini menyenangkan dan tidak membosankan.
- 1) Sangat tidak menarik 3) Menarik
2) Kurang menarik Sangat menarik

Kritik

Ku harap bisa membaca Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah setiap hari

$$6 \times 4 = 24$$

$$8 \times 3 = 24$$

27

Saran

Saya berharap dapat membeli / membaca lagi Ensiklopedia
Dinasti Ayyubiyah tersebut! 😊



Lampiran 8: Angket Motivasi Belajar Siswa

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Pengantar

Nama : Abel eka
 Kelas : VIII A
 Sekolah : MTS Sunan Katijogo

B

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tuliskanlah nama dan nomor absen.
2. Isilah kolom dengan tanda *check list* (✓)
3. Centanglah pada kolom dengan skor
 4 = SS (sangat setuju) 2 = TS (tidak setuju)
 3 = S (setuju) 1 = STS (sangat tidak setuju)
4. Satu soal hanya satu jawaban
5. Semua pertanyaan berkaitan dengan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah yang diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Indonesia

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	ST	STS
1.	Saya merasa senang belajar SKI dengan menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah	✓			
2.	Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini membuat saya lebih senang membaca dalam pelajaran SKI	✓			
3.	Ternyata pelajaran SKI lebih menyenangkan dengan menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah		✓		
4.	Menurut saya Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini dapat menambahkan semangat belajar	✓			
5.	Saya menjadi lebih mudah dalam belajar SKI dengan didampingi Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah	✓			
6.	Kemauan belajar saya meningkat setelah saya belajar SKI dengan menggunakan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah	✓			
7.	Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah yang digunakan sangat membantu saya dalam memahami materi pelajaran SKI	✓			
8.	Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah ini dapat membuat saya lebih aktif dalam belajar dan membaca tentang pelajaran SKI	✓			
9.	Saya lebih semangat belajar SKI dengan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah karena penampilannya lebih menarik	✓			

B

Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian





Lampiran 10: Biodata Mahasiswa

Biodata Mahasiswa



Nama : Nimas Wegig Kurniana

NIM : 13110154

Tempat Tanggal Lahir: Pacitan, 15 Agustus 1993

Fakultas/Jurusan : FITK/PAI

Tahun Masuk : 2013

Alamat : Ds. Hadiwarno, Ngadirojo, Pacitan-Jawa Timur

No. Telepon : 081 3333 81108

Email : nimaswegigkurniana@gmail.com

Malang, 14 Agustus 2107

Nimas Wegig Kurniana

ENSIKLOPEDIA

Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah

Dinasti Ayyubiyah

Untuk Kelas VIII MTs
Semester Genap



SCAN US WITH QR CODE

And get 20% discount for any plan,
and this is for limit time

VISIT OUR WEBSITE

www.datacloud.com

GIVE US A CALL

+1234 5678 90



ENSIKLOPEDIA DINASTI AYYUBIYAH

Untuk MTs Kelas VIII

Semester 2



Kurikulum 2013

Penulis : Nimas Wegig Kurniana

Pembimbing : Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

Kata Pengantar

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sholawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Buku ini adalah sepenggal kisah tentang Daulah Ayyubiyah yang diajarkan sebagai materi pelajaran Sejarah kebudayaan Islam pada kelas VIII MTs semester genap.

Di dalam ensiklopedia ini akan mengajak siswa untuk menelusuri jejak berdirinya Dinasti Ayyubiyah yang terpaparkan dalam bentuk ensiklopedia yang dilengkapi dengan catatan penting didalamnya. Pada bagian selanjutnya ada masa kejayaan Dinasti Ayyubiyah, yang dilengkapi dengan catatan penting tentang perang salib yang akan memudahkan siswa dalam memahaminya.

Pada bagian-bagian buku ini dilengkapi dengan gambar beserta keterangannya untuk memperindah suasana buku dan menambah semangat anak dalam membacanya. Buku ini tentunya masih sangat jauh dari kata sempurna, penulis menulisnya dengan segala keterbatasannya. Meskipun demikian, kritik dan saran dari para pembaca sangatlah dibutuhkan untuk memperbaiki buku ini dimasa depan.

Salam

Penulis

Kompetensi Inti & Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menhayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong-royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan serta keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang kasat mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) juga ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah, termasuk sumber lain yang didasari sudut pandang/teori yang kuat.

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah
- 4.1 Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah
- 3.3 Memahami semangat juang para penguasa Dinasti Ayyubiyah yang terkenal (Salahuddin al-Ayyubi, al-Adil dan al-Kamil)
- 3.4 Menandai dan membedakan ilmuwan muslim Dinasti Ayyubiyah dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam

Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah
- 4.1.1 Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah
- 3.3.1 Menandai dan membedakan semangat juang para penguasa Dinasti Ayyubiyah yang terkenal (Salahuddin al-Ayyubi, al-Adil dan al-Kamil)
- 3.3.2 Menganalisis kezuhudan dan kewara'an Salahuddin al-Ayyubi
- 3.3.3 Membandingkan prestasi penguasa Dinasti Ayyubiyah
- 3.3.4 Menyebutkan kunci sukses Salahuddin al-Ayyubi dalam memimpin
- 3.4.1 Menandai dan membedakan ilmuwan Muslim pada Dinasti Ayyubiyah
- 3.4.2 Menandai dan membedakan peran ilmuwan Muslim dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAULAH AYYUBIYAH
567-648 H/1172-1250 M

**SEJARAH BERDIRINYA
DINASTI AYYUBIYAH**

**KEGEMILANGAN PERADABAN
DINASTI AYYUBIYAH**

**PARA KHALIFAH
DINASTI AYYUBIYAH**

**MASA KEMAJUAN
DINASTI AYYUBIYAH**

**SALAHUDDIN
AL-AYYUBI**

**DINASTI AYYUBIYAH
DAN PERANG SALIB**

**KETELADANAN
SALAHUDDIN
AL-AYYUBI**

DAULAH AYYUBIYAH

567-648 H/1172-1250 M



Keterangan:

- Khalifah yang memiliki prestasi gemilang



Ayyubiyah:

Sebuah Dinasti yang berlatar belakang Sunni yang berkuasa di Mesir, Suriah, sebagian Yaman, Irak, Mekah, Hijaz, dan Diyarbakir. Dinasti Ayyubiyah didirikan oleh Salahuddin al-Ayyubi, Dinasti Ayyubiyah berkuasa pada tahun 567-648 H/1172-1250 M). Pusat pemerintahan Dinasti Ayyubiyah adalah Kairo, Mesir.

Al-Adid:

Adalah seorang khalifah terakhir dari Dinasti Fatimiyah yang berhasil dikalahkan oleh Salahuddin al-Ayyubi yang karenanya Salahuddin mendapatkan gelar al-Mu'iz li Amri al-Mu'minin.

Al-Muiz li Amri al-Mu'minin:

Adalah gelar yang diberikan kepada Salahuddin al-Ayyubi dari Khalifah Abbasiyah, yang memiliki arti "penguasa yang mulia".

Ash-Salahiyah:

Adalah nama salah satu Madrasah yang didirikan oleh Salahuddin al-Ayyubi. Madrasah ini dibangun di sisi makam Imam Syafi'i di daerah Qarafah. Madrasah ini juga dikonsentrasikan untuk tempat pendidikan bermadzhabkan Syafi'i.

Asaduddin Syirkuh:

Paman dari Salahuddin al-Ayyubi dan beliau diangkat pertama menjadi wazir*. (lihat kata wazir).



Bahrudin bin Sayyad:

Sekretaris pribadi Salahuddin al-Ayyubi yang kemudian dikenal sebagai penulis biografinya.

Baalbek:

Adalah nama benteng yang dikuasai oleh Najmuddin bin Ayyub*. Disanalah salahuddin tumbuh besar dan kelak menjadi orang dekat Nuruddin Mahmud bin Zanki yaitu anak dari panglima perang salib Nuruddin Zanki. (*lihat kata Najmuddin bin Ayyub)

Baibars al-Jasyinakir:

Adalah wali dari Malik an-Nashir yang menduduki tahta ketika Malik an-Nashir menjalankan ibadah Haji. Baibars al-Jasyinakir ini yang bergelar Malik al-Muzaffar. Ketika Malik an-Nashir pergi untuk beribadah Haji, baibars menduduki tahta yang ditinggalkan oleh Malik an-Nashir. Kemudian Malik an-Nashir mendaratangi Baibars al-Jasyinakir bersama pasukannya sehingga membuat Baibars segera melarikan diri ke gurun. Namun pada akhirnya Baibars berhasil ditangkap dan kemudian dibawa kepada Malik an-Nashir yang kemudian memerintahkan untuk Baibars diberikan hukuman mati. Malik an-Nashir adalah Khalifah Dinasti Ayyubiyah yang memerintah pada tahun 595-596 H.

Benteng al-Karak (Kerak):

Adalah nama benteng yang dikuasai oleh Najmuddin bin Ayyub*. Disanalah salahuddin tumbuh besar dan kelak menjadi orang dekat Nuruddin Mahmud bin Zanki yaitu anak dari panglima perang salib Nuruddin Zanki. (*lihat kata Najmuddin bin Ayyub)



Sumber:
<http://mudadunia.blogspot.co.id/2016/03/daerah-wisata-di-yordania.html>



Benteng asy-Syawbak:

Benteng ini didirikan pada masa Kerajaan Anbath dan terus berlanjut pada masa kekuasaan Byzantium atas wilayah Yordania bagian timur. Benteng asy-Syawbak ini berhasil dikuasai oleh Salahuddin al-Ayyubi pada tahun 1189 M setelah dilakukan pengepungan selama bertahun-tahun. Benteng ini mendapatkan perhatian besar dari Dinasti Ayyubiyah dan Dinasti Mamluk.



Apa Hubungannya Dinasti Abbasiyah dan Dinasti Ayyubiyah?

Dinasti Abbasiyah adalah salah satu Daulah Islamiyah yang memerintah selama kurang lebih 500 tahun lamanya. Pada periode ke-4 pemerintahan Dinasti Abbasiyah, yaitu pada tahun 447-656 H/1055-1258 M, Dinasti Abbasiyah mengalami kemunduran dan hampir runtuh karena keinginan beberapa wilayah untuk memisahkan diri. Di antara beberapa negara yang merdeka pada masa Dinasti Abbasiyah, salah satunya adalah Dinasti Ayyubiyah yang berdiri di Mesir dan didirikan oleh Salahuddin al-Ayyubi.

Dinasti Abbasiyah:

Adalah Dinasti yang menguasai daulah (negara) Islamiyah pada masa klasik dan pertengahan Islam. Dinasti Abbasiyah berdiri pada tahun 132 H, Dinasti ini disebut Abbasiyah karena pendirinya adalah keturunan al-Abbas (paman Nabi Muhammad SAW) yakni Abu Abbas as-Saffah. Dinasti Abbasiyah yang berkuasa selama kurang lebih 500 tahun ini mampu membawa Islam mencapai masa kejayaannya. Ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat pada pemerintahan Dinasti Abbasiyah ini. Pada tengah pemerintahan Dinasti Abbasiyah inilah Dinasti Ayyubiyah berdiri.



Sumber:
http://pre05.deviantart.net/0240/th/pre/f/2015/072/4/f/peta_dinasti_ayyubiyah_by_hamzahzein-d8lire6.png



Tahukah Kamu?

Tahukah Kamu Apa Sistem Pemerintahan Dinasti Ayyubiyah?

Dinasti Ayyubiyah menerapkan sistem pemerintahan Monarki. Perbedaan antara penguasa monarki dengan presiden sebagai kepala negara adalah penguasa monarki menjadi kepala negara sepanjang hayatnya, sedangkan presiden biasanya memegang jabatannya hanya untuk jangka waktu tertentu. Contoh pemerintahan Monarki di Indonesia adalah Kesultanan Ngyogyakarta Hadiningrat diturunkan menjadi daerah istimewa setingkat provinsi dengan nama Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hypostyle:

Hypostyle atau Arab-plan adalah bentuk-bentuk awal masjid yang sering dipakai dan dipelopori oleh Bani Umayyah. Masjid ini berbentuk persegi ataupun persegi panjang yang dibangun pada sebuah dataran dengan halaman yang tertutup dan tempat ibadah di dalam. Desain arsitektur ruangan pada masjid Al-Azhar pada masa Ayyubiyah menerapkan pola hypostyle dengan langit-langit kayu datar yang diopang oleh kolom-kolom.

Contoh Masjid Bergaya Hypostyle



Sumber:
<http://archzal.blogspot.co.id/2011/04/mesjid-al-azhar-kairo-mesir.html>





Ibnu Maimun:

Abu Imran Musa bin Maimun bin Abdullah al-Qurtubi al-Israili adalah seorang teolog Yahudi, seorang doktor dan filsuf di Andalusia, Spanyol. Ibnu Maimun adalah salah satu dokter terkenal yang menjadi dokter pribadi Salahuddin al-Ayyubi.

Ilmu Bayan:

Secara terminologis atau bahasa bayan berarti “menjelaskan maksud suatu pembicaraan dengan menggunakan lafal terbaik”. Kata bayan pada asalnya berarti “menjelaskan sesuatu”. Ilmu bayan juga salah satu ilmu yang berkembang pada peradaban Ayyubiyah. Berkembangnya ilmu ini merupakan salah satu bukti kegemilangan peradaban Dinasti Ayyubiyah.

Ilmu Mantiq:

Secara harfial al-mantiq berarti “berbicara atau berfikir” yang diterjemahkan dengan istilah logika formal, yakni cabang ilmu filsafat yang mempelajari asas dan aturan penalaran supaya seseorang dapat memperoleh kesimpulan yang benar. Ilmu mantiq ini adalah salah satu ilmu pengetahuan yang berkembang di masa Ayyubiyah. Salah satu ilmuwan pada masa Ayyubiyah yang dikenal sebagai ahli ilmu mantiq adalah Abdul Latif al-baghdadi. Beliau adalah salah satu ulama berpengaruh dan teladan bagi ulama A-Azhar lainnya.



Imaduddin Zanki:

Imaduddin bin Aq Sunqur bin Abdullah Alu Targhan termasuk ke dalam kabilah as-Sabayu at-Turkmani. Imaduddin Zanki adalah salah satu panglima perang Salib yang berhasil merebut wilayah ar-Ruha pada tahun 539 H. Imaduddin Zanki adalah panglima dari Turki yang merupakan penguasa Mosul. Kota Mosul dijadikan pusat gerakan Imaduddin Zanki dalam pembebasan beberapa wilayah pendudukan salib di Syam. Imaduddin Zanki wafat dibunuh pada tanggal 6 Rabiul Akhir tahun 541 H. Imaduddin Zanki merupakan salah seorang yang akrab dengan Syadiy, yaitu kakek dari Salahuddin al-Ayyubi.



Madrasah:

Al-Madrasah berarti “tempat belajar” dari kata dasar “belajar”. Madrasah merupakan bangunan tempat pendidikan atau proses belajar mengajar secara formal dan klasikal.

Madrasah an-Nashiriyyah:

Madrasah ini juga merupakan madrasah yang dibangun oleh Salahuddin di Fustat, Mesir pada tahun 566 H/1170 M. Salahuddin al-Ayyubi masih menjabat sebagai wazir kala itu.



Ilmuwan Pada Masa Dinasti Ayyubiyah.

Pada masa pemerintahan Dinasti Ayyubiyah terdapat beberapa Ilmuwan Muslim terkenal, salah satunya adalah al-Busyiri.

Al-Busyiri memiliki nama lengkap Syafaruddin Abu Abdillah Muhammad bun ‘Abdullah as-Sonhaji al-Busyiri. Beliau adalah seorang sufi besar. Al-Busyiri cukup menonjol dalam bidang sastra. Hasil karyanya yang terkenal yaitu Qasidah Burdah. Selain terkenal dengan Qasidah Burdahnya, al-Busyiri juga seorang ahli fikih, kalam dan tasawuf.

Malik al-Adil Saifuddin:

Al-Adil adalah salah satu saudara Salahuddin al-Ayyubi yang memiliki nama lengkap al-Malik al-Adil Saifuddin Abu Bakar bin Ayyub. Tentara Salib menyebutnya dengan nama Saphadin. Al-Adil adalah putra Najmuddin Ayyub dan merupakan saudara muda dari Salahuddin al-Ayyubi. Al-Adil menggantikan Salahuddin al-Ayyubi pada tahun 1193 M setelah Salahuddin al-Ayyubi wafat.

Malik al-Kamil Muhammad:

Al-Malik al-Kamil Nasiruudin Abu al-Ma'ali Muhammad ialah anak dari al-Adil. Al-Kamil melanjutkan perjuangan ayahnya al-Adil dan Salahuddin untuk memerangi pasukan Salib. Al-Kamil berhasil mengusir tentara Salib keluar dari Mesir pada tahun 1221 M.

Masjid Muhammad Ali Pasha:

Masjid Ali Pasha atau yang sering disebut masjid Alabaster ini terletak di kota Kairo, Mesir. Masjid ini terletak di dalam benteng yang dibangun oleh Salahuddin al-Ayyubi, yaitu benteng Qal'atul Jabal.

Masjid Muhammad Ali Pasha yang terletak di dalam benteng Qal'atul Jabal



Sumber:
<http://m.halhalal.com/13-tujuan-wisata-halal-terindah-di-mesir-yang-akan-memukau-anda-bag-2/>

Mathaf al-Fan al-Islami:

Adalah sebuah museum kesenian Islam. Museum ini merupakan salah satu bentuk kemajuan Ayyubiyah kala itu. Museum ini menyimpan ribuan barang yang melambangkan kesenian Islam semenjak zaman Nabi SAW, termasuk surat Rasulullah SAW kepada penguasa Mesir bernama Maqauqis untuk memeluk Islam.





Malik al-Adil Saifuddin

Al-Malik al-Adil Saifuddin Abu Bakar bin Ayyub, putra Najmuddin Ayyub yang merupakan saudara muda Salahuddin al-Ayyubi. Al-Adil memerintah pada tahun 596-615 H/1200-1218 M berkedudukan di Damaskus. Al-Adil merupakan sosok pemimpin yang berbakat, efektif dan bijaksana. Al-Adil berhasil memadamkan pemberontakan di Mosul, ia berhasil mengonsolidasi sebagian besar wilayah Salahuddin. Al-Adil memerintah dengan bijaksana selama hampir dua dekade. Pada tahun 1218 M pasukan Salib merebut sebagian kecil wilayah Sungai Nil. Al-Adil wafat pada tahun 1218 M dan digantikan oleh putranya al-Kamil.

Monarki:

Monarki berasal dari bahasa Yunani monos yang berarti satu dan archein yang berarti pemerintah. Monarki merupakan salah satu jenis pemerintahan yang dipimpin oleh seorang penguasa monarki atau seorang kepala negara yang jabatannya biasanya diwariskan dan memerintah seumur hidup atau hingga ia turun tahta. Monark adalah sistem pemerintahan tertua di dunia. Sistem pemerintahan monarki adalah sistem pemerintahan yang diterapkan dalam pemerintahan Dinasti Ayyubiyah.

Musoleum:

Musoleum adalah sebutan untuk makam orang-orang terkenal atau berjasa. Bisa disebut dengan monumen makam yang berukuran besar dan biasanya didirikan untuk para pemimpin besar.

Taj Mahal merupakan salah satu contoh Musoleum atau monumen makam yang dibangun di Hindia.



Sumber:

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/c/c8/Taj_Mahal_in_March_2004.jpg

Malik al-Kamil Muhammad

Al-Kamil merupakan putra dari al-Adil. Ia menjadi sultan setelah ayahnya wafat. Al-Kamil menjabat menjadi Sultan pada tahun 615-635 H/1218-1238 M. Pada tahun 1218 ia memimpin pertahanan menghadapi pasukan yang mengepung Kota Dimyat.

Pada bulan Februari 1229 M, al-Kamil menyepakati gencatan senjata selama 10 tahun dengan Frederick II, yang berisi bahwa ia mengembalikan Yerusalem dan kota-kota suci lainnya kepada pasukan salib, kemudian kaum Muslimin dan Yahudi dilarang memasuki kota tersebut kecuali di sekitar Masjid al-Aqsa dan Masjid Umar. Al-Kamil meninggal dunia pada tahun 1238 M.



Najmuddin Ayyub:

Najmuddin Ayyub bin Syadiy adalah ayah dari panglima perang Salib Salahuddin al-Ayyubi. Najmuddin Ayyub berasal dari suku Kurdi.* Najmuddin Ayyub memiliki saudara bernama Asaduddin Syirkuh bin Syadiy yang merupakan paman dari Salahuddin al-Ayyubi.

Orang tua mereka, Syadiy membawanya ke Negri Irak pada saat Sarkuah Tirkir berkuasa. Syadiy lalu akrab dengan Imaduddin Zanki sang penguasa Mosul. Najmuddin Ayyub merupakan penguasa dari benteng Ba'albek. (*baca kata suku Kurdi)

Nuruddin Zanki:

Nuruddin Zanki adalah anak dari panglima perang salib sang penguasa Mosul yaitu Imaduddin Zanki. Nuruddin Mahmud bin Imaduddin Zanki dilahirkan pada tanggal 17 Syawal 511 H. Beliau adalah anak dari Imaduddin Zanki yang kedua setelah Saifuddin Ghazi. Nuruddin berhasil menguasai beberapa benteng di sebelah utara Syam dan kawasan pesisir Syiria. Nuruddin juga berhasil menggagalkan usaha Juslin II yang ingin kembali menguasai ar-Ruha setelah direbut oleh Imaduddin Zanki. Ketika ia menjabat sebagai panglima yang berkuasa kala itu, Nuruddin menunjuk Salahuddin al-Ayyubi sebagai komandan.



Perang Salib:

Perang Salib adalah serangkaian perang selama hampir 2 abad (1096-1291 M) sebagai reaksi Kristen Eropa terhadap Islam Asia. Perang ini terjadi karena sejumlah kota dan tempat suci Kristen diduduki Islam sejak 632 H, seperti Suriah, Asia Kecil, Spanyol dan Sicilia. Militer Kristen menggunakan Salib sebagai simbol menunjukkan bahwa perang ini suci dan bertujuan membebaskan kota suci Baitulmakdis (Yerusalem) dari orang Islam.

Pertempuran Hittin:

Pertempuran Hittin ini terjadi pada tahun 583 H/1187 M, pertempuran ini terjadi di dekat Tiberias, sekarang adalah wilayah Israel. Pada tanggal 4 Juli 1187 M, pada saat kondisi panas menyengat, perang Hittin pecah. Setelah beberapa saat pertempuran berlangsung, barisan pertahanan pasukan salib pun hancur.

Ribuan anak panah yang dilepaskan pasukan Salahuddin al-Ayyubi menghujani pasukan salib tanpa henti, dilanjutkan dengan serbuan tombak dan pedang dari pasukan muslim. Korban tewas dan luka-luka mencapai ribuan orang. Bahkan Raja Guy de Lusignan sendiri berhasil ditawan oleh Salahuddin al-Ayyubi. Dalam pertempuran Hittin tersebut, hanya sekitar ratusan prajurit salib saja yang berhasil menyelamatkan diri ke Tyre dan kemudian berlindung dibalik dinding kota tersebut.



Perang Salib

Perang salib adalah salah satu perang yang berlangsung sangat lama. Yaitu kurang lebih berlangsung selama dua ratus tahun lamanya 1096-1291 M. Selama dua ratus tahun berlangsung, perang ini terbagi dalam tujuh ekspedisi perang salib.

3 Faktor Penyebab Terjadinya Perang Salib

Faktor pertama adalah faktor agama, yang kedua adalah faktor politik dan yang terakhir adalah faktor sosial ekonomi.



Salahuddin

Sosok Pemimpin
Dengan Semangat juang
& Keberanian Tinggi

Salahuddin tidak pernah gentar dengan banyaknya tentara Salib yang datang untuk menentangnya. Suatu ketika tentara Salib berjumlah hingga 600.000 orang, tetapi Salahuddin menghadapinya dengan tentara yang jauh lebih sedikit. Berkat pertolongan Allah SWT ia menang membunuh banyak musuh dan membawa banyak tawanan. Bahaudin menuliskan betapa besar cita-cita Salahuddin. Suatu hari Salahuddin pernah berkata kepadanya “Aku ingin memberitahukan kepadamu apa yang ada di dalam hatiku. Apabila Allah SWT mentakdirkan seluruh tanah suci ini di bawah kekuasaanmu, aku akan serahkan tanah-tanah kekuasaanmu ini kepada anak-anakku, kuberikan arahan-arahanmu yang terakhir, lalu ku ucapkan selamat tinggal. Aku akan berlayar untuk menaklukkan pulau-pulau dan tanah-tanah. Aku tak akan meletakkan senjataku selagi masih ada orang-orang kafir di atas muka bumi atau jika ajalku sampai”
Salahuddin adalah sosok pemimpin yang sangat berani dan memiliki semangat juang yang sangat tinggi, ia juga memiliki kepribadian dan jiwa keperwiraan yang sempurna.
Kunci keberhasilan adalah kepercayaan dan semangat juang yang tinggi.

Menyerah Bukanlah Solusi.



Qadi:

Adalah seorang hakim yang membuat keputusan berdasarkan syariat Islam. Dalam kepemimpinan Salahuddin al-Ayyubi, ia mengangkat orang-orang cerdas dan terdidik sebagai pembantunya (wazir) dan Qadi.



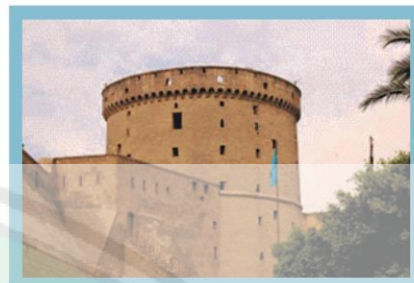
Peta Letak Kota Tiberias

Yaitu Lokasi Terjadinya Perang Hittin



Sumber:
https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Israel_outline_north_haifa.png

Gambaran Benteng Qal'atul Jabal



Sumber:
<http://kembara-sufie.blogspot.co.id/2009/02/sekitar-kaherah.html>

Qasrul Jawhara:

Adalah museum permata yang digunakan untuk menyimpan perhiasan para Raja-Raja Mesir. Museum ini terletak di kawasan benteng Qal'atul Jabal. Museum ini juga menjadi salah satu bukti majunya peradaban pada masa Ayyubiyah.

Qal'atul Jabal:

Adalah salah satu benteng pertahanan yang dibangun oleh Salahuddin al-Ayyubi pada tahun 1176-1183 M di Kairo, dengan memanfaatkan tenaga tawanan perang asal Normandia. Pada masa pemerintahan Salahuddin al-Ayyubi, kekuatan militer Dinasti Ayyubiyah terkenal sangat tangguh. Salah satu bukti dari berkembangnya kekuatan militer Salahuddin al-Ayyubi adalah dengan berdirinya benteng Qal'atul Jabal ini. Benteng ini diberi nama Qal'atul Jabal atau sering disebut dengan benteng Salahuddin al-Ayyubi. Benteng ini terletak di desa Qal'ah, tepatnya di sebuah kawasan yang terpisah dari gunung Muqattam di pinggiran Kota Kairo, Mesir.

Sultan Muhammad Ali lalu membangun Masjid di dalam benteng ini. Benteng ini menjadi pusat pemerintahan Salahuddin al-Ayyubi (1183 M) sampai al-Khudawi (Ismail Pasha) memindahkan pusat pemerintahan Mesir ke istana Abidin yang ia dirikan pada dekade 1860an M.

Letak benteng yang sangat strategis ini menjadikan benteng ini sebagai titik pertahanan terpenting.





Tahukah Kamu!!!

Beberapa Pengaruh Kemenangan Hittin

Kemenangan pasukan Muslim di Hittin sungguh telah mengguncangkan musuh. Setelah Hittin jatuh, Salahuddin al-Ayyubi berhasil merebut sekian banyak kota di Palestina dari tangan penjajah. Semua mencapai puncaknya pada saat pembebasan Baitul Maqdis pada tanggal 27 Rajab 583 H/12 Oktober 1187 M.

Pada pertempuran Hittin pasukan salib tewas 30 ribu orang dan tertawan sejumlah 30 ribu orang juga. Semua kesatria dan panglima pun tertawan, hingga Raja Biatul Maqdis juga ditawan oleh pasukan Muslim. Namun para tawanan diperlakukan baik oleh Salahuddin al-Ayyubi, bahkan Salahuddin bersedia menuangkan air minum untuk sang Raja. Begitulah keteladan seorang Panglima perang salib yang gagah berani namun memiliki jiwa yang santun.



Rumah Sakit an-Nashiri:

Disebut juga sebagai Rumah Sakit ash-Shalahi atau rumah sakit Salahuddin. Rumah sakit ini didirikan oleh Salahuddin al-Ayyubi di Kairo pada tahun 567 H/1171 M.



Ramallah:

Adalah perjanjian damai yang terjadi pada tanggal 2 September 1192 M yang bertepatan dengan tahun 588 H. Perjanjian ini memuat pernyataan bahwa pihak perang salib akan memiliki sebuah daerah protektorat di kawasan pesisir dari Tyre (Shour) sampai Yafo yang meliputi kota-kota Caesarea, Haifa, dan Arsuf, Asqelon tetap berada di tangan kaum muslimin. Sementara dua kota lain yaitu Ramallah dan Lord dibagi antara pihak Muslim dan salib. Selain itu, Salahuddin mengharuskan wilayah Kerajaan Ismailiyah masuk dalam perjanjian, sedangkan pihak salib mensyaratkan agar kota Antakya dan Tripoli juga masuk dalam perjanjian. Para kesatria Hospitalier, kesatria Templar dan semua panglima pasukan Frank pun menyetujui isi perjanjian tersebut. Tempat-tempat suci masih tetap berada di tangan kaum muslim, namun semua penganut kristen diberi keleluasaan untuk melakukan ziarah ke Baitul Maqdis tanpa harus membayar apapun. Perjanjian ini berlangsung selama 3 tahun 3 bulan. Dalam menyepakati perjanjian ini Raja Richard diwakili oleh Henry de Champagne, Balian II de Ibelin dan Unfroy IV de Tourn. Dari pihak kaum muslim yang menandatangani adalah kedua putra dari Salahuddin al-Ayyubi yaitu al-Afdhal dan Azh-Zahir dan saudara kandungnya Adil, serta beberapa pejabat Daulah Ayyubiyah.

Salahuddin Teladanku !

Bahauddin bin Sayyad, penasihat utama Salahuddin menuliskan tentang kewara'an Salahuddin. Ia senantiasa melakukan shalat sunah malam. Jika ada suatu hal tertentu ia tidak dapat melaksanakan shalat malam, maka ia akan melakukannya pada saat hampir shubuh. Bahauddin senantiasa berada di belakang imam meskipun ketika sakitnya. Salahuddin sangat yakin akan pertolongan Allah SWT, pada saat ia berada di Yerusalem yang pada masa itu tidak dapat bertahan lagi dari kepungan musuh. Walaupun keadaan sangat mendesak, ia enggan untuk meninggalkan kota suci itu. Malam itu adalah malam jum'at. Bahauddin mencatatkan "Hanya aku dan Salahuddin saja pada masa itu, ia menghabiskan malam itu dengan shalat dan munajat".

Salahuddin al-Ayyubi:

Salahuddin Yusuf al-Ayyubi adalah pendiri Dinasti Ayyubiyah di Mesir. Salahuddin dikenal sebagai pemenang perang salib. Orang Eropa menyebutnya dengan sebutan Saladin. Atas permintaan penguasa Fatimiyyah, Salahuddin berhasil mengusir tentara Kristen dalam perang Salib pada tahun 564 H/1169 M dari Mesir dan juga berhasil merebut Yerusalem pada tahun 1187 M dari pasukan Kristen. Salahuddin merupakan pemimpin yang memiliki kepribadian dan jiwa keperwiraan yang sempurna, karena sifatnya inilah ia menjadi salah satu tokoh Muslim yang begitu disegani oleh kawan dan lawan.

Sunni:

Sunni adalah salah satu madzhab dalam Islam dengan pengikut terbanyak. Dinasti Ayyubiyah yang didirikan oleh Salahuddin al-Ayyubi ini adalah salah satu Dinasti Islam yang berlatar belakang Sunni.

Suku Kurdi:

Suku Kurdi adalah nama anggota kelompok etnik yang menghuni pegunungan Taurus di sebelah timur Anatolia dan pegunungan Zagros di sebelah barat Iran, utara Irak dan daerah di sekitarnya. Kebanyakan orang Kurdi hidup di wilayah yang saling berhubungan di Iran, Irak dan Turki, yakni kawasan yang umumnya dikaitkan dengan Kurdistan (negeri orang Kurdi). Populasi orang Kurdi juga terdapat di kawasan Khurasan di timur laut Iran. Ayah dari panglima perang Salib Salahuddin al-Ayyubi merupakan orang yang berasal dari suku Kurdi di sebuah kota kecil yang bernama Duwain Persia di perbatasan Azerbaijan dan Armenia.



Sumber: salahudin al-ayyubi(wartaloka.com)

Salahuddin al-Ayyubi

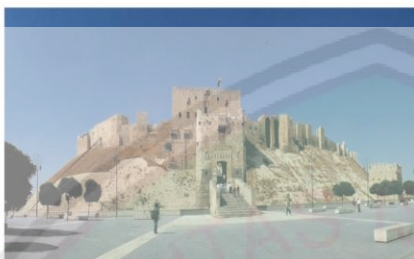
Salahuddin Yusuf al-Ayyubi Abdul Muzaffar Yusuf bin Najmuddin bin Ayyub. Salahuddin lahir di benteng Tirkkit, Irak pada tahun 532 H/1137 M. Meninggal di Damaskus pada bulan safar 589 H/ Februari 1193 M.



Wazir:

Orang yang mendampingi raja dan sekaligus bertindak sebagai pembantu raja disebut wazir. Kata "wazir" berasal dari kata azara atau wazara yang berarti "membantu" atau "menolong".

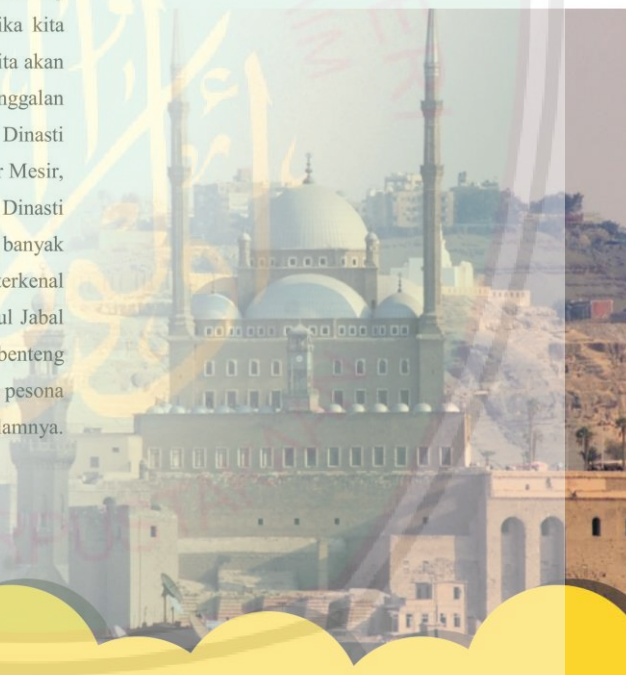
Benteng Aleppo di Suriah



Benteng tersebut menjadi salah satu ikon sejarah Ayyubiyah di Mesir yang masih sangat ramai dikunjungi wisatawan hingga saat ini. Di Suriah juga terdapat salah satu peninggalan Ayyubiyah yaitu benteng Aleppo atau Citadel of Aleppo. Jika kita kunjungi situs-situs sejarah maka kita akan menemukan banyak tempat peninggalan sejarah. Seperti halnya dengan Dinasti Ayyubiyah yang berkuasa di sekitar Mesir, Suriah, Irak dan sekitarnya, Dinasti Ayyubiyah juga meninggalkan banyak tempat bersejarah. Jika di Mesir terkenal dengan kemegahan benteng Qal'atul Jabal atau yang terkenal dengan benteng Salahuddin yang indah dengan pesona Masjid Muhammad Ali Pasha di dalamnya.

Menariknya, di benteng ini juga dibangun sebuah masjid besar yang berada di titik tertinggi Benteng Aleppo. Benteng Aleppo juga sering dijadikan sebagai tempat festival dan konser dengan memanfaatkan bagian amfiteaternya yang cukup luas. Benteng Aleppo banyak mengalami rekonstruksi hingga pada masa Dinasti Ayyubiyah pada masa Sultan Al-Zahir al-Ghazi (1186-1216 M) benteng Aleppo mengalami rekonstruksi besar-besaran.

Nah, untuk mengetahui lebih banyak tentang peninggalan Dinasti Ayyubiyah, mari kita cari tahu lebih banyak lagi dengan membaca buku-buku sejarah tentang Dinasti Ayyubiyah!





Salahuddin Teladanku !

*Hubungan Salahuddin
& Richard*

Ketika berada di Yafa, Richard jatuh sakit. Tatkala Salahuddin mengetahuinya, dia langsung mengirimkan bantuan untuk mengobati penyakit Richard. Salah satu sumber menjelaskan, bahwa saat itu tabib menganjurkan Richard untuk mengonsumsi buah-buahan dan es. Beberapa orang utusan Richard tanpa ragu berulang kali meminta dari Salahuddin yang sama sekali tidak menampakkan sebuah permusuhan. Dikarenakan penyakitnya, Richard banyak mengonsumsi buah pear dan plum. Dan hebatnya, yang menyediakan buah-buahan itu adalah Salahuddin al-Ayyubi sendiri. Budi pekerti yang amat luhur itu ditunjukkan oleh Salahuddin hingga membekas di hati Richard. Hingga Richard pernah berkata “Tolong sampaikan salamku kepada Sultan dan katakan padanya, Demi Tuhan hendaklah dia mengabdikan permintaanku untuk berdamai karena semua ini harus berakhir. Negeriku di seberang lautan sudah hancur. Jadi, peperangan ini sama sekali tidak akan pernah mendatangkan kemaslahatan, baik untuk kami maupun untuk kalian”.

Sifat rendah hati dan pemaaf Salahuddin merupakan salah satu kunci sukses Salahuddin sebagai seorang pemimpin.

Wafatnya Panglima Besar Islam Salahuddin Al-Ayyubi

Perjanjian damai Ramallah telah berhasil memutuskan mata rantai peperangan yang dikobarkan oleh Salahuddin al-Ayyubi untuk mengusir pasukan Salib. Perjanjian ini juga membuat namanya terkenal di seluruh penjuru dan menjadikannya selalu dikenang di pentas sejarah. Salah satu hasil terpenting dari perjanjian Ramallah adalah kembalinya Baitul Maqdis ke tangan umat Islam dan dikuasainya beberapa kawasan yang terletak antara sungai al-Ashi (orontes), sunga Jordan dan laut tengah. Salahuddin bergerak lagi ke arah Damaskus dan tiba di kota itu pada tanggal 25 Syawal 588 H. Sayangnya Salahuddin al-Ayyubi tidak dapat menikmati lebih lama perdamaian yang telah diraihnya. Salahuddin al-Ayyubi wafat pada tanggal 27 Shaffar 589 H. Sultan Salahuddin al-Ayyubi wafat setelah menyelesaikan semua misinya dengan sempurna.

Makam Salahuddin al-Ayyubi



Sumber: <http://www.islamiclandmarks.com/wp-content/uploads/2015/11/Tomb-of-Salahuddin-inscription.jpg>

Salahuddin telah meninggalkan panji-panji jihad untuk melawan para penjajah salib yang dapat dilanjutkan oleh keluarganya dengan mengikuti jejaknya dalam sebuah kerja besar demi Islam dalam bentuk melindungi agama, kehormatan para pemeluknya dan menangkal segala bentuk serangan dari pihak salib di kawasan Syam dan Mesir.

Pahlawan terbesar dan terakhir dari Daulah Ayyubiyah adalah Turansyah bin Sultan Shalih Ayyub yang telah menunjukkan kepahlawanan luar biasa dalam perang menghadapi Louis IX, Raja Prancis. dalam perang tersebut Turansyah berhasil mengalahkan musuh dan menawan raja mereka beserta para pejabatnya. Korban tewas di pihak musuh mencapai 7000 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- ❖ Dar al-Ilm. 2011. *Atlas Sejarah*. Jakarta: Kaysa Media
- ❖ Smith Huston. 2002. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- ❖ Armando Nina. 2005. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve
- ❖ Amstrong Keren. 2007. *Perang Suci*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi
- ❖ Ash-Shallabi, Muhammad Ali. 2016. *Bangkit dan Runtuhnya Daulah Ayyubiyah*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar
- ❖ Kementerian Agama. 2015. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kementerian Agama
- ❖ Sami. *Atlas Perang Salib*. Jakarta: Almahira
- ❖ www.wikipedia.org

PROFIL PENULIS



Nama : Nimas Wegig Kurniana
Alamat : Hadiwarno, Ngadirojo, Pacitan – Jawa Timur
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Islam
E-mail : nimaswegigkurniana@gmail.com
Nomor Telepon : 081333381108

ENSIKLOPEDIA DINASTI AYYUBIYAH

Untuk Kelas VIII MTs **Semester Genap**

Dinasti Ayyubiyah adalah Daulah Islam yang berdiri di bawah kepemimpinan Salahuddin al-Ayyubi sang panglima Perang Salib yang terkenal. Salahuddin al-Ayyubi adalah seorang pemimpin yang memiliki kepribadian dan jiwa keperwiraan yang sempurna. Pada masa Daulah Ayyubiyah terjadi banyak perkembangan kebudayaan kaum Muslim kala itu. Dan masih banyak lagi cerita tentang Daulah Ayyubiyah.

Ensiklopedia ini berisi tentang sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah dan Masa Kejayaan Ayyubiyah. Selain berisi tentang sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah, ensiklopedia ini dilengkapi dengan beberapa kisah inspiratif dan informasi-informasi penting yang menunjang.

Dilengkapi dengan gambar yang akan menambah semangat dalam membaca.



UIN MALIKI
Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang